

**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM
DAN PEMBIASAAN SALAT BERJAMAAH
TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI
MA NU 03 SUNAN KATONG, KALIWUNGU,
KENDAL.**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

EVA MA'NUSATUL CHAURO'
NIM: 1603016057

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Ma'nusatul Chauro'

NIM : 1603016057

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN
PEMBIASAAN SALAT BERJAMAAH TERHADAP
AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MA NU 03 SUNAN
KATONG, KALIWUNGU, KENDAL.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 September 2020

Pembuat pernyataan,



Eva Ma'nusatul Chauro'
NIM. 1603016057



PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang diteliti:

- | | |
|------------------|---|
| 1. Judul | Pengaruh Pengetahuan Agama Islam dan Pembiasaan Salat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaluwungu, Kendal |
| 2. Nama | Eva Ma'nusatul Chauro' |
| 3. NIM | 1603016057 |
| 4. Program Studi | S1 Pendidikan Agama Islam |
| 5. Jurusan | Pendidikan Agama Islam |

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 16 Oktober 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji 1,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

Sekretaris/Penguji 2,

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP. 197507052005011001

Penguji 3,

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024



Penguji 4,

Aang Kanaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

Pembimbing,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 19 September 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Agama Islam dan Pembiasaan Salat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

Nama : Eva Ma'nusatul Chauro'

Nim : 1603016057

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Dan Pembiasaan Salat Berjamaah Terhadap Akhlakul Karimah Siswa Di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.**

Nama : Eva Ma'nusatul Chauro'

NIM : 1603016057

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali tentang: (1) pengaruh pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap akhlakul karimah (Y); (2) pengaruh pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y); (3) pengaruh pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang dihitung dengan menggunakan cara statistik inferensial. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa yang diambil secara acak dari populasi kelas 11 (140 siswa) di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes, angket dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) perhitungan menggunakan regresi linier sederhana terdapat pengaruh yang *signifikan* antara pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Hal ini dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 14,6%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 9,573 > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$). Kemudian berdasarkan perhitungan regresi linier ganda, pada uji koefisien menggunakan regresi linier ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_1 terhadap Y tidak memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_1) 0,580: Sig. = 1 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien

variabel X_1 *tidak signifikan* dalam mempengaruhi Y ; (2) perhitungan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda, keduanya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang *signifikan* antara pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal. Pada regresi linier sederhana dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 50%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 56,101 > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$). Pada uji koefisien menggunakan regresi linier ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_2 terhadap Y memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_2) 0,580: Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 *signifikan* dalam mempengaruhi Y . (3) perhitungan regresi linier ganda, menunjukkan pengaruh yang *signifikan* antara pengetahuan agama (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal. Pada regresi linier sederhana dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 52,5%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 30,343 > F_{tabel(0,05; 2,55)} = 3,15$).

Kata Kunci: *Pengetahuan Agama Islam, Pembiasaan Salat Berjamaah, Akhlakul Karimah.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi huruf-huruf arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penelitian kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T}
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

\bar{a} = a panjang
 \bar{i} = i panjang
 \bar{u} = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو
 ai = أي
 iy = إي

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Agama Islam dan Pembiasaan Salat Berjamaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal”. Selanjutnya shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran bagi ummat manusia.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. H. Musthofa, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Karnadi, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Nur Izza, S. Pd, selaku kepala MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu Kendal beserta segenap dewan guru dan karyawan yang telah memberikan informasi dan kontribusi serta mengumpulkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian skripsi ini.

7. Bapak Muhammad Nashiruddin dan ibu Nur Hikmah, adik-adikku (Moch. Fadhil Afif dan Hasna Khansa Amalia) dan segenap keluarga besar tercinta yang telah senantiasa mengiringi doa-doa yang tulus serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. Teman-teman PAI B angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan dan selalu membagi ilmunya kepada peneliti.
9. Teman-teman PPL MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu Kendal yang tak pernah lelah dalam memberikan dukungan.
10. Teman-teman KKN posko 09 Desa Karangmanggis Boja yang selalu kompak dalam memberikan semangat.
11. Sahabat-sahabatku (Suwati Dwi S, Nurul Syafa'ah, M. Syifauddin, A'yunin Munafatin, Alya Azhary, Asih Wulansari, Mafida Yulis T, Nurlaeli Eka R, Rizkiani Nur S) yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.

Sungguh peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali doa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan. Akhirnya kami menyadari bahwa apa yang tersaji dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Semarang, 19 September 2020

Peneliti,

Eva Ma'nusatul Chauro'
NIM. 1603016057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN..	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan Agama Islam	
a. Pengertian Pengetahuan Agama Islam	10
b. Sumber Pengetahuan Agama Islam	19
c. Ruang Lingkup Agama Islam	20
d. Karakteristik ajaran agama Islam	22
B. Pembiasaan Salat Berjamaah	
a. Pengertian Pembiasaan Salat Berjamaah	23
b. Tata Cara Pelaksanaan Salat Berjamaah	28
c. Manfaat Melaksanakan Salat Berjamaah...	34
C. Kerangka Teoretik	
1. Akhlakul Karimah	
a. Pengertian Akhlakul Karimah	37
b. Bentuk-bentuk Akhlakul Karimah	41
c. Karakteristik Akhlakul Karimah	42

d. Faktor - faktor yang Mempengaruhi AkhlakulKarimah.....	43
D. Kajian Pustaka.....	44
E. Kerangka Berpikir.....	50
F. Hipotesis	52

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel	54
D. Variabel dan Indikator Penelitian	
1. Variabel Akhlakul Karimah	
a. Definisi Konseptual	57
b. Definisi Operasional.....	58
c. Indikator	58
2. Variabel Pengetahuan Agama Islam	
a. Definisi Konseptual	58
b. Definisi Operasional.....	59
c. Indikator	60
3. Variabel Pembiasaan Salat Berjamaah	
a. Definisi Konseptual	60
b. Definisi Operasional.....	61
c. Indikator	61
E. Metode Pengumpulan Data	
a. Tes	63
1) Uji Validitas.....	63
2) Uji Reliabilitas	65
3) Tingkat Kesukaran	66
4) Daya Beda.....	67
b. Angket.....	69
1) Uji Validitas	70
2) Uji Reliabilitas	71
c. Dokumentasi	73
F. Metode Analisis Data	
1. Uji Persyaratan	
a. Uji Normalitas	74

b. Uji Linieritas	75
2. Uji Hipotesis	78
a. Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y	80
b. Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y	82
c. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	84
3. Pembahasan	86
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Umum MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal	87
B. Analisis Data	
1. Uji Persyaratan	88
a. Uji Normalitas	88
b. Uji Linieritas	93
C. Uji Hipotesis	94
a. Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y	94
b. Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y	97
c. Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	100
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Penelitian	104
a. Hasil Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y	104
b. Hasil Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y	105
c. Hasil Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y	106
2. Analisis Hasil Penelitian	109
E. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran	116
C. Penutup	115

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kerangka Berfikir	51
Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik	55
Tabel 3.2	Interpretasi Tingkat Kesukaran	67
Tabel 4.1	Ringkasan Uji Normalitas Pengetahuan Agama Islam	89
Tabel 4.2	Ringkasan Uji Normalitas Pembiasaan Salat Berjamaah	90
Tabel 4.3	Ringkasan Uji Normalitas Akhlakul Karimah	92
Tabel 4.4	Tabel Persamaan Regresi Linier Sederhana	95
Tabel 4.5	Tabel Analisis Uji Signifikansi	96
Tabel 4.6	Tabel Kontribusi X_1 terhadap Y	97
Tabel 4.7	Tabel Persamaan Regresi Linier sederhana	98
Tabel 4.8	Tabel Analisis Uji Signifikansi	99
Tabel 4.9	Tabel Kontribusi X_2 terhadap Y	100
Tabel 4.10	Tabel Persamaan Regresi Linier Ganda	101
Tabel 4.11	Tabel Analisis Uji Signifikansi	102
Tabel 4.12	Tabel Kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y	103
Tabel 4.14	Tabel Diagram Presentase pengaruh X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, Serta X_1 dan X_2 terhadap Y	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 1b	Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 1c	Kisi-kisi Instrumen Akhlakul Karimah
Lampiran 2a	Instrumen Tes Uji Coba Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 2b	Instrumen Angket Uji Coba Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 2c	Instrumen Angket Uji Coba Akhlakul Karimah
Lampiran 3a	Hasil Analisis Uji Validitas Tes Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 3b	Contoh Perhitungan Validitas Butir Tes Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 3c	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tes Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 3d	Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Tes Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 3e	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 3f	Hasil Analisis Daya Beda Soal
Lampiran 4a	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 4b	Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 4c	Analisis Uji Reliabilitas Angket Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 4d	Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 5a	Hasil Analisis Uji Validitas Akhlakul Karimah

Lampiran 5b	Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Akhlakul Karimah
Lampiran 5c	Analisis Uji Reliabilitas Angket Akhlakul Karimah
Lampiran 5d	Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Akhlakul Karimah
Lampiran 6	Nama-nama Responden Uji Coba
Lampiran 7a	Instrumen Riset Tes Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 7b	Instrumen Riset Angket Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 7c	Instrumen Riset Angket Akhlakul Karimah
Lampiran 8	Tabel untuk Uji Hipotesis
Lampiran 9a	Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Agama Islam
Lampiran 9b	Hasil Uji Normalitas Variabel Pembiasaan Salat Berjamaah
Lampiran 9c	Hasil Uji Normalitas Variabel Akhlakul Karimah
Lampiran 10a	Uji Linieritas Pengetahuan Agama Islam (X_1) dengan Akhlakul Karimah (Y)
Lampiran 10b	Uji Linieritas Pembiasaan Salat Berjamaah (X_2) dengan Akhlakul Karimah (Y)
Lampiran 11	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 12	Data Guru MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal
Lampiran 13a	Dokumentasi Penelitian (G-from)
Lampiran 13b	Dokumentasi Penelitian (Struktur Organisasi)
Lampiran 14	Surat Mohon Izin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 16	Hasil Uji Data Laboratorium Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan memberi pencerahan pengetahuan. Lebih jelasnya, pendidikan berarti memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup. Pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan paksaan dan latihan untuk membentuk mejadi kebiasaan.¹ Dalam hal ini, upaya pendidikan dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlakul karimah yaitu dengan memberikan pengetahuan agama yang mendalam. Selain memberikan pengetahuan agama yang mendalam, peserta didik diharapkan tidak hanya mengetahui, akan tetapi juga mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan seharai-hari. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan akhlak siswa, hal ini sebagaimana tercantum dalam UU no 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al quran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 21.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta tanggungjawab.²

Agama dan akhlak merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab yang menjadi tolok ukur kualitas keberagaman seseorang adalah akhlaknya. Dalam Islam, akhlak merupakan dimensi nilai dari syariat Islam, apabila syariat berbicara tentang syarat rukun, sah atau tidak sah, maka akhlak menekankan pada kualitas dari perbuatan yang dilakukan oleh orang tersebut.³ Akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya, pendidikan akhlak adalah hal pertama yang harus dilakukan dalam dunia pendidikan karena hal itulah yang melandasi kestabilan kepribadian manusia secara keseluruhan, akhlak juga dapat berfungsi sebagai alat kontrol psikis dan sosial sehingga akan terwujud kehidupan yang di cita-citakan, tanpa akhlak maka manusia ibarat manusia berada dalam kumpulan hewan yang mana tidak memiliki tata nilai dalam kehidupannya sehingga akan terjadi kekacauan dalam tatanan kehidupan manusia. Akhlak sendiri terbagi menjadi dua yaitu akhlak madzmumah (buruk) dan akhlakul karimah (baik) yang mana dua jenis akhlak ini

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

³Syamsul Kurniawan, "Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah", *Jurnal Tadrib*, (Vol,3,2017), Edisi 2, hlm. 198.

merupakan dua jenis tingkah laku yang saling berlawanan dan memberi kesan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari baik bagi individu ataupun masyarakat. Apabila individu ataupun masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dikuasai oleh akhlak baik, maka akan tercipta kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Begitupun sebaliknya, jika dalam kehidupan sehari-hari dikuasai oleh akhlak buruk, maka akan tercipta kehidupan yang kacau balau.⁴

Pengetahuan agama Islam merupakan hasil tahu peserta didik terhadap ajaran-ajaran agama Islam yang telah diperoleh melalui berbagai proses, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat ataupun lingkungan masyarakat. Pengetahuan agama Islam juga dapat diperoleh melalui jalur formal maupun non-formal. Melalui serangkaian proses pembelajaran tersebut, peserta didik akan memiliki pengetahuan mengenai ajaran agama Islam yang dianutnya secara menyeluruh dan komprehensif.⁵ Pengetahuan agama Islam yang dimilikinya akan menimbulkan pemahaman dalam diri peserta didik, tidak hanya sekedar paham akan tetapi juga akan menimbulkan tumbuhnya perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Pengetahuan agama Islam yang kukuh akan

⁴Firdaus, “Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis”, *Jurnal Al-Dzikra*, (Vol,11,2017), Edisi 1, hlm. 55-59.

⁵Imam Syaifei, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol,9,2018), Edisi 1, hlm. 63.

menjadi pelindung kepada generasi muda remaja yang berada pada masa pencarian jati diri, remaja yang memiliki pegangan dan pengetahuan agama Islam yang tinggi akan mampu mengatur kehidupannya dengan lebih tenang, sempurna, dan sejahtera. Pengetahuan agama Islam yang luas maka akan mencegah dan menentang segala unsur negatif yang menyerang emosi dan mental sehingga dapat mencegah seseorang untuk terpengaruh pergaulan bebas.⁶ Pengetahuan agama Islam yang dimiliki oleh peserta didik memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Oleh karena itu pengetahuan agama Islam yang luas dan mendalam harus dibarengi dengan pengamalan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti, objek yang akan diteliti telah melaksanakan pembiasaan salat dzuhur berjamaah. Adanya pembiasaan salat dzuhur berjamaah, diharapkan mampu memberi rangsangan positif kepada siswa sehingga akan menjadikan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara pengetahuan akan tetapi juga cerdas dalam melaksanakan praktik dari teori-teori yang telah dipelajarinya. Salat berjamaah memberikan dampak sosial yang lebih tinggi karena dapat mendatangkan rasa kebersamaan, solidaritas, rasa empati, dan

⁶Fauziah Ibrahim, dkk., “Memperkasakan Pengetahuan Agama Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Tingkah Laku: Ke Arah Pembentukan Akhlak Remaja Sejahtera”, *Journal of Social Sciences and Humanities*, (Vol,7,2012), Edisi 1, hlm. 85.

simpati terhadap sesama muslim.⁷ Pembiasaan salat dzuhur berjamaah diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah).

Namun dewasa ini, masalah yang berhubungan dengan generasi muda tampaknya memang tak pernah usai untuk dibicarakan, faktanya masalah generasi muda menjadi momok yang mendapatkan perhatian banyak orang, yang mana mereka merupakan “*agent of change*”, dimana mereka yang diharapkan menjadi pelanjut perjuangan dan pengisi pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Selain hal itu, umumnya generasi muda saat ini sedang berada di usia yang mudah goyah dan rawan. Masalah generasi muda saat ini banyak ragamnya dan sangat kompleks, keragaman masalahnya pada dasarnya berkisar dari segi sosial ekonomi, pendidikan, minat bakat, idealisme, dan moralitas. Diantara permasalahan tersebut yang cukup mengkhawatirkan adalah segi moralitas, karena disini ada komplikasi masalah yang mana akan melahirkan kegoyahan moral. Disisi lain ada pertentangan antara idealisme, keterbatasan kemampuan dengan kondisi yang ada, sementara yang lain terjadi pertentangan antara gejolak muda dengan landasan normatif moralitas yang berlaku, dalam hal ini yaitu norma agama dan norma sosial budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat saat ini. Kompleksitas yang terjadi inilah yang nantinya akan

⁷Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 473.

menimbulkan pelanggaran moral dengan bermacam-macam bentuknya. Ada yang mengarah ke pelanggaran seks, pergaulan bebas, memakai obat-obatan terlarang, penyalahgunaan narkotika dan sebagainya.⁸

Belakangan ini kita banyak mendengar tentang keluhan-keluhan orang tua, ahli pendidik yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial, anak-anak yang berumur belasan tahun dan mulai menginjak masa remaja, susah untuk dikendalikan, nakal, keras kepala, dan berbuat keonaran.⁹ Di lingkungan pendidikan, banyak sekali sekolah yang sudah berusaha mengajarkan pendidikan agama yang mendalam dan disertai dengan metode pembiasaan kepada peserta didik untuk melakukan hal-hal yang telah dipelajari mengenai agamanya, salah satu pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah yaitu melalui pembiasaan salat dzuhur berjamaah yang mana tujuannya adalah untuk membentuk peserta didik agar memiliki akhlak sesuai dengan yang harapan, akan tetapi dalam kenyataannya terdapat siswa yang memang sudah sesuai dengan apa yang di harapkan, akan tetapi tidak sedikit pula siswa yang berakhlak sesuai dengan yang tidak di harapkan. Kenyataan ini memunculkan persepsi

⁸Departemen Agama RI, *Moralitas Generasi Muda Dan Pendekatan Agama Dalam Upaya Pembinaannya*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987), hlm. 1.

⁹Kokom St. Komariah, “Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol,9,2011), Edisi 1, hlm. 46.

bahwa tidak semua pendidikan tentang pengetahuan agama Islam yang mendalam dan pembiasaan salat berjamaah dapat memberi pengaruh yang cukup banyak untuk membentuk peserta didik untuk memiliki akhlakul karimah sesuai yang di harapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN PEMBIASAAN SALAT BERJAMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU, KENDAL.”**

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal?
2. Adakah pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal?
3. Adakah pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka ada tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan agama Islam terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal.

2. Manfaat Penelitian:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa serta dapat menjadi solusi dalam menangani akhlak siswa.

b. Secara Praktis

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi informasi dan solusi kepada sekolah dan guru yang menangani tentang akhlak peserta didik di sekolah .

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, menjadi informasi tentang pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah.

3. Bagi pendidik

Bagi pendidik, dapat memperoleh informasi tentang pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual/Teoretik

1. Pengetahuan agama Islam
 - a. Pengertian pengetahuan agama Islam

Pengetahuan secara etimologi, dalam bahasa Inggris kata pengetahuan disebut *knowledge*. Dalam *Encycloedia of Philosophy* yang dikutip oleh Amsal Bakhtiar, dijelaskan pengertian pengetahuan yaitu “kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*)”.¹ Secara terminologi, menurut Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, pekerjaan tahu itu adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai, atau lebih jelasnya semua milik atau isi pikiran.² Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang merupakan hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk

¹Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 85.

²Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 21.

memahami suatu objek tertentu yang biasanya diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu.³

Ada berbagai pendapat mengenai pengertian dari agama sendiri, umumnya agama secara etimologis berasal dari bahasa sanskerta dari kata “*a*” yang berarti tidak, dan “*gama*” yang berarti kacau atau kocar-kacir. Jadi, kata agama berarti tidak kacau, tidak kocar-kacir, dan berarti teratur.

Menurut pendapat H. Bahrum Rangkuti (seorang linguist) yang dikutip oleh Muhaimin, menyatakan bahwa orang yang mengatakan agama berasal dari kata “*a*” dan “*gama*” tidak bersifat ilmiah. Ada pendapat lain mengenai definisi agama yang lebih ilmiah yang menyatakan agama berasal dari kata dasar “*gam*” yang mendapat awalan dan akhiran “*a*”, sehingga menjadi agama. Kata “*gam*” mempunyai arti kata yang sama dengan “*ga*” atau “*gaan*” dalam bahasa belanda, atau “*go*” dalam bahasa inggris yang berarti pergi. Setelah mendapat kata “*a*” pada awalan akhiran yang menjadi agama memiliki arti jalan. Maksudnya adalah jalan hidup, atau jalan yang harus ditempuh oleh manusia sepanjang hidupnya.⁴

³Imam Syaifei, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”, hlm. 63.

⁴Muhaimin, dkk., *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 33.

Orang barat mengidentifikasikan agama dengan religi, perkataan religi berasal dari bahasa latin yaitu “*re*” yang berarti kembali dan “*ligere*” yang berarti terkait atau terikat. Maksudnya adalah manusia dalam hidupnya tidak bebas harus sesuai dengan hukum dan tidak hidup menurut kemauannya sendiri.⁵

Kata “*Ad-diin*” dalam bahasa semit berarti undang-undang atau hukum. Sedangkan dalam bahasa arab Kata “*din*” berarti menguasai, menundukan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Agama membawa hukum yang harus dipatuhi, yang dapat menguasai seseorang sehingga dapat tunduk dan patuh terhadap ajarannya, serta membawa kewajiban yang mana jika tidak dijalankan oleh seseorang akan menjadi hutang baginya.⁶

Secara terminologis, menurut Emile Durkheim yang dikutip oleh Didiek Ahmad Supadie dan Sarjuni, berpendapat bahwa agama adalah suatu sistem kepercayaan dan pengalaman yang telah dipersatukan yang berkaitan dengan hal-hal yang kudus.⁷ Sedangkan

⁵Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 18-19.

⁶ Mardani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 3.

⁷Didiek Ahmad Supadie, dkk., *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 36.

Para ulama Islam mendefinisikan agama adalah sebagai undang-undang dan kebutuhan manusia dari Tuhannya yang mendorong mereka untuk berusaha agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa agama merupakan suatu sistem kepercayaan dan pengalaman terhadap sesuatu yang sakral berasal dari Tuhannya yang mendorong manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

*Religion are factors in many conflicts, they also contribute to dialogue and coexist peacefully.*⁹ Maksud dari pernyataan tersebut agama adalah faktor dalam banyak konflik, mereka juga berkontribusi terhadap dialog hidup berdampingan secara damai.

Religious beliefs are considered to be ableprotective and encourage search social support, while acting on religious beliefs encourages resilience, hope and promotes positif religious coping. Religious identity may affect welfare through various routes and a

⁸Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, hlm. 18-19.

⁹Inkeri Rissanen, "How Finnish Muslim Students Perceive and Deal with Religious and Cultural Difference: Negotiating Religious Tradition with Modern Liberal and Postmodern Ideals", *Hindawi Publishing Corporation Education Research International*, (Vol, 2012, 2012), hlm. 1.

*belief in God has shown better treatment.*¹⁰ Maksudnya keyakinan agama dianggap mampu melindungi dan mendorong pencarian dukungan sosial, sementara bertindak berdasarkan keyakinan agama mendorong ketahanan, harapan, dan memperkenalkan koping agama yang positif. Identitas agama dapat mempengaruhi kesejahteraan melalui berbagai rute dan percaya kepada Tuhan telah menunjukkan perlakuan yang lebih baik.

*Religious belief gives hope, hopes for good results for one's effort. Based on logic, individuals who have faith, faith can support people who work in the way of truth and reality, justice, and virtue. Religious faith gives one peace of mind.*¹¹ Maksudnya adalah kepercayaan agama memberi harapan, harapan untuk hasil yang lebih baik untuk upaya seseorang. Berdasarkan logika, individu yang memiliki iman, iman dapat mendukung orang-orang yang bekerja di jalan kebenaran dan kenyataan, keadilan, dan kebajikan. Iman agama memberi ketenangan pikiran.

¹⁰Libbien Annatagia, dkk., Psychophysiological Aspects Of Shalat: A Chronobiology Measurement, *Jurnal Psikologi Islam*, (Vol, 4, 2017), Edisi 2, hlm. 223.

¹¹Ayyatullah Murtaza Mutahhari, *Fundamentals Of Islamic Thought God, Man And The Universe*, Trans. R. Campbell, (United States Of America: Mizan Press, 1985), hlm. 43.

Pengetahuan agama seorang individu mengenai ajaran agamanya akan sangat menentukan seseorang dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan seseorang tentang agamanya dipengaruhi oleh berbagai hal, misalnya lamanya memeluk agama, lingkungan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan, usia, dan lain sebagainya.¹²

Islam sendiri berasal dari bahasa arab (سَلِمَ) “salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata (سَلِمَ) selanjutnya dibentuk kata (أَسْلَمَ) “aslama” yang berarti menyerah, tunduk, patuh, dan taat.¹³

Pengertian Islam secara istilah ada beberapa pendapat menurut para ahli, diantaranya, menurut Harun Nasution, berpendapat bahwa Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, yang ajaran-ajarannya tidak hanya mengenai satu sisi, tetapi mengenai

¹²Chairul Anam, “Pengaruh Komitmen Beragama, Pengetahuan Agama, Dan Orientasi Agama Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Surabaya”, *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, (Vol,3,2016), Edisi 1, hlm. 83.

¹³Didiek Ahmad Supadie, dkk., *Pengantar Studi Islam*, hlm. 71.

berbagai segi dalam kehidupan manusia.¹⁴ Menurut Nasruddin Razak yang dikutip oleh Neneng Nurhasanah, dkk., berpendapat bahwa Islam diambil dari kata (سَلِمَ) “salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata tersebut dibentuk kata (أَسْلَمَ) “aslama” yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa dan berarti pula menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Oleh sebab itu orang berserah diri, patuh dan taat disebut sebagai muslim.¹⁵ Sedangkan menurut Mardani, mendefinisikan Islam berasal dari kata (سَلِمَ) “salima” yang berarti selamat kemudian dari sana dibentuk kata (سَلَامٌ) “salaam” yang berarti menyelamatkan, menentramkan, dan mengamankan. Dengan kata lain, Islam harus menimbulkan perasaan aman dan damai.¹⁶

Setelah melihat berbagai penjelasan mengenai pengertian Islam diatas, penulis menarik kesimpulan Islam adalah agama yang ajaran agamanya di wahyukan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW untuk

¹⁴Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1985), hlm. 24.

¹⁵Neneng Nurhasanah, dkk., *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 68.

¹⁶Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, hlm. 19.

seluruh umat manusia agar dapat mengatur segala sisi kehidupan manusia, sehingga dapat menyelamatkan, mengamankan, dan mendamaikan manusia di kehidupan ini, Islam juga mengharuskan pemeluknya untuk tunduk, pasrah, dan hanya berserah diri kepada Allah SWT.

Menurut Al Faruqi's yang dikutip oleh I.B. Tauris dan Co Ltd *vision of Islam as a complete way of life is crytal clear. He asserts:*

Islam regarded religion as a way to conduct life on earth. Religion has no other business than this purpose. It is a dimension of earthly life when that life is lived morally under God, i.e. responsibility to nature, to oneself and to society. Unlike other religions which exist for themselves, a whole kingdom other than the world where the rule 'beyond' life on earth, Islam declares itself the conscience of this earth, this life.¹⁷

Berdasarkan kutipan diatas, Al Faruqi berpendapat bahwa Islam mempunyai visi sebagai cara hidup yang lengkap sangat jelas. Dia menegaskan bahwa Islam memandang agama sebagai cara untuk menjalankan kehidupan di bumi. Agama tidak memiliki urusan selain tujuan ini. Itu adalah kehidupan duniawi ketika kehidupan dijalani di bawah moral Tuhan, yaitu tanggung jawab

¹⁷I.B. Tauris & Co Ltd, *Islam And Knowledge Al-Faruqi's Concept Of Religion In Islamic Thought*, (London: CPI Group (UK) Ltd, Croydon, CR0 4YY,2012), hlm. 38.

terhadap alam, kepada diri sendiri, dan untuk masyarakat. Berbeda dengan agama lain yang hanya untuk diri sendiri, secara keseluruhan kerajaan selain dunia tempat mereka memerintah, Islam mendeklarasikan sendiri suara hati dari bumi, kehidupan ini.

Islam adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah SWT. Agama Islam termasuk agama samawi (agama yang diturunkan dari langit) dan termasuk golongan agama Ibrahim. Islam merupakan agama yang berisi berbagai aturan-aturan dan perintah yang baik sehingga akan mendamaikan dan menyejahterakan tidak bagi pemeluknya akan tetapi juga pemeluk agama lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang akan diterima disisi Allah SWT.¹⁸

Setelah mengetahui berbagai definisi mengenai pengetahuan, agama dan Islam, penulis menarik kesimpulan bahwa pengetahuan agama Islam adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang mengenai ajaran-ajaran agama Islam baik itu diperoleh melalui pendidikan keluarga, masyarakat maupun lingkungan masyarakat.

¹⁸Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan., *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6-8.

b. Sumber pengetahuan agama Islam

Louis O. Kattsoff yang dikutip oleh Juhaya S. Praja mengemukakan bahwa pengetahuan manusia bersumber dari lima macam, diantaranya: 1) Empiris yang melahirkan aliran empirisme, 2) Rasio yang melahirkan aliran rasionalisme, 3) Fenomena yang melahirkan fenomenologi, 4) Intuisi yang melahirkan aliran intuisionalisme, dan 5) Metode ilmiah yang menggabungkan antara aliran rasionalisme dengan empirisme.¹⁹

Diantara sumber-sumber pengetahuan yang sangat beragam, para ilmuwan dan filsuf muslim menggeneralisasikan bahwa sumber pengetahuan yang paling utama diantaranya adalah:

Wahyu, merupakan landasan yang paling pokok dalam pengetahuan Islam. Wahyu meliputi tiga aspek pokok yaitu: al-Qur`an, hadis/sunah Rasul, ijtihad para ulama.²⁰ Selain ketiga sumber pokok wahyu tersebut terdapat pula sumber yang berasal dari wahyu yaitu ijma, qiyas, istihsan, istihab, maslahah al-mursalah, saad ad-

¹⁹Juhaya S. Praja, *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika*, (Bandung: Yayasan Piara, 1997), hlm. 17.

²⁰ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, hlm. 63.

dzari'ah.²¹ Selanjutnya Indra, berfungsi untuk mengetahui objek yang sedang di indrai.²² Kemudian akal, berfungsi untuk berpikir, memahami, merenungkan, dan memutuskan mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Lalu hati, merupakan sentral pengendali atas akal dan berfungsi menetapkan suatu pengetahuan yang baik, benar, dan berguna bagi kehidupan manusia. Yang terakhir ilham atau intuisi, merupakan perasaan halus yang mendorong seseorang untuk mengetahui tanpa merasa dari mana asal pengetahuan itu datang.²³

c. Ruang lingkup agama Islam

Ruang lingkup agama Islam diantaranya adalah:

- 1) Akidah, Menurut Hasan al-Banna, akidah merupakan perkara yang harus dibenarkan dalam hati, sehingga jiwa menjadi tentram karenanya serta menjadi keyakinan pada diri tanpa tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.²⁴

²¹Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan., *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*, hlm. 143-149.

²²Ibn Maskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 38.

²³Neneng Nurhasanah, dkk., *Metodologi Studi Islam*, hlm. 85-89.

²⁴Hasan al-Banna, *Kumpulan Risalah Dakwah Hasan al-Banna*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2012), hlm. 343.

- 2) Ibadah dan syari`ah, Ibadah adalah semua perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk memperoleh ridha Allah SWT.²⁵ Ibadah tidak hanya terbatas pada menjalankan rukun Islam semata, akan tetapi ibadah juga berlaku untuk semua aktivitas duniawi yang harus didasari dengan rasa ikhlas dalam menjalankannya.²⁶

Syari`ah adalah ketentuan-ketentuan Allah SWT yang mengatur dilaksanakan atau tidak perbuatan seseorang baik yang menyangkut ibadah dalam arti signifikan maupun general.²⁷

*Sharia covers all aspects of public and private, the communal and personal life of muslims, especially relating to property, merriage, inheritance and other personal matters, it is normative law.*²⁸

Maksud uraian tersebut syariah mencakup semua

²⁵Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 133.

²⁶Muhaimin, dkk., *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, hlm. 279.

²⁷Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, hlm. 157.

²⁸Bernard Lewis, "The Faith And The Faithful", dalam Susan Moore BA, dkk., *The World Of Islam Faith, People, Culture.*, (London: Thames And Hudson, 1994), hlm. 25.

aspek publik dan pribadi, kehidupan umum dan pribadi muslim, terutama yang berkaitan dengan properti, perkawinan, warisan dan masalah pribadi lainnya, itu adalah hukum normatif.

3) Akhlak

Akhlak merupakan kondisi lahir dan batin seseorang. Keinginan, minat, kecenderungan, dan pikiran manusia adakalanya terwujud dalam suatu tingkah laku yang nyata, namun ada juga yang hanya terpendam dalam diri tidak terwujud dalam tingkah lakunya.²⁹

d. Karakteristik ajaran agama Islam

Ajaran agama Islam menurut Moch Tolchah, dkk., memiliki beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut: 1) Sesuai dengan fitrah hidup manusia; 2) Ajarannya sempurna; 3) Kebenarannya mutlak; 4) Mengajarkan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan; 5) Fleksibel dan ringan, berlaku secara universal; 6) Sesuai dengan akal pikiran dan memotivasi manusia untuk menggunakan akal pikirannya; 7) Inti ajarannya tauhid kepada Allah; 8) *Rahmatan lil `Alamin*.³⁰

²⁹Muhaimin, dkk., *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*, hlm. 263-264.

³⁰Moch. Tolchah, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 67-68.

2. Pembiasaan salat berjamaah

a. Pengertian pembiasaan salat berjamaah

Pembiasaan menurut Muhammad Noer Cholifudin Zuhri adalah kegiatan terus menerus yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan positif ditanamkan sejak dini memberikan pengaruh positif pula pada masa yang akan datang.³¹

Pembiasaan yang dapat dilakukan terhadap peserta didik antara lain melalui: a. Kegiatan rutin (berbaris, berdoa, tadarus, dll); b. Kegiatan spontan (meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan, dll); c. Pemberian teladan, (budaya hidup sehat, bersih, disiplin, dll); d. Kegiatan terprogram, (terprogram dalam kegiatan pembelajaran, misalnya salat dhuhur berjamaah, tadarus al-Qur`an, dll).³²

³¹ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur`an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta", *Jurnal Cendekia*, (Vol,11,2013), Edisi 1, hlm. 118.

³² Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur`an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta", *Jlm*. 119.

Salat berasal dari kata “*shalla*” yang berarti seruan atau do’a, yakni seruan hamba kepada Tuhan pencipta seluruh alam. Jadi salat merupakan bentuk doa paling murni atau paling tinggi.³³ Salat dalam bahasa Prancis adalah “*preiere*” atau “*prayer*” dalam bahasa Inggris artinya mendapatkan sesuatu dengan permintaan yang sangat serius. Salat adalah komunikasi dengan zat supranatural.³⁴

Menurut pengertian fiqih, salat adalah ibadah kepada Allah dalam bentuk ucapan dan perbuatan tertentu dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Salat dimaknai sebagai doa karena ada kesesuaian dan keserasian antara keduanya. Dalam fiqih syari’ah salat yang dimaksudkan adalah salat dengan ketentuan yang telah ditetapkan syari’at.³⁵ Salat menurut Al-Ghazali adalah “*Prayer is pillar of religion, the mainstay of conviction, the chief of good works and the best act of obedience*”.³⁶ Maksudnya adalah doa/salat adalah pilar

³³Syahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, hlm. 6.

³⁴Lutfiyah, *Fiqih Ibadah Relasi Agama Dan Sains*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 75.

³⁵Jamal Muhammad Elzaky, *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*, terj. Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: ZAMAN, 2011), hlm. 60.

³⁶Al-Ghazali, *Inner Dimensions of Islamic Worship*, Trans. Muhtar Holland, (Leicester: The Islamic Foundation, 1989) hlm. 19.

agama, keutamaan dari keyakinan, kepala perbuatan baik dan tindakan kepatuhan terbaik.

*Through worshiping God, humans come to understand humility from worthless material, hopes and desires and to see weakness without seeing his own existence. In short, he came to see who he was. Pay attention to God and go to an unseen source from all that illuminates and enlivens the heart. This is very fun, pleasure that cannot be compared to worldly pleasure.*³⁷

Maksudnya adalah dengan menyembah Tuhan, manusia menjadi mengerti kerendahan hati dari materi yang tidak berharga, harapan dan keinginan dan untuk melihat kelemahan kelemahan tanpa melihat keberadaannya sendiri. Singkatnya, dia datang untuk melihat siapa dia, memperhatikan Tuhan dan pergi ke sumber yang tak terlihat dari semua yang menerangi dan menghidupkan hati. Ini semua sangat menyenangkan yang tidak dapat dibandingkan dengan kesenangan duniawi.

Menurut Muhammad Sholikhin jamaah sendiri memiliki arti berkumpul bersama-sama untuk melakukan ibadah kepada Allah. Salat berjamaah juga dapat didefinisikan sebagai salat yang mampu mendatangkan rasa kebersamaan (persaudaraan, ukhuwwah), solidaritas,

³⁷Sayyid Mujtaba Musavi Lari, *God And His Attributes*, Trans. Hamid Algar, (ttp: t.p., 2000), hlm. 106.

rasa empati, dan simpati terhadap saudara sesama muslim.³⁸ Salat berjamaah merupakan syi`ar Islam yang paling agung, menyerupai safnya malaikat ketika mereka beribadah, dan ibarat pasukan dalam suatu peperangan, ia merupakan penyebab terjalannya perasaan saling mencintai terhadap sesama muslim, saling mengenal, saling mengasihi dan menyayangi, serta memperlihatkan kekuatan, dan kesatuan umat muslim.³⁹

Salat berjamaah memang tidak secara langsung diperintahkan dalam al-Qur`an untuk dilaksanakan oleh umat muslim. Namun, perintah dalam melaksanakan salat berjamaah berbentuk simbolis dan perantara.⁴⁰ Seperti perintah Allah dalam (Q.S. Ali Imran/3: 43) sebagai berikut:

يٰمَرْيَمُ اقْنُتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِيْنَ (٤٣)

Wahai Maryam! Taatilah Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk. (Q.S. Ali Imran/3: 43).⁴¹

³⁸Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, hlm. 473-474.

³⁹Anik Khusnul Khotimah, “Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol,6,2017), Edisi 1, hlm. 4.

⁴⁰Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, hlm. 474.

⁴¹Kementrian Agama RI, *al-Quran dan Terjemah*, hlm. 55.

Perintah salat berjemaah terdapat pula pada (Q.S. al-Baqarah/2: 43) sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْتَعُوا مَعَ الرَّكْعَيْنِ (٤٣)

Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (Q.S. al-Baqarah/2: 43).⁴²

Melihat berbagai definisi mengenai pembiasaan, dan salat berjemaah, penulis menarik kesimpulan bahwa pembiasaan salat berjemaah adalah kegiatan salat secara berjemaah atau bersama-sama yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi sebuah kebiasaan.

b. Tata cara mendirikan salat berjemaah

Ada beberapa tata cara untuk dapat mendirikan salat berjemaah antara lain sebagai berikut:

- 1) Syarat menjadi imam, untuk menjadi imam dalam salat berjemaah, hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: Islam, Akil, Baligh, Laki-laki, imam jamaah harus seorang laki-laki, dan wanita tidak boleh menjadi imam bagi laki-laki,⁴³ Sanggup menunaikan salat, Mengetahui hukum-hukum salat, Mempunyai hafalan yang kuat, Tidak cedera dalam membaca al-Qur`an.

⁴²Kementrian Agama RI, *al-Quran dan Terjemah*, hlm. 7.

⁴³Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas., *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 245.

Sebagian ulama mensyaratkan imam itu: tidak fasiq, terkenal keadaannya, tidak tertuduh mengerjakan kejahatan, tidak berpenyakit menular dan, tidak menghendaki upah.⁴⁴

- 2) Yang berhak menjadi imam, adalah orang yang paling ahli tentang al-Qur`an, paling tahu tentang agama Allah, paling besar ketakwaannya, dan paling tua usianya.

Selain hal-hal tersebut yang berhak menjadi imam diantaranya: a) Keimaman anak kecil, sah menjadi imam untuk salat-salat sunah, dan tidak sah jika imam pada salat wajib; b) Keimaman wanita, sah mengimami salat wanita, dan imam wanita berdiri di tengah-tengah mereka; c) Keimaman orang buta, sah menjadi imam;⁴⁵ d) Keimaman orang yang kurang utama, sah meskipun ada yang lebih utama; e) Keimaman orang yang tayammum, sah jika mengimami salat orang berwudhu; f) Keimaman musafir, sah menjadi imam tapi jika orang mukim salat di belakang musafir maka hendaknya orang

⁴⁴Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw Sebuah Panduan Praktis*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2005), hlm.145-146.

⁴⁵Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, (Jakarta Timur: Darul Falah, 2001), hlm. 327-329.

mukim menyempurnakan shalatnya setelah imam selesai salat.⁴⁶

- 3) Adab-adab yang dilakukan imam dalam salat, diantaranya: meringankan salat secara lazim dengan tetap menjaga kesempurnaan dan kelengkapan, rakaat pertama lebih lama dari rakaat kedua, memperpanjang dua rakaat pertama dan memperpendek dua rakaat terakhir, memelihara kemaslahatan makmum selama tidak bertentangan dengan sunah, tidak mengerjakan salat sunah ditempat yang digunakan salat wajib, tetap tinggal sebentar ditempatnya setelah mengucapkan salam, hendaknya imam menghadapkan wajahnya ke makmum setelah mengucapkan salam, imam tidak memanjatkan doa sendiri, imam tidak salat di tempat yang terlalu tinggi dari makmum, imam tidak salat ditempat yang tertutup dari makmum, tidak terlalu lama duduk menghadap kiblat setelah salam.⁴⁷
- 4) Adab imam ketika selesai salat, diantaranya adalah: hendaklah imam menghadap kiblat sesudah salam

⁴⁶ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Muslim*, terj. Musthofa Aini, dkk., (Jakarta: Darul Haq, 2006), hlm. 532.

⁴⁷Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahtani, *Ensiklopedia Shalat Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah Jilid 2*, terj. M. Abdul Ghoffar, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi, 2007), hlm. 172-183

sekedar membaca tida kali istighfar dan *Allahumma antas salam wa minkas salam tabarakta ya dzal jalali wal ikram* dan membaca dzikir yang dituntut membacanya sebelum merubah kaki, semasih menghadap kiblat. Hendaklah imam ketika selesai salat menghadap ke makmum untuk sekedar memberikan nasehat. Hendaklah imam berpindah tempat ketikan menunaikan salat sunah.⁴⁸

- 5) Adab makmum, diantaranya sebagai berikut: hendaklah orang yang berdiri dibelakang imam shaf pertama orang yang taat agama, berilmu dan berakal, menegakkan shaf dengan baik dan lurus, merapikan shaf dengan merapatkan kaki, pundak, dan menutup celah-celah, berusaha mendapatkan shaf terdepan dalam salat, menyempurnakan saf pertama, mendekatkan shaf satu dengan yang lain, mengikuti semua gerakan imam, makmum diam ketika imam sedang membaca, mengucapkan amin setelah imam selesai membaca al-fatihah, mengikuti imam ketika masuk dalam salat.⁴⁹

⁴⁸Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw Sebuah Panduan Praktis*, hlm. 148-150.

⁴⁹ ‘Abdul ‘Aziz bin Fathi as-Sayyid Nada, *Ensiklopedia Adab Islam Menurut al-Qur’an dan as-Sunnah Jilid 2*, terj. Abu Ihsan al-Atsari, (Jakarta: PT. Pustaka Iman asy-Syafi’i, 2007), hlm. 109-115.

- 6) Adab makmum dalam salat diantaranya: jika mendengar iqamah hendaklah tenang dan khidmat serta tidak tergesa-gesa, tidak boleh ruku' sebelum masuk ke dalam barisan, makmum tidak boleh berdiri hingga iqamah dikumandangkan dan imam keluar, menyuarkan suara imam jika hal itu diperlukan, jika imam terlambat lama hendaklah orang yang paling afdhal dari kalangan mukmin menjadi imam, jika iqamah salat sudah dikumandangkan tidak boleh mengerjakan salat kecuali salat wajib, tidak boleh mengerjakan salat sunnah ditempat dia selesai salat fardhu, tidak berbalik sebelum imam berbalik, tidak masuk barisan yang ada diantara tiang-tiang, kecuali mendesak, bergabung langsung dengan imam jika dia tertinggal, tidak menetapkan satu tempat tertentu di dalam masjid, mengingatkan imam jika kesulitan bacaan, tidak mengerjakan salat di depan imam.⁵⁰
- 7) Adab makmum setelah salat, hendaknya setelah salam, duduk sejenak untuk berdzikir dan janganlah berdiri dari tempat sebelum imam berdiri.
- 8) Adab-adab bersama (imam dan makmum) diantaranya adalah: hendaklah imam dan makmum saling menghilangkan perasaan saling memusuhi serta

⁵⁰ Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahtani, *Ensiklopedia Shalat Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah Jilid 2*, terj. M. Abdul Ghoffar, hlm. 184-190.

mengulurkan tali mahabbah dan ukhuwah, hendaklah imam dan makmum saling meridhai, hendaklah ketika berdiri salat, mereka mengenang berdiri dari alam kuburnya di hari kiamat berkumpul si padang mahsyar agar lebih khusyuk dan hadir dalam hati.⁵¹

- 9) Ukuran minimal terwujudnya jamaah, jamaah sudah dapat terwujud dengan adanya seorang imam dan makmum, meskipun makmum tersebut wanita, budak atau anak kecil yang *mumayyiz*.
- 10) Posisi imam dan makmum, menurut ketentuan syara`, jika makmum seorang diri, maka ia berdiri di samping kanan imam. Jika makmum berdiri di samping kiri, salatnya sah, tetapi melanggar keafdhalannya. Jika makmum berjumlah dua ke atas, maka imam maju ke depan dan makmum berdiri di belakangnya. Jika jamaah terdiri dari beberapa orang laki-laki dewasa, anak-anak laki-laki, dan kaum perempuan, maka yang berdiri di belakang imam adalah laki-laki dewasa, kemudian anak-anak laki-laki, lalu kemudian kaum perempuan.⁵²

⁵¹Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Tuntunan Shalat Nabi Saw Sebuah Panduan Praktis*, hlm. 156-157.

⁵²Abdul Aziz Muhammad Azzam, Abdul Wahab Sayyed Hawwas., *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, hlm. 242-257.

11) Mekanisme pelaksanaan salat bagi makmum yang masbuq (terlambat). Dalam kondisi ini, makmum masbuq dapat mengikuti salat dengan mekanisme sebagai berikut: Ia langsung mengikuti apa yang dilakukan imam pada saat itu, baik dalam keadaan rukuk, sujud, berdiri, atau yang lainnya. Dihitung satu rakaat dengan didapatkannya rukuk bersama imam. Mengganti rakaat salat yang terlewat.⁵³

c. Manfaat melaksanakan salat berjamaah

The prophet Muhammad said: "between belief and unbelief lies the performance of shalat." This statement implies that the performance of ritual prayer defines an individual as a believer or Muslim. The explanation about salat in the hadith and Quran apparently showed that there is a great wisdom (hikmah) of shalat. Shalat gives personal benefit to Muslim such as punctuality, sense of duty, self-discipline, character building, self-control, patience and perseverance, efficiency and refinement.⁵⁴

Maksud dari uraian tersebut ialah Nabi Muhammad berkata: "antara keyakinan dan

⁵³Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Muslim*, terj. Musthofa Aini, dkk., hlm. 538-539.

⁵⁴Libbien Annatagia, dkk., *Psychophysiological Aspects Of Shalat: A Chronobiology Measurement*, hlm. 224.

ketidakpercayaan terletak pada kinerja salat.” Pernyataan ini menyiratkan bahwa kinerja ritual doa mendefinisikan seseorang sebagai orang percaya atau Muslim. Penjelasan tentang shalat dalam hadis dan al-Qur’an ternyata menunjukkan bahwa ada sebuah hikmah agung salat. Salat memberikan manfaat pribadi bagi umat Islam tersebut sebagai ketepatan waktu, rasa tugas, disiplin diri, pembangunan karakter, kontrol diri, kesabaran dan ketekunan, efisiensi dan perbaikan.

*“salat are performed by muslims five times a day. Salat is spiritual and physical act in which almost all muscles of the human body become more active rather than the type of physical exercise without muscle fatigue and induces calmness in the body and soul”.*⁵⁵ Maksud dari uraian tersebut, salat dilakukan oleh muslim lima kali dalam sehari. Salat adalah tindakan spiritual dan fisik dimana hampir semua otot manusia menjadi lebih banyak aktif dari pada jenis latihan fisik tanpa kelelahan otot dan menginduksi ketenangan dalam tubuh dan jiwa.

Salat berjamaah memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai berikut: *pertama*, manfaat keagamaan akan memperoleh keamanan, kedamaian, dan keselamatan

⁵⁵Misbah Ghous’ Dan Arshad Nawaz Malik, Health Benefits Of Salat (Prayer): Neurological Rehabilitation, *The Professional Medical Journal*, (Vol, 23 (8): 887-888, 2016), hlm. 887.

diri dari Allah; *kedua*, manfaat individu dapat memperkuat jiwa, meningkatkan semangat, berbangga dengan Allah, tidak terikat dengan dunia dan segala fenomenanya, menjauhkan diri dari pengaruh duniawi, serta salat mendidik akhlak baik; *ketiga*, manfaat sosial dapat mendorong masyarakat agar dapat berpegang teguh pada aqidah, sehingga akan memperkuat rasa sosial, menyuburkan jalinan ikatan diantara masyarakat; *keempat*, manfaat kesehatan gerakan dalam salat seperti takbiratul ikhram, rukuk, i'tidal, sujud, dan duduk tasyahud ternyata memberi manfaat besar bagi kesehatan.⁵⁶

*“Effect of salat on heart rate and blood pressure, salat is a type of meditation practice as well and shows the results of meditation in reducing both systolic and diastolic blood pressure and thus can benefit individuals with moderate hypertension. Salat also have positive effects on mental health, heart rate and blood pressure too”.*⁵⁷

Maksudnya dari uraian tersebut adalah efek salat pada detak jantung dan tekanan darah, salat

⁵⁶Lutfiyah, *Fiqh Ibadah Relasi Agama Dan Sains*, hlm. 80-83.

⁵⁷ Muhammad Osama Dan Reem Javed Malik, Salat (Muslim Prayer) As A Therapeutic Exercise, *Journal Of The Pakistan Medical Association*, (Vol, 69, 2019), Edisi 3, hlm. 401.

adalah jenis latihan meditasi juga dan menunjukkan hasil meditasi dalam mengurangi kedua sistolik dan tekanan darah diastolik dan dengan demikian dapat menguntungkan individu dengan hipertensi sedang. Salat juga memiliki efek positif pada kesehatan mental, tekanan jantung dan juga tekanan darah.

3. Akhlakul Karimah

a. Pengertian akhlakul karimah

Menurut bahasa (etimologi) perkataan ialah bentuk jamak dari khuluq (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak diartikan sama dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran dari sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani, khuluq disama artikan dengan *ethicos* atau *ethos* yang berarti adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah arti menjadi etika.⁵⁸

Menurut istilah yang diungkapkan Hamzah Ya`qub berpendapat bahwa akhlak ialah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terpuji dan

⁵⁸M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 2-3.

tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.⁵⁹

*Morality shows what is the “right” and “wrong” to behave, moral principles show what is a “good,” “virtuous,” “just,” “right,” or “ethical,” a way for humans to behave. Moral guidance can encourage individuals to display behavior for example, when they show empathy, justice, or altruism toward others. Moral rules and sanctions for those who violate them are used by people who live together social community, for example to make them refrain from selfish behavior and to prevent them from lying, cheating, or stealing from others.*⁶⁰

Maksudnya secara keseluruhan moralitas menunjukkan apa jalan yang “benar” dan “salah” untuk berperilaku, prinsip-prinsip moral menunjukkan apa yang “baik,” “berbudi luhur,” “adil,” “benar,” atau “etis,” cara bagi manusia untuk berperilaku. Bimbingan moral dapat mendorong individu untuk menampilkan perilaku misalnya, ketika mereka menunjukkan empati, keadilan,

⁵⁹Hamzah Ya’qub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 12.

⁶⁰Naomi Ellemers, dkk., *The Psychology Of Morality: A Review And Analysis Of Empirical Studies Published From 1940 Through 2017*, *Article Reuse Guidelines: sagepub.com/journal-premissions*, (Vol,23 (4) 332-336, 2019), hlm. 332-333.

atau altruisme terhadap orang lain. Aturan moral dan sanksi bagi mereka yang melanggarnya digunakan oleh orang-orang yang hidup bersama komunitas sosial, misalnya, untuk membuat mereka menahan diri dari perilaku egois dan mencegah mereka berbohong, menipu, atau mencuri dari orang lain.

Menurut Imam Ghazali akhlak ialah keadaan jiwa yang ada dalam diri manusia yang dengan mudah tanpa berpikir menimbulkan perbuatan-perbuatan dan tingkah laku manusia.⁶¹ Sedangkan menurut Ibn Miskawaih yang dikutip oleh M. Yatimin berpendapat akhlak ialah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).⁶²

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menarik kesimpulan akhlak merupakan keadaan jiwa yang ada dalam diri manusia yang melakukan perbuatan atau perkataan baik itu terpuji ataupun tercela dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan.

Akhlakul karimah sendiri, menurut beberapa ahli diantaranya sebagai berikut:

⁶¹ Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Jilid 4 Keajaiban Kalbu*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, (Jakarta: Republika Penerbit, 2017), hlm. 188.

⁶²M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 4.

Menurut Hamzah Ya`qub akhlak yang baik atau akhlakul mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan fadlilah.⁶³ Menurut Imam Al-Ghazali akhlak yang baik ialah baik secara dzahir (penampilan) dan baik secara batin, akhlak baik yang dimaksud adalah baiknya susunan penampilan batin, menghapus sifat-sifat tercela dari batinnya lalu menggantinya dengan sifat-sifat terpuji.⁶⁴

Melihat pendapat ahli diatas, penulis menarik kesimpulan akhlakul karimah atau akhlak yang baik dipahami sebagai segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah/karimah) yang dilakukan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan.

Islam memuji akhlak yang baik, menyeru kaum muslim untuk membina dan mengembangkannya dihati mereka. Islam menegaskan bahwa bukti keimanan ialah jiwa yang baik, dan bukti keislaman adalah akhlak yang baik.⁶⁵ Perintah untuk berakhlak karimah ini sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu :

⁶³Hamzah Ya`qub, *Etika Islam*, hlm. 95.

⁶⁴Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, terj. Fudhairrahman dan Aida Humaira, (Jakarta: PT. Sahara Intisains, 2008), hlm. 297.

⁶⁵Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, (Jakarta Timur: Darul Falah, 2001), hlm. 217.

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣) الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. (Yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Ali Imran/3: 133-134).⁶⁶

b. Bentuk-bentuk akhlakul karimah

Adapun bentuk-bentuk akhlak dalam pandangan Imam Al-Ghazali ada 2, yaitu: Akhlak terpuji/ akhlakul karimah, dan akhlak tercela/ akhlakul madzmumah. Dikatakan akhlak terpuji jika aplikasi dari kondisi jiwa memunculkan perbuatan baik lagi terpuji secara akal dan syara'. Sedangkan dikatakan akhlak tercela jika aplikasi dari kondisi jiwa memunculkan perbuatan yang dapat berdampak buruk.⁶⁷

⁶⁶Kementrian Agama RI, *al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Insan Kamil, 2007), hlm. 67.

⁶⁷Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Jilid 4 Keajaiban Kalbu*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, hlm. 188.

Akhlakul karimah yang seharusnya di aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim adalah sebagai berikut: memperlakukan sahabat/teman dengan baik, suka memaafkan, menahan amarah, dan lain-lain.⁶⁸

c. Karakteristik akhlakul karimah

Kata karakteristik berarti berciri khusus atau sifat yang khas.⁶⁹ Sedangkan akhlakul karimah merupakan perilaku baik atau mulia sesuai dengan akal dan syara'.⁷⁰ Sesuai dengan syara' berarti akhlak yang sesuai dengan akhlak Islam.

Menurut pendapat Syahriansyah akhlak Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Kebaikannya bersifat mutlak dan murni, 2) Kebaikannya bersifat menyeluruh untuk semua umat manusia di segala zaman dan tempat, 3) Kebaikannya bersifat tetap dan tidak berubah, 4) Kebaikan yang terkandung merupakan hukum yang harus

⁶⁸Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, terj. Fudhairrahman dan Aida Humaira, hlm. 259.

⁶⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 662.

⁷⁰ Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Jilid 4 Keajaiban Kalbu*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, hlm. 188.

dilaksanakan, 5) Perbuatan manusia selalu diawasi dan diminta pertanggungjawaban atas yang dilakukan.⁷¹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah

Menurut Arief Wibowo akhlakul karimah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut: 1) Adat dan kebiasaan (adat merupakan perilaku yang timbul dari tatanan sosial di masyarakat. kebiasaan, perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang), 2) Bakat atau Naluri (tabiat yang dibawa sejak lahir), 3) Pendidikan (tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang diterima olehnya), 4) Lingkungan (mematahkan atau mematangkan pertumbuhan seseorang), 5) Media sosial (mempengaruhi sikap positif atau negatif).⁷²

B. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini diadakan kajian pustaka terhadap beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan judul untuk menghindari bentuk plagiat diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian Dwi Kurniati, tentang “Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religiusitas Mahasiswa Seni Rupa Di Yogyakarta”. Berdasarkan hasil ini penelitian ini,

⁷¹Syahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014), hlm. 195.

⁷² Arief Wibowo, “Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak”, *Jurnal Suhuf*, (Vol,28,2016), Edisi 1, hlm. 96-103.

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas mahasiswa seni rupa di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji statistik diperoleh t hitung = 4,460. Dengan mencari statistik tabel dengan kriteria: tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak, df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data - 2, atau $50 - 2 = 48$, sehingga di dapat t tabel = 2,021. Ternyata, nilai hitung $>$ t tabel ($4,460 > 2,021$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas mahasiswa seni rupa di Yogyakarta.⁷³

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel dependen, penulis menggunakan variabel dependen akhlakul karimah siswa, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen religiusitas mahasiswa seni rupa. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama menggunakan variabel independen tentang pengetahuan agama Islam.

Kedua, penelitian Dyah Nirma Ayu, tentang “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Siswa

⁷³Dwi Kurniati, “Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religiusitas Mahasiswa Seni Rupa Di Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), hlm. 92.

Kelas IV Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil ini penelitian diatas, penelitian ini lebih memfokuskan pengaruh pembiasaan salat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa kelas IV di Sukoharjo 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa kelas IV Sukoharjo 2018/2019. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan t test didapat t hitung sebesar 2,948 dikonsultasikan dengan t tabel sebesar 1,989, sehingga $t \text{ hitung } 2,948 > t \text{ tabel } 1,989$. Jadi uji hipotesis H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh pembiasaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa kelas IV Sukoharjo 2018/2019.⁷⁴

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel dependen, penulis menggunakan variabel dependen akhlakul karimah siswa, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen perilaku sosial siswa. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama menggunakan variabel independen tentang pembiasaan salat berjamaah.

⁷⁴Dyah Nirma Ayu, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IV Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi* (Surakarta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, 2019), hlm. 84.

Ketiga, penelitian Imam Syafei, tentang “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”. *Jurnal Pendidikan Islam: Vol. 9, No. I, tahun 2018*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan agama tidak mempengaruhi persepsi mahasiswa pada gerakan radikalisme, tingkat pengetahuan agama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa pada gerakan radikalisme berbasis agama. Besarnya pengaruh pengetahuan agama terhadap persepsi mahasiswa pada gerakan radikalisme berbasis agama hanya 1,7% yang dikategorikan pengaruhnya sangat lemah.⁷⁵

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel dependen, penulis menggunakan variabel dependen akhlakul karimah siswa, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel dependen persepsi mahasiswa pada gerakan radikalisme berbasis agama. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pengetahuan agama.

⁷⁵Imam Syafei, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”, hlm. 75.

Keempat, penelitian Nurul Faiqoh, tentang “Pengaruh Pengetahuan Agama Dan Pemahaman Pendidikan Seks Terhadap Etika Bergaul Remaja Di Perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan agama dan pemahaman pendidikan seks terhadap etika bergaul remaja di perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengaruh pengetahuan agama terhadap etika bergaul remaja sebesar 55,3% dan sisanya sebesar 44,7% yang ditentukan oleh faktor lain dengan standar error yang diperoleh $<$ standar deviasi etika bergaul remaja yakni $5,208 < 7,679$. Sedangkan Pengaruh pemahaman pendidikan seks terhadap etika bergaul remaja di Perumahan Gemoh Kapling disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel pendidikan seks terhadap variabel etika bergaul remaja, hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh yang diberikan variabel pemahaman pendidikan seks (x) terhadap variabel etika bergaul remaja (Y) yakni sebesar 19,8% dan sisanya sebesar 80,2% ditentukan oleh faktor lain dengan standar error yang dihasilkan $<$ standar deviasi etika bergaul remaja yakni $6,974 < 7,679$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan agama dan pemahaman pendidikan seks terhadap etika bergaul remaja di perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung.⁷⁶

⁷⁶Nurul Faiqoh, “Pengaruh Pengetahuan Agama Dan Pemahaman

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen dan variabel dependen, penulis menggunakan variabel independen pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah, serta variabel dependennya akhlakul karimah siswa, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pengetahuan agama dan pemahaman pendidikan seks, serta variabel dependennya etika bergaul remaja. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama menggunakan variabel independen pengetahuan agama.

Kelima, penelitian Sri Multiani, dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur berjamaah (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) sebesar 34,52%. Penelitian ditunjukkan oleh harga $t = 9,75$, dan hasilnya menunjukkan pada taraf $t = 3,26$ dan hasilnya $>$ baik pada taraf 5%. Yang artinya terdapat pengaruh yang sedang antara Pelaksanaan Shalat Dhuha (X_1) dan Shalat Dhuhur Berjamaah (X_2) terhadap

Pendidikan Seks Terhadap Etika Bergaul Remaja Di Perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), hlm. 114-115.

Motivasi Belajar Siswa (Y) di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016.⁷⁷

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen dan variabel dependen, penulis menggunakan variabel independen pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah, serta variabel dependennya akhlakul karimah siswa, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen pengaruh pelaksanaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, serta variabel dependennya motivasi belajar siswa. Sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama menggunakan variabel independen salat berjamaah.

Pada penelitian ini, diduga bahwa pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah berpengaruh terhadap akhlakul karimah siswa.

C. Kerangka Berfikir

Menurut hasil observasi singkat yang dilakukan oleh peneliti, akhlak yang dimiliki oleh siswa kurang sesuai dengan apa yang selama ini diajarkan. Saat peneliti melakukan observasi pada

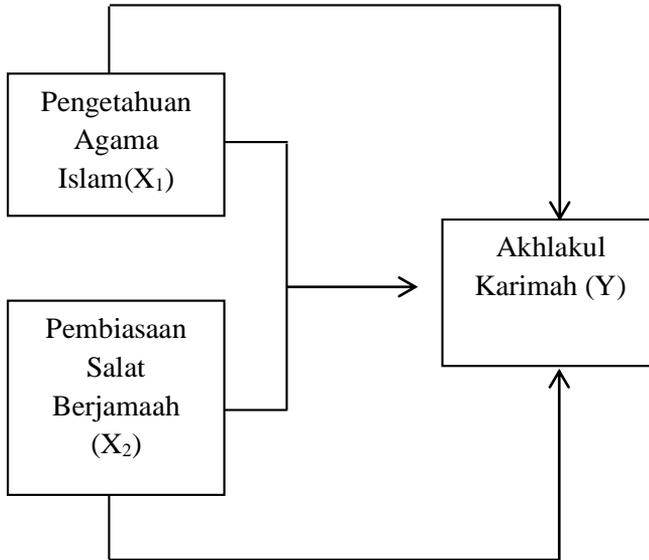
⁷⁷Sri Multiani, "Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016", *Skripsi* (Semarang:Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), hlm. 112.

Praktik Pengalaman Lapangan di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal akhlak siswa yang kurang tepat adalah mengejek antar teman, sering membolos pada saat jam pembelajaran, kurang disiplin, dan lain sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal telah mengajarkan banyak mengenai pengetahuan agama Islam terbukti dengan adanya mata pelajaran Aqidah Akhlak, al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fiqih. Pengetahuan agama individu tentang ajaran agamanya akan sangat menentukan sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal juga telah melakukan aplikasi pengetahuan agama secara langsung melalui pembiasaan salat berjamaah yang dilakukan di sekolah pada waktu zuhur, dengan melakukan pembiasaan salat berjamaah, diharapkan mampu mendatangkan sifat-sifat positif dalam diri siswa. Sehingga dengan adanya pembelajaran pengetahuan agama dan pembiasaan salat berjamaah diharapkan mampu membentuk akhlak siswa menjadi akhlakul karimah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk memperjelas kerangka berfikir tersebut, dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 2.1 kerangka berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa XI di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa XI di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka-angka dengan analisis menggunakan statistik. Penelitian pada umumnya dilakukan menggunakan populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori yang mendukung sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang ada di lapangan. Untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan di awal terbukti atau tidak terbukti. Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.¹ Jenis pendekatan yang akan penulis gunakan yaitu korelasi-kausalitas (hubungan sebab-akibat).

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 13-14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

b. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 3 minggu pada pertengahan bulan Agustus sampai awal bulan September 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Random sampling

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan acak atau random tanpa pilih-pilih.²

Adapun sampling dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Jumlah peserta didik kelas XI 140 terdiri dari 4 kelas sebagai berikut.

²Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 16.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Mipa 1	36
2.	XI Mipa 2	34
3.	XI Ips 1	33
4.	XI Ips 2	37

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel untuk penelitian. Untuk sampel yang digunakan harus benar-benar representatif (mewakili).³ Pengambilan sampel berdasarkan waktu atau jadwal yang ada di sekolah dimana memungkinkan peneliti untuk melakukan tes dan penyebaran angket. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas 11 yang diambil secara acak.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 118.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan random sampling menggunakan rumus dari Taro Yamane (Formula Slovin) yaitu: ⁴

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi atau presentase kesalahan yang diharapkan (ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{140}{[140 \times (0,1)^2] + 1}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$n = 58 \text{ subjek}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel dengan taraf kesalahan 10% dalam penelitian ini sebanyak 58 siswa.

⁴ Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 65

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Akhlakul Karimah

a. Definisi Konseptual

Menurut bahasa akhlak berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Menurut Ibn Miskawaih yang dikutip oleh M. Yatimin berpendapat akhlak ialah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).⁵ Bentuk dari akhlak sendiri terdapat akhlakul karimah, dan akhlakul madzmumah. Kemudian istilah karimah menurut Imam Al-Ghazali ialah baik secara dzahir (penampilan) dan baik secara batin, yang dimaksud adalah baiknya susunan penampilan batin, menghapus sifat-sifat tercela dari batinnya lalu menggantinya dengan sifat-sifat terpuji.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah adalah sebagai segala tingkah laku yang terpuji (mahmudah/ karimah) baik secara dzahir ataupun batin, yang dilakukan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan.

⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 2-4.

⁶ Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, terj. Fudhairrahman dan Aida Humaira, hlm. 297.

b. Definisi Operasional

Akhlakul karimah yang dimaksud di sini adalah akhlakul karimah siswa MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal dalam perilaku keseharian dengan memperlakukan sahabat/teman dengan baik, suka memaafkan, menahan amarah, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

c. Indikator

- 1) Mampu berperilaku dengan sahabat/teman dengan baik, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar
- 2) Mampu berperilaku suka memaafkan, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar
- 3) Mampu berperilaku menahan rasa amarah, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar

2. Variabel Pengetahuan Agama Islam

a. Definisi Konseptual

Menurut Sidi Gazalba, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu, pekerjaan tahu itu adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai, atau lebih jelasnya semua milik atau isi pikiran.⁷ Di lain pihak, menurut Emile Durkheim yang dikutip oleh Didiek Ahmad Supadie dan Sarjuni, berpendapat bahwa agama adalah suatu sistem kepercayaan dan pengalaman yang

⁷ Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, hlm. 21.

telah dipersatukan yang berkaitan dengan hal-hal yang kudus (suci).⁸ Kemudian menurut Harun Nasution, Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, yang ajaran-ajarannya tidak hanya mengenai satu sisi, tetapi mengenai berbagai segi dalam kehidupan manusia.⁹

Dengan demikian, pengetahuan agama Islam adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang mengenai ajaran-ajaran agama Islam. Lebih rincinya pengetahuan tentang agama Islam terkait dengan akidah, ibadah dan syaria`h, dan akhlak, baik itu diperoleh melalui pendidikan keluarga, masyarakat maupun lingkungan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan agama Islam yang berkaitan dengan akidah, ibadah dan syaria`h, dan akhlak yang mana terdapat pada kehidupan sehari-hari siswa. Dengan kata lain, pengetahuan ini tidak sekedar tahu, akan tetapi dapat diamalkan secara langsung.

⁸ Didiek Ahmad Supadie, dkk., *Pengantar Studi Islam*, hlm. 36.

⁹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, hlm. 24.

c. Indikator

- 1) Pengetahuan agama Islam akidah, ibadah dan syari`ah, dan akhlak
- 2) Pengaruh terhadap pengamalan akidah, ibadah dan syari`ah, dan akhlak
- 3) Pengaruh terhadap dampak mengetahui dan mengamalkan akidah, ibadah dan syari`ah, dan akhlak

3. Variabel Pembiasaan Salat Berjamaah

a. Definisi Konseptual

Pembiasaan menurut Muhammad Noer Cholifudin Zuhri adalah kegiatan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral, nilai-nilai agama, akhlak, pengembangan sosio emosional dan kemandirian.¹⁰ Di lain pihak, menurut Al-Ghazali Salat adalah pilar agama, keutamaan dari keyakinan, kepala perbuatan baik dan tindakan kepatuhan terbaik.¹¹ Kemudian Muhammad Sholikhin berpendapat bahwa jamaah sendiri memiliki arti berkumpul bersama-sama untuk melakukan ibadah kepada Allah, yang mampu mendatangkan rasa

¹⁰ Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur`an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta", hlm. 118.

¹¹ Al-Ghazali, *Inner Dimensions of Islamic Worship*, Trans. Muhtar Holland, hlm. 19.

kebersamaan (persaudaraan, ukhuwwah), solidaritas, rasa empati, dan simpati terhadap saudara sesama muslim.¹²

Berdasarkan definisi tersebut, maka pembiasaan salat berjamaah adalah kegiatan salat yang dilakukan bersama-sama secara terus menerus yang akan mendatangkan rasa kebersamaan, solidaritas, empati dan simpati terhadap sesama muslim.

b. Definisi Operasional

Pembiasaan salat berjamaah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salat berjamaah yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa, akan mendatangkan sikap kebersamaan, solidaritas, rasa empati dan simpati dalam kehidupan sehari-hari.

c. Indikator

- 1) Mampu mewujudkan sikap kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mampu mewujudkan sikap solidaritas dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mampu mewujudkan sikap empati dan simpati dalam kehidupan sehari-hari.

¹²Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*, hlm. 473-474.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa respon yang diberikan oleh responden yang tampak dan dapat diukur. Pengukuran menggunakan alat ukur sederhana yang kemudian menghasilkan skor yang dinamakan data. Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek.

2. Sumber data

Data dapat diperoleh melalui dua sumber, yaitu populasi dan sampel. Sumber data yang akan digunakan peneliti adalah melalui sumber data yang berupa sampel.¹³ Sumber sampel ini akan di ambil melalui responden peserta didik kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari

¹³Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 212-213.

subjek penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes intelegensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tes pada penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan agama Islam yang dimiliki oleh peserta didik kelas XI di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Instrumen tes ini di uji dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya bedanya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁵ Instrumen yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur.¹⁶ Teknik yang digunakan untuk menguji validitas sebuah angket adalah menggunakan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:¹⁷

¹⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 264.

¹⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 269.

¹⁶Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk psikologi Dan Pendidikan*, hlm. 124-127.

¹⁷Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 243.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N = Jumlah data

$\sum X$ = Skor variabel X (bebas)

$\sum Y$ = Skor variabel Y (terikat)

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, harus diperbaiki atau tidak digunakan.

Hasil perhitungan validitas instrumen tes pengetahuan agama Islam dapat dilihat pada lampiran 3a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3b.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurannya

sehingga dapat dipercaya. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali diambil hasilnya akan tetap sama.¹⁸ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik Spearman Brown (*Splid Half*), dengan rumus sebagai berikut: ¹⁹

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b =korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Apabila r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal, maka apabila $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tes tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas tes pengetahuan agama Islam dapat dilihat pada lampiran 3c dan 3d. Pada lampiran tersebut nilai reliabilitas tes

¹⁸Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 271.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 185-186.

pengetahuan agama Islam (X_1) sebesar $r_1 = 0,6385$ dan $r_{tabel} = 0,361$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tes pengetahuan agama Islam adalah reliabel.

3) Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran dapat diartikan mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran diperoleh dari kesanggupan siswa menjawab butir soal tes tersebut.²⁰ Dalam Anas Sudijono yang dikutip oleh Heppi Yulista, dkk., Untuk menentukan tingkat kesukaran item, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran

B = Jumlah siswa yang dapat menjawab dengan benar

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes

²⁰Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1", *Jurnal Widyanuklida*, (Vol, 16, 2017), Edisi 1, hlm. 2-3.

Cara memberikan kriteria terhadap tingkat kesukaran item adalah sebagai berikut:²¹

Tabel 3.2 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Interpretasi/ Kriteria
< 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Cukup/ Sedang
>0,70	Mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes pengetahuan agama Islam dapat dilihat pada lampiran 3e.

4) Daya Beda

Daya beda adalah menentukan mampu tidaknya suatu butir soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.²² Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut indeks diskriminasi (D).

²¹ Heppi Yulista, dkk., “Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Semester Ganjil Di SMA Negeri 5 Banda Aceh Tahun 2015-2016”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, (Vol, 1, 2016), Edisi 1, hlm. 135.

²² Bagiyono, “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1”, hlm. 4

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi sebagai berikut:²³

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB}$$

Keterangan:

D = Indek diskriminasi (daya beda)

BA = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta didik kelompok atas

JB = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Untuk menentukan daya beda menggunakan kriteria sebagai berikut:

0,00-0,20 = Jelek

0,21-0,40 = Cukup

0,41-0,70 = Baik

0,71-1,00 = Baik sekali

Hasil perhitungan daya pembeda tes pengetahuan agama Islam dapat dilihat pada lampiran 3f.

²³Mujianto Solichin, “Analisis Daya Beda, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan”, *Jurnal Dirasat Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam*, (Vol, 2, 2017), Edisi 2, hlm. 197-198.

b. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tentang pembiasaan salat berjamaah dan akhlakul karimah, yang berisi daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh peserta didik sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Jawaban dari setiap item instrumen diberi skor menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, melalui empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (skor tertinggi 4, dan terendah 1).²⁵ Sebelum digunakan, instrumen angket diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid bila digunakan untuk mengukur suatu keadaan yang tidak tepat

²⁴Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 265.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 135

diukur untuk instrumen tersebut.²⁶ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket adalah dengan menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:²⁷

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) + (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N = Jumlah data

$\sum X$ = Skor variabel X (bebas)

$\sum Y$ = Skor variabel Y (terikat)

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap signifikan atau valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, harus diperbaiki atau tidak digunakan.

²⁶Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk psikologi Dan Pendidikan*, hlm. 124-127.

²⁷ Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 243.

Hasil perhitungan validitas instrumen angket pembiasaan salat berjamaah dapat dilihat pada lampiran 4a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4b.

Kemudian hasil perhitungan validitas instrumen angket akhlakul karimah dapat dilihat pada lampiran 5a dan contoh perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 5b.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurannya sehingga dapat dipercaya. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali diambil hasilnya akan tetap sama.²⁸ Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik Spearman Brown (*Splid Half*), dengan rumus sebagai berikut:²⁹

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

²⁸Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*, hlm. 271.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 185-186.

r_b =korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Apabila r_{tabel} dihitung dengan taraf sigifikasi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal, maka apabila $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tes tersebut reliabel.

Perhitungan reliabilitas angket pembiasaan salat berjamaah dapat dilihat pada lampiran 4c dan 4d. Pada lampiran tersebut diperoleh nilai reliabilitas angket pembiasaan salat berjamaah (X_2) sebesar $r_i = 0,9412$ dan $r_{tabel} = 0,361$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pembiasaan salat berjamaah adalah reliabel.

Selanjutnya perhitungan reliabilitas angket akhlakul karimah dapat dilihat pada lampiran 5c dan 5d. Pada lampiran tersebut diperoleh nilai reliabilitas angket akhlakul karimah (Y) sebesar $r_i = 0,80311$ dan $r_{tabel} = 0,361$; sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen angket akhlakul karimah adalah reliabel.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri dokumen.³⁰ metode ini

³⁰Widodo, *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Nusantara, 2017), hlm. 72.

digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti profil sekolah, visi dan misi, data siswa, dan segala yang berkaitan dengan MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Persyaratan

Pengujian persyaratan analisis dilakukan jika analisis statistiknya termasuk analisis statistik parametrik yang variabelnya berwujud data interval dan ordinal dan paling sedikit 30 responden.³¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, karena data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors.³² Berdasarkan sampel ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas sebagai berikut:

³¹Hassan Suryono dan Triana Rejekiningsih, “Uji Persyaratan Analisis Statistik”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Vol,8,2007), Edisi 2, hlm. 191.

³²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk psikologi Dan Pendidikan*, hlm. 286-290.

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:³³

- a) Urutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar, dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b) Tentukan nilai Z_i dari tiap-tiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Skor Z_i

X_i = Data pengamatan

\bar{X} = Rata-rata sampel ($\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$)

S = Simpangan baku sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

- c) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z yang dinamai $F(Z)$.
- d) Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z yang disebut dengan $S(Z)$

³³E-book: Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 68-69.

- e) Tentukan nilai $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$
- f) Tentukan L_{tabel} untuk $n > 30$ dengan taraf signifikansi 5% melalui tabel Liliefors. Maka $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$ dengan n adalah jumlah sampel
- g) Mengambil harga L_{hitung} yang paling besar, kemudian bandingkan dengan L_{tabel} . Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.
- b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat (Y). Hasil yang diperoleh dari uji linieritas ini dapat memberi kesimpulan bahwa data dapat digunakan atau tidak.³⁴ Langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut:

- a) Membuat tabel kerja data X dan Y, untuk memperoleh persamaan harga a dan b
- b) Menghitung persamaan a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

³⁴E-book: Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, hlm. 63.

c) Menghitung jumlah kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TG) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Perhitungannya sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$dk (S) = n - 2$$

$$dk (TC) = k - 2$$

$$dk (G) = n - k$$

Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan

(RK_{tc}) dan galat (RK_g):

$$RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc}$$

$$RK_g = JK_g / db_g$$

$$F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g$$

$$F_{tabel} = \frac{K-2}{N-K}$$

Uji linieritas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi linier atau tidak. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan.³⁵

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi atau lebih. Definisi ini menunjukkan bahwa kebenaran atau ketidakbenaran yang ditemukan secara statistik mengenai suatu karakteristik (parameter) tidak pernah bisa diketahui secara pasti kecuali dengan mengamati populasi secara keseluruhan.³⁶

Penelitian ini terdiri dari satu variabel kriterium yaitu akhlakul karimah (Y), serta dua variabel prediktor yaitu pengetahuan agama Islam (X_1), dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa kelas XI MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

³⁵E-book: Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, hlm. 64-66.

³⁶Muhammad Ali Gunawan, *Statistika Untuk Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*, hlm. 102-104.

Dalam penelitian ini, regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap akhlakul karimah (Y), dan pengaruh pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y), sementara itu, regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y).

Analisis regresi dalam penelitian ini dipilih karena menurut Ibnu Hadjar analisis regresi dapat menaksir, memprediksi atau mendeskripsikan antara suatu variabel dengan suatu konstan dari variabel lain.³⁷ Sehingga analisis regresi ini dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan suatu variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar dapat memudahkan perhitungan, yaitu sebagai berikut:³⁸

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

³⁷Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 199-200.

³⁸Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 219.

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

Adapun langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

a) Uji hipotesis variabel X_1 dengan Y

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:³⁹

1) Mencari persamaan regresi sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

$$b = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2}$$

$$a = Y - bX_1$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subjek pada variabel independen

³⁹M. Ikbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 250.

2) Mencari jumlah kuadrat (JK)

a. $JK_{total} = \sum y^2$

b. $JK_{Regresi} = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$

c. $JK_{Residu} = \sum y^2 - JK_{Reg}$

d. $dk_{regresi} = k = \text{jumlah variabel independen} = 1$

e. $dk_{residu} = N - k - 1$

f. $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}}$

Uji hipotesis dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan

3) Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = a + bX$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$\frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2}$	K	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{JK_{reg}}{RK_{res}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{reg}$	N-K-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$				

4) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X₁:

$$R^2 = \frac{(\sum x_1 y)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2}$$

5) Uji signifikansi proporsi varian:

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2/(N-k-1)}$$

Kesimpulan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = signifikan

b) Uji hipotesis variabel X_2 dengan Y

Langkah-langkahnya sebagai berikut:⁴⁰

1) Mencari persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$b = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2}$$

$$a = Y - bX_2$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = subjek pada variabel independen

2) Mencari jumlah kuadrat (JK)

a) $JK_{total} = \sum y^2$

b) $JK_{Regresi} = \frac{(\sum X_2 y)^2}{\sum X_2^2}$

c) $JK_{Residu} = \sum y^2 - JK_{Reg}$

⁴⁰M. Ikbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, hlm. 250.

d) $dk_{regresi} = k = \text{jumlah variabel independen} = 1$

e) $dk_{residu} = N - k - 1$

f) $F = \frac{JK_{reg}/dk_{reg}}{JK_{res}/dk_{res}}$

Uji hipotesis dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan

- 3) Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel anava regresi linier sederhana $\hat{Y} = a + bX$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F _{hitung}	F _{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$\frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2}$	K	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{JK_{reg}}{RK_{res}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{reg}$	N-K-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$				
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$				

- 4) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X_2 :

$$R^2 = \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2}$$

- 5) Uji signifikansi proposi varian

$$F = \frac{R^2/k}{1-R^2/(N-k-1)}$$

Kesimpulan: jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{signifikan}$

- c) Uji hipotesis variabel X_1 dan X_2 dengan Y_2

Langkah-langkah perhitungan regresi linier ganda (X_1 dan X_2 terhadap Y_2) adalah sebagai berikut:⁴¹

1) Mencari persamaan regresi ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprekdisikan

a = harga Y ketika $X_1 = X_2 = 0$ (harga konstan)

b_1, b_2 = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X_1, X_2 = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Mencari jumlah kuadrat

$$JK_{\text{total}} = \sum y^2$$

$$JK_{\text{Regresi}} = b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)$$

$dk_{\text{regresi}} = k = \text{jumlah variabel independen} = 2$

$$RK_{\text{regresi}} = JK_{\text{reg}} / dk_{\text{reg}}$$

⁴¹ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, hlm. 240.

$$JK_{Residu} = JK_{tot} - JK_{Reg}$$

$$dk_{residu} = N - k - 1$$

$$RK_{residu} = JK_{res} / dk_{res}$$

- 3) Uji signifikansi regresi dengan uji F

$$F = RK_{reg} / RK_{res}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan, tolak H_0

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan, terima H_0

- 4) Langkah tersebut kemudian disederhanakan dalam tabel anava untuk regresi ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}		Kesimpulan
					0,05	0,01	
Regresi	$b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)$	K	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{REG}}{RK_{res}}$			
Residu	$JK_{tot} - JK_{reg}$	N - K - 1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$				
Total	$\sum y^2$	N - 1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$				

- 5) Sumbangan X_1 dan X_2 pada varian Y melalui pengujian korelasi multiple dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.12}^2 = JK_{reg} / JK_{tot}$$

$$R_{y.12} = \sqrt{R_{y.12}^2}$$

6) Pengujian signifikansi R melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

Harga R diuji keberartiannya menggunakan uji F dengan merumuskan hipotesis statistika sebagai berikut:

$$H_0 : R_{y.12} = 0$$

$$H_1 : R_{y.12} > 0$$

Keterangan:

$R_{y.12}$ = koefisien korelasi multiple untuk populasi.
Maka apabila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti korelasi multiple antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y berarti signifikan.

3. Pembahasan

Sub-bab ini ditunjukkan untuk membuat interpretasi dari analisis regresi dengan skor mentah yang diketahui dan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi signifikan, tolak H_0

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak signifikan, terima H_0

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong berdiri pada tanggal 17 Juli tahun 1980 di bawah Yayasan LP. Ma'arif dengan akte nomor 103 tanggal 15 Januari 1986 oleh notaris Yoenoes E. Waogiman, SH. Perkembangan Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya para ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus pengelola dan peletak ide serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril maupun materil.¹

MA NU 03 Sunan Katong terletak di JL. Sawahjati, Pandean, Plantaran, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal. Jarak dari pusat kota/pemerintahan kota Kendal yaitu kurang lebih 3 km ke arah utara. Oleh karena itu posisi MA NU 03 Sunan Katong sangat strategis, selain berada di pusat kota Kaliwungu juga akses transportasi mudah dijangkau. Sedangkan jarak dari jalur utama/pantura cukup dekat yaitu kurang lebih 2 km ke arah barat. MA NU 03 Sunan Katong terletak di kompleks pesantren yang berdekatan dengan perkampungan penduduk, karena itu letaknya cukup jauh dari kebisingan lalu lintas pusat sehingga

¹ Dokumentasi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal 2014

siswa dapat belajar secara nyaman dan tenang. MA NU 03 Sunan Katong mempunyai tanah yang cukup luas yaitu sekitar 6.084 m² yang berada dalam 1 lokasi sehingga memudahkan para guru dalam melakukan pengawasan terhadap peserta didik.²

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan

Pengujian persyaratan analisis dilakukan jika analisis statistiknya termasuk analisis statistik parametrik yang variabelnya berwujud data interval dan ordinal dan paling sedikit 30 responden.³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji liliefors yang menghasilkan $L_{\text{observasi}}$. Hasil terbesar dari nilai $L_{\text{observasi}}$ kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Adapun data uji normalitas secara lengkap dari variabel pengetahuan agama Islam (X_1) dapat dilihat pada lampiran 9a, sementara itu ringkasannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²Dokumentasi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal 2014

³Hassan Suryono dan Triana Rejekiningsih, "Uji Persyaratan Analisis Statistik", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, hlm. 191.

Tabel 4.1

Ringkasan Uji Normalitas Pengetahuan Agama Islam

Pengetahuan Agama							
No	X1	X1 ²	$Xi - \bar{X}$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	9	81	-5,4828	-2,5648	0,0052	0,0172	-0,0121
18	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3103	0,1003
28	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,4828	0,1128
38	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,6552	0,1059
48	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8276	0,0529
58	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	1,0000	-0,1195
L tabel	0.1137						

Keterangan:

X1 = Variabel pengetahuan agama Islam

\bar{X} = Rerata nilai variabel pengetahuan agama Islam

Zi = Simpangan baku kurva standar

F(Zi) = Peluang nilai Z

S(Zi) = Frekuensi komulatif nilai Z

L_{tabel} = Harga L pada tabel Liliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,1128 dengan $n = 58$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,1128 < L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Data uji normalitas yang lengkap dari variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) dapat dilihat pada lampiran 9b, sementara itu ringkasannya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Ringkasan Uji Normalitas Pembiasaan Salat Berjamaah

Pembiasaan Salat Berjamaah							
No	X2	X2 ²	$X_i - \bar{X}$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	69	4761	-15,91	-1,88	0,0300	0,0172	0,0128
8	77	5929	-7,91	-0,94	0,1748	0,1379	0,0369
18	80	6400	-4,91	-0,58	0,2807	0,3103	-0,0296
28	84	7056	-0,91	-0,11	0,4570	0,4828	-0,0258
38	87	7569	2,09	0,25	0,5974	0,6552	-0,0578
48	93	8649	8,09	0,96	0,8304	0,8276	0,0028
58	108	11664	23,09	2,73	0,9968	1,0000	-0,0032
L tabel	0,1137						

Keterangan:

X_1 = Variabel pembiasaan salat berjamaah

\bar{X} = Rerata nilai variabel pembiasaan salat berjamaah

Z_i = Simpangan baku kurva standar

$F(Z_i)$ = Peluang nilai Z

$S(Z_i)$ = Frekuensi kumulatif nilai Z

L_{tabel} = Harga L pada tabel Liliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,0369 dengan $n = 58$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05:58)} = 0,1137$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,0369 < L_{\text{tabel}(0,05:58)} = 0,1137$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Data uji normalitas yang lengkap dari variabel akhlakul karimah (Y) dapat dilihat pada lampiran 9c, sementara itu ringkasannya disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Ringkasan Uji Normalitas Akhlakul Karimah

Pembiasaan Salat Berjemaah							
No	Y	Y ²	Xi-Ȳ	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	55	3025	-17,81	-2,37	0,0090	0,0172	-0,0083
5	65	4225	-7,81	-1,04	0,1496	0,0862	0,0634
15	68	4624	-4,81	-0,64	0,2613	0,2586	0,0027
45	78	6084	5,19	0,69	0,7548	0,7759	-0,0210
57	87	7569	14,19	1,89	0,9703	0,9828	-0,0124
58	92	8464	19,19	2,55	0,9946	1,0000	-0,0054
L tabel	0.1137						

Keterangan:

Y_i = Variabel akhlakul karimah

\bar{Y} = Rerata nilai variabel akhlakul karimah

Z_i = Simpangan baku kurva standar

F(Z_i) = Peluang nilai Z

S(Z_i) = Frekuensi komulatif nilai Z

L_{tabel} = Harga L pada tabel Liliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,0634 dengan $n = 58$ pada taraf signifikansi α 0,05 diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,0634 < L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat (Y). Uji Linieritas dapat diketahui melalui perbandingan hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi linier., sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Adapun hasil dari uji linieritas antara variabel pengetahuan agama Islam (X_1) dengan akhlakul karimah (Y) dapat dilihat pada lampiran 10a, berdasarkan perhitungan pada lampiran 10a, diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}(0,05;7,49)} = 0,89 < 2,12$ maka data berdistribusi linier, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Hasil dari uji linieritas antara variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) dengan akhlakul karimah (Y) dapat dilihat pada lampiran 10b. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10b, diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}(0,05;26,30)} = 1,28 <$

1,82 maka data berdistribusi linier, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda, dengan menggunakan tabel pertolongan uji hipotesis yang dapat dilihat pada lampiran 8, Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y) dengan melalui analisis regresi sederhana. Kemudian mencari pengaruh antara variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dan mencari pengaruh antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Dalam melakukan analisis penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 20.0.

- a) Uji Hipotesis Variabel X_1 dengan Y
 - 1) Mencari persamaan regresi linier sederhana dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 20.0:

Tabel 4.4
Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53.333	6.362		8.383	.000
PENGETAHUAN AGAMA	1.345	.435	.382	3.094	.003

Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai a adalah 53,333 dan nilai b adalah 1,345. Dengan demikian persamaan garis $Y = a + Bx$, adalah $Y = 53,333 + 1,345 X_1$. Uji koefisien variabel (X_1) 1,345 : Sig. = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_1 signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y). Uji konstanta (53,333) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

2) Mencari analisis uji signifikansi

Tabel 4.5

Analisis Uji Signifikansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	471.115	1	471.115	9.573	,003 ^b
Residual	2755.799	56	49.211		
Total	3226.914	57			

a. Dependent Variable: akhlakul karimah

b. Predictors: (Constant), pengetahuan agama

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F = 9,573$ dengan nilai sig. Sebesar 0,003. Karena $F_{tabel} = 4,00$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{hitung} = 9,573$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh *signifikan* antara pengetahuan agama Islam terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

3) Kontribusi X_1 terhadap Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X_1 terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Kontribusi X₁ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.131	7.01503

a. Predictors: (Constant), pengetahuan agama

Pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) = 0,382. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,146 yang artinya kontribusi pengetahuan agama dalam mempengaruhi akhlakul karimah sebesar 14,6%. Dengan demikian, akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal ditentukan oleh pengetahuan agama sebesar 14,6%, sedangkan 85,4% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal.

- b) Uji Hipotesis Variabel X₂ dengan Y
- 1) Mencari persamaan regresi linier sederhana dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 20.0:

Tabel 4.7

Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.392	7.167		2.706	.009
PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH	.629	.084	.707	7.490	.000

a. Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai a adalah 19,392 dan nilai b adalah 0,629. Dengan demikian persamaan garis $Y = a + bX$, adalah $Y = 19,392 + 0,629 X_2$. Uji koefisien variabel (X_2) $0,629 : \text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y). Uji konstanta (19,392) : $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya konstanta signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y).

2) Mencari analisis uji signifikansi

Tabel 4.8
Analisis Uji Signifikansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1614.911	1	1614.911	56.101	,000 ^b
Residual	1612.003	56	28.786		
Total	3226.914	57			

a. Dependent Variable: AKHLAKUL KARIMAH

b. Predictors: (Constant), PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F = 56,101$ dengan nilai sig. Sebesar 0,000. Karena $F_{\text{tabel}} = 4,00$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{\text{hitung}} = 56,101$, berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh *signifikan* antara pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

3) Kontribusi X_2 terhadap Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X_2 terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Kontribusi X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	.500	.492	5.36524

a. Predictors: (Constant), pembiasaan salat berjamaah

Pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) = 0,707. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,500 yang artinya kontribusi pembiasaan salat berjamaah dalam mempengaruhi akhlakul karimah sebesar 50%. Dengan demikian, akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal ditentukan oleh pembiasaan salat berjamaah sebesar 50%, sedangkan 50% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal.

c) Uji Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y_2

Adapun langkah-langkah perhitungan regresi linier ganda (X_1 , dan X_2 terhadap Y_2) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan regresi linier ganda dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 20.0:

Tabel 4.10
 Persamaan Regresi Linier Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.138	7.500		2.018	.048
PENGETAHUAN AGAMA	.580	.347	.165	1.671	.100
PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH	.580	.088	.653	6.618	.000

a. Dependent Variable: akhlakul karimah

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai a adalah 0,580 dan nilai b adalah 0,580. Dengan demikian persamaan garis $Y = a + bX$, adalah $Y = 15,138 + 0,580 X_1 + 0,580 X_2$. Uji koefisien variabel (X_1) 0,580 : Sig. = 1 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X_1 *tidak signifikan* (dalam mempengaruhi variabel Y). Uji koefisien variabel (X_2) 0,580: Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 *Signifikan* (dalam mempengaruhi variabel Y). Uji konstanta (15,138) : Sig. = 0,048 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta *signifikan* (dalam mempengaruhi variabel Y).

2) Mencari analisis uji signifikansi

Tabel 4.11

Analisis Uji Signifikansi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1692.762	2	846.381	30.343	.000 ^b
Residual	1534.152	55	27.894		
Total	3226.914	57			

a. Dependent Variable: akhlakul karimah

b. Predictors: (Constant), pembiasaan salat berjamaah, pengetahuan agama

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F = 30,343$ dengan nilai sig. Sebesar 0,000. Karena $F_{tabel} = 3,15$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{hitung} = 30,343$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh *signifikan* antara pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

3) Kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	.525	.507	5.28145

a. Predictors: (Constant), pembiasaan salat berjemaah, pengetahuan agama

Pada tabel diatas diperoleh nilai korelasi/hubungan (R) = 0,724. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,525 yang artinya kontribusi pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjemaah dalam mempengaruhi akhlakul karimah sebesar 52,5%. Dengan demikian, akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal ditentukan oleh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjemaah sebesar 52,5%, sedangkan 47,5% lainnya ditentukan oleh faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun eksternal.

D. Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis di atas menghasilkan persamaan regresi sederhana, persamaan regresi ganda, R-Square dan signifikansi data. Secara lebih rinci penjelasan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

a. Hasil Hipotesis Variabel X_1 dengan Y

Persamaan regresi linier sederhana dari variabel pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap akhlakul karimah (Y) adalah $\hat{Y} = 53,333 + 1,345 X_1$; interpretasi dari hasil ini adalah:

- 1) Nilai konstanta 53, 333 menyatakan bahwa akhlakul karimah (Y) akan bernilai tetap (53,333), meskipun tanpa pengaruh dari pengetahuan agama Islam (X_1).
- 2) Nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan agama Islam (X_1) adalah sebesar 1,345. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel pengetahuan agama Islam (X_1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel akhlakul karimah (Y) sebesar 1,345.
- 3) Tanda positif pada koefisien regresi berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap akhlakul karimah (Y)

dan apabila X_1 mengalami peningkatan maka variabel Y akan meningkat pula.

Adapun hasil uji signifikansi variabel pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap variabel akhlakul karimah (Y) adalah sebesar $F_{hitung} = 9,573$ yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 9,573 > 4,00$ yang menginterpretasikan bahwa regresi ini signifikan.

b. Hasil Hipotesis Variabel X_2 dengan Y

Persamaan regresi linier sederhana dari variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) adalah $\hat{Y} = 19,392 + 0,629 X_2$; interpretasi dari hasil ini adalah:

- 1) Nilai konstanta 19,392 menyatakan bahwa akhlakul karimah (Y) akan bernilai tetap (19,392), meskipun tanpa pengaruh dari pembiasaan salat berjamaah (X_2).
- 2) Nilai koefisien regresi (b) variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) adalah sebesar 0,629. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel akhlakul karimah (Y) sebesar 0,629.

- 3) Tanda positif pada koefisien regresi berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) dan apabila X_2 mengalami peningkatan maka variabel Y akan meningkat pula.

Adapun nilai korelasi/hubungan variabel akhlakul karimah (Y) yang diterangkan oleh variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) adalah sebesar 50%, artinya 50% akhlakul karimah siswa dapat dijelaskan oleh pembiasaan salat berjamaah, sedangkan sisanya sebanyak 50% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Adapun hasil uji signifikansi variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap variabel akhlakul karimah (Y) adalah sebesar $F_{hitung} = 56,101$ yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$. Sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 56,101 > 4,00$ yang menginterpretasi bahwa regresi ini signifikan

c. Hasil Hipotesis Variabel X_1 , X_2 , Y

Persamaan regresi linier ganda variabel pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) adalah $\hat{Y} = 15,138 + 0,580 X_1 + 0,580 X_2$ interpretasi dari hasil ini adalah:

- 1) Nilai konstanta 15,138 menyatakan bahwa tanpa pengaruh dari variabel pengetahuan agama Islam (X_1) dan variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2), maka variabel akhlakul karimah (Y) akan bernilai tetap (15,138).
- 2) Nilai koefisien regresi (b_1) variabel pengetahuan agama (X_1) adalah sebesar 0,580. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel pengetahuan agama Islam (X_1) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel akhlakul karimah (Y) sebesar 0,580, dengan asumsi bahwa variabel bebas pembiasaan salat berjamaah (X_2) adalah konstan/tetap. Pada uji koefisien menggunakan regresi ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_1 terhadap Y tidak memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_1) 0,580: Sig. = 1 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X_1 *tidak signifikan* dalam mempengaruhi Y.
- 3) Nilai koefisien regresi (b_2) variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) adalah sebesar 0,580. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) satu satuan maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel

akhlakul karimah (Y) sebesar 0,580, dengan asumsi bahwa variabel bebas pembiasaan salat berjamaah (X_2) adalah konstan/tetap. Pada uji koefisien menggunakan regresi ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_2 terhadap Y memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_2) 0,580: Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 signifikan dalam mempengaruhi Y.

- 4) Tanda positif pada koefisien regresi berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) dan apabila X_1 dan X_2 mengalami peningkatan maka variabel Y akan meningkat pula.

Adapun nilai korelasi/hubungan variabel akhlakul karimah (Y) yang diterangkan oleh variabel pengetahuan agama Islam (X_1) dan variabel pembiasaan salat berjamaah (X_2) adalah sebesar 52,5%. artinya 52,5%. akhlakul karimah siswa dapat dijelaskan oleh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat

berjamaah, sedangkan sisanya sebanyak 47,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Adapun hasil uji signifikansi variabel pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap variabel akhlakul karimah (Y) melalui uji F sebesar $F_{hitung} = 30,343$ yang kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel(0,05; 2,55)} = 3,15$. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel(0,05; 2,55)} = 30,343 > 3,15$, yang menginterpretasi bahwa regresi ini signifikan.

2. Analisa Hasil Penelitian

Pengetahuan agama Islam (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlakul karimah (Y). Hal itu diterangkan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 14,6%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 9,573 > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$). Hasil penelitian ini mendukung temuan yang menyatakan bahwa pengetahuan agama Islam berpengaruh pada akhlak siswa, diantaranya penelitian penelitian Dwi Kurniati yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama Islam terhadap religiusitas mahasiswa seni rupa di Yogyakarta.⁴ Kemudian penelitian Nurul Faiqoh, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan agama dan

⁴Dwi Kurniati, “Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religiusitas Mahasiswa Seni Rupa Di Yogyakarta”, hlm. 92.

pemahaman pendidikan seks terhadap etika bergaul remaja di perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung.⁵ Kemudian pada uji koefisien menggunakan regresi ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_1 terhadap Y tidak memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_1) 0,580: Sig. = 1 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X_1 tidak signifikan dalam mempengaruhi Y . Hasil ini sesuai dengan asumsi Imam Syafei, menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan agama tidak signifikan terhadap persepsi mahasiswa pada gerakan radikalisme (studi pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung).⁶

Pembiasaan salat berjamaah (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlakul karimah (Y). Hal itu ditunjukkan oleh hasil dari R^2 (R-Square) sebesar 50%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 56,101 > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$). Hasil ini sebagaimana asumsi Dyah Nirma Ayu,

⁵Nurul Faiqoh, “Pengaruh Pengetahuan Agama Dan Pemahaman Pendidikan Seks Terhadap Etika Bergaul Remaja Di Perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung”, hlm. 114-115.

⁶Imam Syafei, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”, hlm. 75.

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjamaah terhadap perilaku sosial siswa kelas IV Sukoharjo 2018/2019.⁷ Selain itu, asumsi Sri Multiani, menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang tahun 2016.⁸

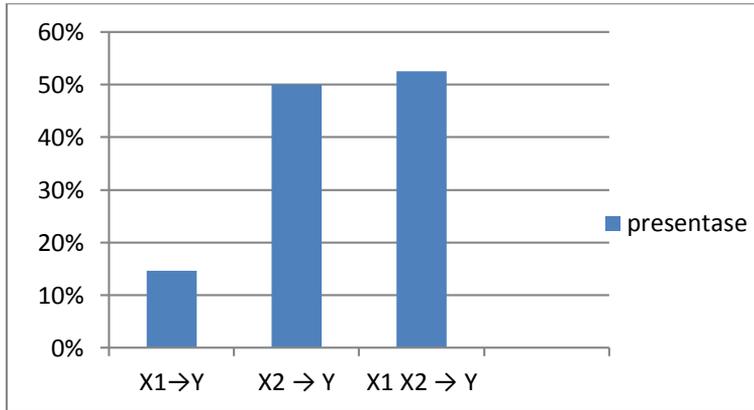
Pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) memiliki proporsi varian sebesar 52,5% serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlakul karimah (Y). Hal itu dijelaskan oleh hasil R^2 (R-Square) sebesar 52,5%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 30,343 > F_{tabel(0,05; 2,55)} = 3,15$).

⁷Dyah Nirma Ayu, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IV Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019”, hlm. 84.

⁸Sri Multiani, “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016”, hlm. 112.

Tabel 4.13

Tabel Diagram Presentase Pengaruh X_1 terhadap Y, X_2 terhadap Y, Serta X_1 dan X_2 terhadap Y



E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada akhlakul karimah siswa yang dipengaruhi oleh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
2. Populasi dan sampel penelitian merupakan siswa MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal dan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling (menggambil sampel acak dari seluruh populasi).

3. Kemampuan penulis yang belum optimal khususnya dalam karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing, penulis merasa terbantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.
4. Dana yang dapat disediakan untuk menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengetahuan agama Islam dan pembiasaan salat berjamaah terhadap akhlakul karimah siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan regresi linier sederhana terdapat pengaruh yang *signifikan* antara pengetahuan agama Islam (X_1) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal. Hal ini dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 14,6%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 9,573 > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$). Kemudian berdasarkan perhitungan regresi linier ganda, Pada uji koefisien menggunakan regresi linier ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_1 terhadap Y tidak memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_1) 0,580: Sig. = 1 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X_1 *tidak signifikan* dalam mempengaruhi Y.
2. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda, keduanya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

yang *signifikan* antara pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal. Pada regresi linier sederhana dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 50%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 56,101 > F_{tabel(0,05; 1,56)} = 4,00$). Pada uji koefisien menggunakan regresi linier ganda, secara bersama-sama jika digabungkan pengaruh X_2 terhadap Y memberikan kontribusi yang berarti hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien (X_2) 0,580: Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 *signifikan* dalam mempengaruhi Y.

3. Berdasarkan perhitungan regresi linier ganda, menunjukkan pengaruh yang *signifikan* antara pengetahuan agama Islam (X_1) dan pembiasaan salat berjamaah (X_2) terhadap akhlakul karimah (Y) siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, Kendal. Pada regresi linier sederhana dijelaskan pada nilai R^2 (R-Square) sebesar 52,5%, tanda positif pada koefisien regresi dan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 30,343 > F_{tabel(0,05; 2,55)} = 3,15$).

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah, guru, dan segenap dewan pengurus sekolah untuk lebih memprioritaskan penanaman akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari kepada siswa dan tidak hanya terfokus kepada perkembangan pengetahuan agama Islam. Hal itu terbukti berpengaruh kepada siswa ketika beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi siswa tersebut untuk masa depannya.

2. Siswa

Hendaknya para siswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan agama Islam sekaligus membiasakan diri untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya yang tampak dalam sikap empati dan simpati, berperilaku baik dengan siapapun, memiliki rasa solidaritas dan kebersamaan, berperilaku suka memaafkan dan tidak mudah marah. Sebab semakin banyak pengetahuan tentang agama Islam, diharapkan akan dapat membantu, mempermudah, memberi solusi dalam berakhlak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pihak luar masyarakat atau keluarga

Disarankan bagi pihak luar/masyarakat ataupun keluarga sendiri untuk ikut serta dalam memahami, mendorong, mendukung siswa agar dapat bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga jika dilakukan terus menerus maka akan

membentuk akhlakul karimah di dalam diri masing-masing individu.

C. Penutup

Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah dan inayah Allah SWT. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekeliruan dan kesalahan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu, kemampuan, keterampilan dan ketelitian yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penelitian berikutnya sehingga akan mendekati hasil yang lebih sempurna. Akhir kata, penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Jurnal/Skripsi

- Anam, Chairul. 2016. *Pengaruh Komitmen Beragama, Pengetahuan Agama, Dan Orientasi Agama Terhadap Preferensi Masyarakat Pada Bank Syariah Di Surabaya*, Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis. Vol.3. Edisi 1.
- Annatagia, Libbien., dkk., 2017. *Psychophysiological Aspects Of Shalat: A Chronobiology Measurement*, Jurnal Psikologi Islam. Vol. 4. Edisi 2.
- Ayu, Dyah Nirma. 2019. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas IV Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi. Surakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
- Bagiyono. 2017. *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1*, Jurnal Widyanuklida. Vol. 16. Edisi 1.
- Ellemers, Naomi., dkk., 2019. *The Psychology Of Morality: A Review And Analysis Of Empirical Studies Published From 1940 Through 2017*, Article Reuse Guidelines: sagepub.com/journal-premissions. Vol.23 (4) 332-336.
- Faiqoh, Nurul. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Agama Dan Pemahaman Pendidikan Seks Terhadap Etika Bergaul Remaja Di Perumahan Gemoh Kapling Kelurahan Butuh Kecamatan Temanggung*, Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Firdaus. 2017. *Membentuk Pribadi Berakhlakul Karimah Secara Psikologis*, Jurnal Al-Dzikra. Vol.11. Edisi 1.
- Ghous⁷, Misbah Dan Arshad Nawaz Malik, 2016. *Health Benefits Of Salat (Prayer): Neurological Rehabilitation*, The Professional Medical Journal. Vol. 23 (8): 887-888.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik I(Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. Ibrahim, Fauziah., dkk., 2012. *Memperkasakan Pengetahuan Agama Dalam Kalangan Remaja Bermasalah Tingkah Laku: Ke Arah Pembentukan Akhlak Remaja Sejahtera*, Journal of Social Sciences and Humanities. Vol.7. Edisi 1.
- Inkeri Rissanen, 2012. *How Finnish Muslim Students Perceive and Deal with Religious and Cultural Difference: Negotiating Religious Tradition with Modern Liberal and Postmodern Ideals*, Hindawi Publishing Corporation Education Research International. Vol. 2012.
- Khotimah, Anik Khusnul. 2017. *Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6. Edisi 1.
- Komariah, Kokom St. 2011. *Model Pendidikan Nilai Moral Bagi Para Remaja Menurut Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.9. Edisi 1.
- Kurniati, Dwi. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Agama Islam Terhadap Religiusitas Mahasiswa Seni Rupa Di Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Dalam Islam Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlaq al-Karimah*, Jurnal Tadrib. Vol.3. Edisi 2.
- Malik, Muhammad Osama Dan Reem Javed. 2019. *Salat (Muslim Prayer) As A Therapeutic Exercise*, Journal Of The Pakistan Medical Association. Vol. 69. Edisi 3.
- Multiani, Sri. 2016. *Pengaruh Pelaksanaan Shalat Dhuha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smk Islamic Centre Baiturrahman Semarang Tahun 2016*, Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Solichin, Mujianto. 2017. *Analisis Daya Beda, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan*, Jurnal Dirasat Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam. Vol. 2. Edisi 2.
- Suryono, Hassan dan Triana Rejekiningsih. 2007. *Uji Persyaratan Analisis Statistik*, Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol.8. Edisi 2.
- Syafei, Imam. 2018. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Terhadap Persepsi Mahasiswa Pada Gerakan Radikalisme Berbasis Agama (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol.9. Edisi 1.
- Wibowo, Arief. 2016. *Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak*, Jurnal Suhuf. Vol.28. Edisi 1.
- Yulista, Heppi., dkk., 2016. *Analisis Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal Mata Pelajaran Sejarah*

Kelas XI Semester Ganjil Di SMA Negeri 5 Banda Aceh Tahun 2015-2016, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah. Vol. 1. Edisi 1.

Zuhri, Muhammad Noer Cholifudin. .2013. *Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur`an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta*, Jurnal Cendekia. Vol.11. Edisi 1.

B. Sumber dari Buku

Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al quran*. Jakarta: AMZAH.

Agama, Departemen. 1987. *Moralitas Generasi Muda Dan Pendekatan Agama Dalam Upaya Pembinaannya*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama.

Al-Banna, Hasan. 2012. *Kumpulan Risalah Dakwah Hasan al-Banna*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.

Al-Ghazali. 1989. *Inner Dimensions of Islamic Worship*, Trans. Muhtar Holland. Leicester: The Islamic Foundation.

Al-Ghazali. 2017. *Ihya 'Ulumuddin Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Jilid 4 Keajaiban Kalbu*, terj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah. Jakarta: Republika Penerbit.

Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2006. *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam Muslim*, terj. Musthofa Aini, dkk. Jakarta: Darul Haq.

Azzam, Abdul Aziz Muhammad., Abdul Wahab Sayyed Hawwas,. 2010. *Fiqh Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*. Jakarta: AMZAH.

- Bakhtiar, Amsal. 2016. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Elzaky, Jamal Muhammad. 2011. *Buku Induk Mukjizat Kesehatan Ibadah*, terj. Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: ZAMAN.
- Gazalba, Sidi. 1973. *Sistematika Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ghazali, Dede Ahmad., Heri Gunawan. 2017. *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghazali, Imam. 2008. *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, terj. Fudhairrahman dan Aida Humaira. Jakarta: PT. Sahara Intisains.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistika Untuk Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publising.
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Lari, Sayyid Mujtaba Musavi. 2000. *God And His Attributes*, Trans. Hamid Algar. ttp: t.p.,
- Lewis, Bernard. 1994. "The Faith And The Faithful", dalam Susan Moore BA, dkk., *The World Of Islam Faith, People, Culture*,. London: Thames And Hudson.
- Lutfiyah. 2015. *Fiqih Ibadah Relasi Agama Dan Sains*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.

- Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Maskawaih, Ibn. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung: Mizan.
- Muhaimin, dkk.,. 2012. *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mutahhari, Ayyatullah Murtaza. 1985. *Fundamentals Of Islamic Thought God, Man And The Universe*, Trans. R. Campbell. United States Of America: Mizan Press.
- Nada, ‘Abdul ‘Aziz bin Fathi as-Sayyid. 2007. *Ensiklopedia Adab Islam Menurut al-Qur’an dan as-Sunnah Jilid 2*, terj. Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: PT. Pustaka Iman asy-Syafi’i.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Nurhasanah, Neneng., dkk.,. 2018. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Praja, Juhaya S. 1997. *Aliran-Aliran Filsafat Dan Etika*. Bandung: Yayasan Piara.
- Purwanto. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RI, Departemen Agama. 1987. *Moralitas Generasi Muda Dan Pendekatan Agama Dalam Upaya Pembinaannya*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama.

- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash. 2005. *Tuntunan Shalat Nabi Saw Sebuah Panduan Praktis*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Sholikhin, Muhammad. 2011. *The Miracle Of Shalat Mengungkap Kedahsyatan Energi Shalat*. Jakarta: Erlangga.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudirman. 2011. *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supadie, Didiek Ahmad., dkk., 2012. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suranto. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*. Semarang: Ghyyas Putra.
- Syahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Tauris, I.B. & Co Ltd., 2012 *Islam And Knowledge Al-Faruqi's Concept Of Religion In Islamic Thought*. London: CPI Group (UK) Ltd, Croydon, CR0 4YY.
- Tolchah, Moch., dkk., 2016. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: Madani.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Nusantara.

Ya'qub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.

Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

C. Sumber dari Sumber lain

Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir. 2001. *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*. Jakarta Timur: Darul Falah.

al-Qahtani, Sa'id bin 'Ali bin Wahf. 2007. *Ensiklopedia Shalat Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah Jilid 2*, terj. M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syaf'i.

Dokumentasi MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal 2014

E-book: Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

RI, Kementrian Agama. 2007. *al-Quran dan Terjemah*. Bandung: CV Insan Kamil.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1a: Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Agama Islam

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengetahuan Agama Islam (X₁)

(TES)

Variabel Penelitian	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Berpikir			Jumlah
			C3	C4	C5	
Pengetahuan Agama Islam (X ₁)	Pengetahuan agama Islam meliputi akidah, ibadah dan syari'ah, dan akhlak	Mengetahui ajaran agama Islam	10, 11, 17, 21	1, 24, 27	13, 28,	9
	Pengaruh terhadap pengamalan agama Islam meliputi akidah, ibadah dan syari'ah, dan akhlak	Menerapkan ajaran agama Islam	8, 18	5, 6, 9, 14, 15, 19,	3, 22, 23	11
	Pengaruh terhadap dampak mengetahui dan mengamalkan akidah, ibadah dan syari'ah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari	Menilai substansi pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam	12, 16	4, 25, 26	2, 7, 20, 29, 30	10
	Total					30

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Di MA NU 03 Sunan Katong,
Kaliwungu, Kendal.,

Semarang, 22 Agustus 2020
Peneliti,

H. Shofwan, HS, S.Pd.I

Eva Ma'nusatul Chauro'

Lampiran 1b: Kisi-kisi Instrumen Pembiasaan Salat Berjamaah

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pembiasaan Salat Berjamaah (X₂)

(ANGKET)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pembiasaan Salat Berjamaah (X ₂)	Mampu mewujudkan sikap kebersamaan	1, 2, 14, 22, 26, 30	5, 6, 10, 17, 20	11
	Mampu mewujudkan sikap solidaritas	3, 9, 19, 28	7, 8, 13, 24, 25	9
	Mampu mewujudkan sikap empati dan simpati	11, 12, 15, 18, 29	4, 16, 21, 23, 27	10

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Di MA NU 03 Sunan Katong,
Kaliwungu, Kendal.,

Semarang, 22 Agustus 2020
Peneliti,

H. Shofwan, HS, S.Pd.I

Eva Ma'nusatul Chauro'

Lampiran 1c: Kisi-kisi Instrumen Akhlakul Karimah

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Akhlakul Karimah (Y)

(ANGKET)

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Akhlakul Karimah	Mampu berperilaku baik dengan sahabat/teman	1, 4, 7, 11, 16	9, 19, 21, 24, 28, 30	11
	Mampu berperilaku suka memaafkan	2, 6, 13, 17, 22	3, 5, 14, 26, 29	10
	Mampu berperilaku menahan rasa amarah	8, 10, 18, 23, 27	12, 15, 20, 25	9
	Total			30

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Di MA NU 03 Sunan Katong,
Kaliwungu, Kendal.,

Semarang, 22 Agustus 2020
Peneliti,

H. Shofwan, HS, S.Pd.I

Eva Ma'nusatul Chauro'

Lampiran 2a: Instrumen Tes Uji Coba Pengetahuan Agama Islam

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang anda anggap paling tepat
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

Instrumen Tes Pengetahuan Agama Islam (Uji Coba)

1. Agama Islam adalah satu-satunya agama yang di terima di sisi Allah SWT, diantaranya pokok-pokok ajaran agama Islam yang adalah
 - a. Aqidah, Tafsir, dan Akhlak
 - b. Aqidah, Fiqh, dan Ibadah
 - c. Iman, Al-Qur'an, dan Ibadah
 - d. Ibadah, Syari'at, dan Al-Qur'an
 - e. Aqidah, Syari'at, dan Akhlak
2. Ida adalah siswa yang cerdas. Suatu ketika, guru mengadakan ujian, karena dia merupakan siswa yang cerdas, maka ada salah

satu temannya meminta contekan kepadanya. Apa yang seharusnya id lakukan...

- a. Memberi contekan kepada temannya secara ikhlas
 - b. Mengadu kepada guru kalau ada yang mencontek
 - c. Memberi contekan kepada temannya karena ingin di puji
 - d. Mengajari temannya sebelum ujian di mulai
 - e. Mengabaikan dan tidak memberi contekan kepada teman yang tidak bisa
3. Rahmat adalah siswa pandai yang sombong, suatu hari nilainya mengalami penurunan drastis karena dia sedang ada masalah keluarga. Jika kamu menjadi temannya, apa yang akan kamu lakukan ...
- a. Pura-pura tidak tahu masalahnya
 - b. Membantu menyemangati dan ikut bersimpati akan masalahnya
 - c. Tidak peduli karena dia orang yang sombong
 - d. Bahagia karena dia mendapat balasan dari kesombongannya
 - e. Pura-pura bersimpati
4. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menentramkan jiwa
 - 2) Membuat gundah hati
 - 3) Membuat pikiran frustrasi
 - 4) Mendorong seseorang untuk berbuat baik
 - 5) Membuat seseorang memiliki jiwa yang tangguh dan kuat

- 6) Menjadi pedoman hidup bagi seseorang
- 7) Menjadikan kehidupan pemeluknya kacau

Berdasarkan pernyataan di atas, fungsi agama yang benar adalah ...

- a. 1, 2, 3, dan 4
 - b. 1, 3, 4, dan 5
 - c. 1, 4, 5, dan 6
 - d. 2, 3, 5, dan 6
 - e. 4, 5, 6, dan 7
5. Anam selalu berdzikir setiap saat, dia percaya bahwa dengan berdzikir hati akan menjadi tenang, hal tersebut terjadi dikarenakan anam memiliki...
- a. Iman yang kuat
 - b. Pengetahuan tentang Islam yang luas
 - c. Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik
 - d. Akhlak yang baik
 - e. Pengetahuan tentang fiqh yang luas
6. Rizki selalu membayarkan uang spp yang di berikan ibunya, dia tidak pernah menggunakan uang tersebut untuk kepentingan pribadi, hal ini menunjukkan rizki memiliki sifat...
- a. Baik hati dan tidak sombong
 - b. Rendah hati dan sabar
 - c. Jujur dan amanah
 - d. Rajin dan pandai
 - e. Amanah dan baik hati

7. Riry selamat dari kecelakaan, hal itu membuatnya sangat bersyukur kepada Allah karena telah menyelamatkannya dari kecelakaan tersebut. Hal tersebut membuatnya semakin bertambah yakin bahwa ...
 - a. Semua yang terjadi sesuai dengan kehendak Allah
 - b. Dia tidak akan terkena musibah
 - c. Dia hamba yang taat
 - d. Dia tidak pernah berbuat dosa
 - e. Semua yang terjadi sesuai kehendak manusia
8. Di sekolah luthfi mempelajari asmaul husna, salah satunya “*ar-rahim*” yang artinya maha penyayang, sehingga dia ingin menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan, *kecuali* ...
 - a. Memberikan kasih sayang kepada kedua orang tua
 - b. Memberikan hadiah kepada teman
 - c. Memberi contekan kepada teman
 - d. Mengajari teman belajar
 - e. Menjenguk orang sakit
9. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - 1) Memberikan makanan kepada hewan yang kelaparan
 - 2) Melakukan perawatan tubuh
 - 3) Membiarkan tetangga kesusahan
 - 4) Merawat orang tua yang sedang sakit
 - 5) Berbuat baik kepada seluruh makhluk

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang harus dilakukan manusia untuk mengamalkan ihsan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5
- e. 2, 4, dan 5

10. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Bersaksi bahwa tidak ada Ilah (Tuhan yang disembah) selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah
- 2) Beriman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, Rasul-Nya, hari akhir, dan qada qadar-Nya
- 3) Beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya, maka Dia melihat engkau
- 4) Perangai atau sikap yang terbiasa yang menimbulkan sebuah perbuatan baik tanpa terikat dengan norma tertentu
- 5) Sikap rela menerima dengan apa yang di dapat serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kurang

Yang dimaksud dengan ihsan terdapat pada nomor ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

11. Ahmad sangat disukai oleh banyak orang karena dia sering menolong orang yang kesusahan, berdasarkan hal tersebut yang *bukan* hikmah dari tolong menolong adalah ...
 - a. Mendapat pahala
 - b. Mengurangi teman
 - c. Mudah dikenal orang
 - d. Di sayangi banyak orang
 - e. Mendapatkan kebahagiaan
12. Hafid adalah siswa yang tekun melaksanakan salat berjemaah, sebab dalam berhubungan dengan Allah ...
 - a. Orang yang beriman selalu mengutamakan perintah Allah dalam segala hal
 - b. Orang beriman menganggap ibadah hanya sekedar kewajiban
 - c. Orang beriman memandang salat sebagai formalitas semata
 - d. Orang yang tekun melaksanakan salat berjemaah tidak akan mendapat ujian
 - e. Orang beriman menjadikan salat sebagai beban
13. Maya adalah seorang muslimah bekerja di lingkungan orang-orang non-muslim, dia sangat berhati-hati dalam menjaga pergaulannya agar tidak terjerumus ke dalam sesuatu yang di larang oleh Allah. Berikut adalah cara agar tidak terjerumus kedalam hal yang dilarang oleh Allah, kecuali ...

- a. Meminta kepada Allah agar terhindar dari perbuatan dosa
 - b. Meyakini segala hal yang di perintah dan di larang oleh Allah adalah yang terbaik untuk dirinya
 - c. Meyakini perbuatan yang dilarang oleh Allah adalah perbuatan yang banyak kemudharatannya
 - d. Meminta kepada dukun atau selain Allah
 - e. Mempelajari agama Islam lebih mendalam lagi
14. Rasulullah adalah uswatun hasanah atau suri tauladan bagi umatnya, maka sudah seharusnya kita sebagai umatnya ...
- a. Senantiasa berbuat pamrih kepada orang
 - b. Senantiasa memberikan pertolongan hanya kepada orang muslim
 - c. Senantiasa megutamakan dirinya diatas kepentingan umum
 - d. Senantiasa berbuat baik dengan mengharap imbalan
 - e. Senantiasa menjadikan Rasulullah sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari
15. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Eka mengerjakan salat tepat waktu
 - 2) Rahma menolong teman yang sedang kesusahan mengerjakan soal
 - 3) Ari melaksanakan ibadah puasa dengan sungguh-sungguh
 - 4) Wahyu memberi makan orang yang sedang berpuasa
 - 5) Melati membayar zakat setiap tahunnya
 - 6) Rizki membantu ibunya berjualan di pasar

Dari pernyataan di atas, yang termasuk ibadah mahdah adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1,3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 6
- e. 3, 4, dan 5

16. Eko adalah seorang perampok, dia selalu melakukan perampokan dengan kekerasan, suatu hari dia berkeinginan untuk melakukan taubat nasuha, jika kamu sebagai seorang tokoh masyarakat yang ahli dalam bidang agama, apa yang kamu lakukan kepada Eko?

- a. Menyerahkan kepada polisi agar Eko menyesali perbuatannya
- b. Menyuruh Eko untuk mengembalikan barang-barang yang pernah di rampok
- c. Membimbing dan mengarahkan Eko agar dapat berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya
- d. Mengajari Eko untuk berbisnis
- e. Membiarkan Eko berubah sendiri seiring berjalannya waktu, tanpa pernah membimbing sama sekali

17. Ika hidupnya penuh dengan orang yang menyayangnya karena dia selalu menolong orang lain yang kesusahan. Berdasarkan hal tersebut, yang *bukan* akibat dari tolong-meolong dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. Mendapatkan banyak teman

- b. Mendapatkan banyak teman yang tidak tulus berteman padanya
 - c. Mendapatkan kasih sayang yang tulus dari orang-orang
 - d. Mudah di cintai dan di sayangi oleh banyak orang
 - e. Memperoleh bantuan dari teman apabila dia kesusahan
18. Salma adalah siswi Madrasah Aliyah, walaupun demikian dia sudah mengenal make up dan fashion atau penampilan yang membuatnya akan tampak lebih cantik. Berdasarkan hal tersebut berhias dan berpakaian sesuai dengan anjuran Islam adalah sebagai berikut ...
- a. Memakai pakaian ketat, bedak, lipstick, celak, aye shadow, dan blush on
 - b. Memakai pakaian sesuai dengan keperluan, tidak terlalu banyak berdandan, rapi dan bersih
 - c. Memakai pakaian modis, make up berlebihan dan aksesoris sesuai dengan perkembangan zaman
 - d. Memakai hijab yang rambutnya masih kelihatan sesuai dengan tren masa kini, berdandan tidak sesuai umurnya, dan beraksesoris berlebihan
 - e. Memakai pakaian yang transparan, berdandan ala-ala korea hits, berhijab tetapi masih memperlihatkan rambutnya
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Menjawab salam
 - 2) Membedakan tempat duduk tamu
 - 3) Menolak tamu dengan nada tinggi

- 4) Memberikan tamu untuk berbicara lebih banyak
- 5) Menjawab pembicaraan dengan ramah dan sopan
- 6) Sedikit bicara agar tamu secepatnya pulang

Dari pernyataan-pernyataan berikut, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerima tamu adalah ...

- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 4, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 4, 5, dan 6
20. Raina adalah siswa yang pandai di sekolahnya. Suatu ketika, Rere memfitnah Raina mencontek karena merasa iri dengan kepintaran Raina. Apa yang seharusnya Raina dilakukan...
- a. Membalas perbuatan Rere
 - b. Mengadukan Rere ke ruang BK
 - c. Memaafkan Rere setelah membalas perbuatan Rere
 - d. Memutuskan hubungan pertemanan dengan Rere
 - e. Memaafkan Rere tanpa membalas perbuatan Rere
21. Zizi sering kali membanggakan dirinya lebih pintar dari yang lain, sehingga menjadikan dirinya tidak disukai oleh teman-temannya. Berdasarkan hal tersebut, berikut yang *bukan* dampak negatif dari akhlak madzmumah adalah ...
- a. Tidak sedikit yang mengucilkannya
 - b. Tidak memiliki banyak teman
 - c. Tidak disukai oleh teman-tamannya

- d. Tidak memiliki musuh
 - e. Tidak sedikit orang yang menjauhinya
22. Pada masa kini, dunia sedang tertimpa wabah covid 19 yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, termasuk Indonesia, sehingga segala kegiatan harus dilakukan di rumah masing-masing termasuk beribadah. Sebagai umat muslim maka yang dilakukan adalah...
- a. Tidak melaksanakan sholat karena tidak boleh berjamaah di masjid
 - b. Tetap melaksanakan sholat meskipun tidak lima waktu
 - c. Tetap melaksanakan sholat sendiri-sendiri di rumah
 - d. Melaksanakan sholat lima waktu dan lebih baik berjamaah dengan keluarga
 - e. Tetap melaksanakan sholat di masjid dan tidak pakai masker
23. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan siswa belajar di rumah, sehingga semua tugas diberikan secara online, tidak sedikit siswa yang merasa keberatan dengan tugas yang diberikan guru. sebagai siswa yang baik maka yang harus kamu lakukan adalah
- a. Mengerjakan tugas dengan malas-malasan
 - b. Mengerjakan tugas dengan asal-asalan yang penting jadi
 - c. Mengerjakan tugas sebaik mungkin
 - d. Tidak mengerjakan tugas
 - e. Tidak peduli dengan tugas yang diberikan guru

24. Pada masa pandemi covid 19 ini, banyak yang terinfeksi dan yang meninggal dunia serta tidak sedikit yang tidak terinfeksi covid 19. Hal ini terjadi sesuai dengan ketentuan yang sudah Allah tulis di lauhul mahfuz untuk hamba-hambanya (qada dan qadar). Berdasarkan hal tersebut yang termasuk tanda-tanda beriman kepada qada dan qadar adalah ...

- a. Percaya bahwa qada dan qadar-Nya adalah terbaik untuk hamba-Nya
- b. Meyakini bahwa qada dan qadar bukan dari Allah SWT
- c. Meyakini bahwa malaikat Allah selalu mencatat amal
- d. Percaya bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT
- e. Percaya bahwa Allah memiliki surga dan neraka

25. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menyemangati teman yang sedang dalam masalah
- 2) Memaafkan teman yang berbuat salah kepada kita
- 3) Meninggikan suara ketika tidak mendapatkan hal yang sama dengan temannya
- 4) Menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat sendiri
- 5) Mengikuti semua keinginan teman-temannya
- 6) Bekerjasama ketika ulangan sedang berlangsung

Dari pernyataan di atas, yang termasuk akhlak terpuji yang harus diterapkan dalam pertemanan yang baik adalah ...

- a. 1, 2, dan 3

- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5
- e. 4, 5, dan 6

26. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Salat dilakukan secara bersama-sama atau lebih dari satu orang
- 2) Pelaksanaannya harus di mushola atau masjid
- 3) Pahalanya lebih besar ketika dilakukan dengan sendirian
- 4) Wanita yang memenuhi syarat berhak menjadi imam untuk jemaah perempuan
- 5) Laki-laki yang memenuhi syarat berhak menjadi imam, baik untuk lelaki ataupun perempuan

Dari pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri salat berjemaah adalah ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 4, 5, dan 1

27. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Pahalanya lebih besar dibandingkan salat sendirian
- 2) Memunculkan sifat sombong dari dalam dirinya
- 3) Membuka pintu-pintu kebaikan dalam hidup kita
- 4) Tidak akan mendapat musibah

5) Membimbing manusia ke jalan yang lurus

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk manfaat dari salat berjemaah adalah ...

- a. 1, 3, dan 5
- b. 1, 2, dan 3
- c. 2, 4, dan 5
- d. 3, 4, dan 5
- e. 3, 5, dan 2

28. Agus adalah seorang muslim, dia selalu berhati-hati dan menghindari terhadap sesuatu yang dapat merusak aqidahnya.

Berikut adalah hal yang dapat merusak keimanan, *kecuali*...

- a. Meyakini bahwa dengan memberi sesajen maka desa akan tentram
- b. Meyakini bahwa bahwa jimat membawa berkah untuk kehidupannya
- c. Meyakini bahwa meminta kepada selain Allah doanya lebih dikabulkan
- d. Meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan
- e. Meyakini bahwa dengan bersedekah laut dapat memberikan hasil laut yang melimpah kepada para nelayan

29. Rohmat berjanji akan memberikan hadiah kepada Ridho setelah dia wisuda. Suatu ketika dia lupa akan janjinya, dan baru teringat setelah beberapa bulan kemudian, ternyata Ridho telah pulang ke kampung halamannya. Apa yang harus dilakukan oleh Rohmat?

- a. Tidak usah ditepati karena sudah tidak penting
 - b. Meminta maaf kepada Ridho bahwa Rohmat tidak dapat menepati janjinya
 - c. Pura-pura lupa dengan janjinya
 - d. Mendoakan saja dan tidak memikirkan janjinya lagi
 - e. Tetap menepati janjinya dengan mengirim hadiah kerumahnya
30. Sufa adalah ketua osis SMA Cendrawasih, dia menyuruh anggota-anggotanya untuk lebih mengembangkan ekstrakurikuler tentang kajian agama dibanding dengan ekstrakurikuler lainnya, alasannya karena ekstrakurikuler tentang kajian agama sangat tertinggal, akan tetapi para anggota osis yang lainnya tidak melaksanakan perintahnya, padahal yang di perintahkan oleh Sufa tidak melanggar agama, justru demi kebaikan agama, maka hukum yang tepat adalah ...
- a. Mubah mengkritik dan mengabaikan perintah ketua osis
 - b. Haram mematuhi perintah tersebut
 - c. Makruh mengerjakan perintah ketua osis
 - d. Haram dan harus mengganti Sufa dengan ketua osis yang baru
 - e. Wajib mematuhi dan melaksanakan perintah tersebut

Lampiran 2b: Instrumen Angket Uji Coba Pembiasaan Salat Berjamaah

Pembiasaan Salat Berjamaah

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk menolong teman yang sedang kesusahan belajar				
2	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk bermusyawarah dengan teman satu kelas saat menentukan destinasi darmawisata kelas				
3	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membantu orang lain tanpa pamrih				
4	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak peduli dengan masalah orang lain				

5	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak mengikuti latihan drama karena sudah hafal teks nya				
6	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk menentukan struktur organisasi berdasarkan keinginan pribadi				
7	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membenci orang yang tidak setia kawan				
8	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membenci orang yang egois				
9	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak meninggalkan seseorang yang sedang kesusahan				
10	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak ikut mengerjakan tugas kelompok dari guru				
11	Apakah dengan salat berjamaah membuat kamu membelikan jajan kepada teman yang kurang mampu				
12	Apakah dengan salat berjamaah mengajarkan kamu mengucapkan selamat ulang tahun kepada temanmu				
13	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu membiarkan orang yang sedang				

	kesusahan apabila orang tersebut tidak pernah menolong kamu				
14	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak pilih kasih dalam berteman				
15	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk ikut serta menyumbang kepada teman yang rumahnya terbakar				
16	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membully teman yang tidak pintar				
17	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk memilih teman sesuai dengan kepintarannya				
18	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk menenangkan teman yang sedang sedih				
19	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk mensupport teman saya yang sedang lomba				
20	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak ikut serta menghias kelas saat lomba 17 Agustusan				
21	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak iku menjenguk teman yang sakit				

22	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk bergotong royong membersihkan kelas				
23	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membantu supaya di pandang baik				
24	Apakah dengan salat berjamaah mengajarkan kamu untuk membantu orang memberi imbalan kepada kamu				
25	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk meninggalkan teman lama apabila mendapat teman baru				
26	Apakah dengan salat berjamaah mengajarkan kamu untuk makan bersama dengan teman-teman				
27	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak menghormati orang yang tidak menghormati saya				
28	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membantu teman yang tidak bisa mengerjakan tugas dari guru				
29	Apakah dengan salat berjamaah mendidik untuk kamu menghormati guru yang sedang mengajar				

30	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu bersama-sama dengan teman kamu membantu orang yang terkena musibah				
----	--	--	--	--	--

Lampiran 2c: Instrumen Angket Uji Coba Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka membedakan-bedakan teman				
2	Saya memaafkan orang yang berbuat jahat meskipun mereka belum meminta maaf				
3	Saya tidak akan memaafkan orang yang menyakiti saya				
4	Saya menyapa teman baik di sekolah ataupun di luar sekolah				
5	Saya tidak mentoleransi teman satu jadwal piket yang datang terlambat				

6	Saya memaafkan orang yang sudah meminjam barang akan tetapi mengembalikannya dalam keadaan rusak				
7	Saya tidak mengejek sesama teman				
8	Saya menahan amarah ketika diejek				
9	Saya memandang rendah teman yang tidak pintar				
10	Saya mencoba bersabar menghadapi teman yang jahil				
11	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pemikiran saya				
12	Saya ikut marah apabila orang memarahi saya				
13	Saya memaafkan orang yang sudah menghina saya				
14	Saya membalas orang yang menghina saya				
15	Saya membalas setiap perkataan orang sedang memarahi saya				
16	Saya menegur dengan sopan ketika teman melakukan kesalahan				
17	Saya mendoakan yang baik-baik kepada teman yang pernah menghina saya				
18	Saya berusaha tenang menghadapi orang yang marah-marah				
19	Saya berbohong kepada teman-teman saya				

20	Saya langsung marah ketika tidak mendapatkan apa yang saya inginkan				
21	Saya berbicara menggunakan bahasa kasar kepada teman				
22	Saya tidak membenci orang sudah berbuat jahat kepada saya				
23	Saya tidak ikut marah ketika orang berbicara kepada saya sedang emosi				
24	Saya membicarakan keburukan teman sendiri ketika bersama dengan orang lain				
25	Saya marah ketika ada yang membicarakan keburukan saya				
26	Saya selalu mengingat kesalahan orang				
27	Saya berusaha berpikir positif agar tidak ikut terpancing emosinya				
28	Saya tidak mengucapkan terimakasih ketika sudah ditolong teman				
29	Saya susah menerima maaf dari orang yang menyakiti saya				
30	Saya tidak menegur teman yang berperilaku tidak sopan kepada guru				

Lampiran 3a: Hasil Analisis Uji Validitas Tes Pengetahuan Agama Islam

Analisis Uji Validitas Instrumen Tes Pengetahuan Agama Islam

NO	KODE SISWA	Butir Tes Pengetahuan Agama						
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	0	0	1	1	1	1	1
5	UC-05	0	1	1	1	0	1	1
6	UC-06	0	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	0	1	1	1	0	0	0
8	UC-08	0	1	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	0	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	0	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	0	1	1	1	0	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1
16	UC-16	0	0	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	0	0	1	1
18	UC-18	0	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	1	0	1	1
20	UC-20	0	1	1	1	0	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	0	1	1
22	UC-22	0	1	1	1	0	1	1
23	UC-23	0	1	1	1	1	0	1
24	UC-24	1	1	1	1	1	0	1
25	UC-25	1	0	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	0	1	1	0	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1
28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1
29	UC-29	0	1	1	1	1	1	1
30	UC-30	0	0	1	1	1	1	1
	Jumlah	15	24	30	29	21	27	29
	r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
	r hitung	0,220402	0,220402	0	0,144821	0,177584	0,514272	0,569839
	Status	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid

Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Y	Y2
1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	24	576
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	21	441
0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	24	576
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	169
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	625
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	23	529
1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	10	100
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	17	289
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	26	676
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21	441
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	22	484
1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	26	676
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25	625
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	576
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	27	729
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	576
0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	19	361
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24	576
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	23	529
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	529
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	23	529
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	484
1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	22	484
0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	16	256
0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	20	400
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	19	361
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	729
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	729
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	576
14	24	27	22	25	5	27	18	11	19	662	15072
0,3245	0,4144	0,4851	0,471	0,0513	0,132	0,6176	0,2153	0,2054	0,167		
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid		

*Lampiran 3b: Contoh Perhitungan Validitas Butir Tes Pengetahuan
Agama Islam*

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N = Jumlah data

$\sum X$ = Skor variabel X (bebas)

$\sum Y$ = Skor variabel Y (terikat)

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Kriteria:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Perhitungan

Berikut adalah contoh perhitungan item tes no 1, butir tes lainnya dihitung dengan cara yang sama.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-01	1	24	1	576	24
UC-02	1	21	1	441	21
UC-03	0	24	0	576	0
UC-04	0	13	0	169	0
UC-05	0	25	0	625	0
UC-06	0	23	0	529	0
UC-07	0	10	0	100	0
UC-08	0	17	0	289	0
UC-09	1	26	1	676	26
UC-10	0	21	0	441	0
UC-11	1	22	1	484	22
UC-12	1	26	1	676	26
UC-13	0	25	0	625	0
UC-14	1	24	1	576	24
UC-15	1	27	1	729	27
UC-16	0	24	0	576	0
UC-17	1	19	1	361	19
UC-18	0	24	0	576	0
UC-19	1	23	1	529	23
UC-20	0	23	0	529	0
UC-21	1	23	1	529	23
UC-22	0	22	0	484	0
UC-23	0	22	0	484	0
UC-24	1	16	1	256	16
UC-25	1	20	1	400	20
UC-26	1	19	1	361	19
UC-27	1	27	1	729	27
UC-28	1	27	1	729	27
UC-29	0	21	0	441	0
UC-30	0	24	0	576	0
	15	662	15	15072	344

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 30 \qquad \Sigma Y = 662$$

$$\Sigma X = 15 \qquad \Sigma XY = 344$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(344) - (15)(662)}{\sqrt{(30(15) - (15)^2)(30(15.072) - (662)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10.320) - (9.930)}{\sqrt{(450 - 225)(452.160 - 438.244)}}$$

$$r_{xy} = \frac{390}{\sqrt{(225)(13.916)}}$$

$$r_{xy} = \frac{390}{\sqrt{3.131.100}}$$

$$r_{xy} = \frac{390}{1.769,49}$$

$$r_{xy} = 0,220$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen no.1 dinyatakan invalid. Kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

Butir Soal Akhir															Y	X2	Y2	XY
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	144	144	144
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	10	121	100	110
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	11	169	121	143
0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	7	36	49	42
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	144	169	156
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	121	144	132
0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	36	16	24
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	144	25	60
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	196	144	168
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	81	144	108
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	144	100	120
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	11	225	121	165
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13	144	169	156
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	144	144	144
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	196	169	182
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	121	169	143
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9	100	81	90
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	144	144	144
1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9	196	81	126
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11	144	121	132
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	144	121	132
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	100	144	120
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	121	121	121
0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	100	36	60
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	9	121	81	99
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	64	121	88
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	196	169	182
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	196	169	182
1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	169	64	104
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	121	169	143
25	20	28	26	27	14	24	27	22	25	5	27	18	11	19	318	4082	3550	3720

*Lampiran 3d: Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Tes
Pengetahuan Agama Islam*

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan item tes tersebut reliabel

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{30(3720) - (344)(318)}{\sqrt{(30(4082) - (344)^2)(30(3550) - (318)^2)}}$$

$$r_b = \frac{(111.600) - (109.392)}{\sqrt{(122.460 - 118.336)(106.500 - 101.124)}}$$

$$r_b = \frac{2208}{\sqrt{(4124)(5376)}}$$

$$r_b = \frac{2208}{\sqrt{22.170.624}}$$

$$r_b = \frac{2208}{4.708,57}$$

$$r_b = 0,46893$$

$$r_i = \frac{2 (0,46893)}{1 + 0,46893}$$

$$r_i = \frac{0,93786}{1,46893}$$

$$r_i = 0,6385$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

$r_i > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel

Lampiran 3e: Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Tabel Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran		
	Jumlah	TK	Interpretasi
1	15	0,5	Sedang
2	24	0,8	Mudah
3	30	1	Sulit
4	29	0,9666667	Mudah
5	21	0,7	Sedang
6	27	0,9	Mudah
7	29	0,9666667	Mudah
8	27	0,9	Mudah
9	29	0,9666667	Mudah
10	7	0,2333333	Sulit
11	21	0,7	Sedang
12	27	0,9	Mudah
13	14	0,4666667	Sedang
14	27	0,9	Mudah
15	17	0,5666667	Sedang
16	25	0,8333333	Mudah
17	20	0,6666667	Sedang
18	28	0,9333333	Mudah
19	26	0,8666667	Mudah
20	27	0,9	Mudah
21	14	0,4666667	Sedang
22	24	0,8	Mudah
23	27	0,9	Mudah
24	22	0,7333333	Mudah
25	25	0,8333333	Mudah
26	5	0,1666667	Sulit
27	27	0,9	Mudah
28	18	0,6	Sedang
29	11	0,3666667	Sedang
30	19	0,6333333	Sedang

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria:

Tingkat Kesukaran	Kriteria
<0,30	Sulit/Sukar
0,30-0,70	Sedang
>0,70	Mudah

Contoh Item Tes No.1:

$$P = \frac{15}{30}$$

$$P = 0,5$$

Kesimpulan:

Item soal no. 1 termasuk ke dalam soal yang sedang

Lampiran 3f: Hasil Analisis Daya Beda Soal

Tabel Hasil Analisis Daya Beda Soal

NO.	Daya Beda	
	DB	Interpretasi
1	0,0667	Jelek
2	0	Jelek
3	0	Jelek
4	0,0667	Jelek
5	0,2	Jelek
6	0,2	Jelek
7	0,0667	Jelek
8	0,0667	Jelek
9	0,0667	Jelek
10	-0,067	Jelek
11	0,4667	Baik
12	0,2	Jelek
13	0,4	Cukup
14	0,2	Jelek
15	0,4667	Baik
16	0,2	Jelek
17	0,5333	Baik
18	0,1333	Jelek
19	0,1333	Jelek
20	0,0667	Jelek
21	0,2667	Cukup
22	0,4	Cukup
23	0,2	Jelek
24	0,4	Cukup
25	0,0667	Jelek
26	0,2	Jelek
27	0,2	Jelek
28	0,1333	Jelek
29	0,0667	Jelek
30	0,0667	Jelek

Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	1	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	1	3	4	3	2	4	3	3
3	3	2	2	2	1	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
1	1	4	4	1	4	4	4	1	4
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	3	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	3	4	4	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	1	3	3	3	1	4
3	3	3	3	4	3	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	2	3	2	2	2	2	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
98	92	96	97	93	85	89	98	83	96
0,732985	0,796815	0,478141	0,59088	0,792515	0,137684	0,307014	0,490975	0,646725	0,576977
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid

			Y	Y2
Q28	Q29	Q30		
2	4	2	80	6400
4	4	4	115	13225
3	4	4	97	9409
3	3	3	92	8464
4	4	4	112	12544
3	4	4	99	9801
3	3	3	77	5929
3	3	2	86	7396
2	2	2	77	5929
3	3	3	88	7744
1	1	1	73	5329
3	2	3	81	6561
3	3	3	89	7921
4	4	3	93	8649
2	4	4	117	13689
3	3	3	89	7921
3	4	4	100	10000
3	3	3	88	7744
4	3	4	99	9801
3	3	3	89	7921
1	3	3	86	7396
3	4	4	97	9409
3	3	3	86	7396
3	3	2	75	5625
3	4	4	116	13456
3	4	4	89	7921
3	4	3	93	8649
4	4	4	108	11664
2	3	3	87	7569
3	4	4	105	11025
87	100	96	2783	262487
0,448555	0,6843	0,795167		
0,361	0,361	0,361		
Valid	Valid	Valid		

Lampiran 4b: Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Pembiasaan Salat Berjamaah

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) + (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N = Jumlah data

$\sum X$ = Skor variabel X (bebas)

$\sum Y$ = Skor variabel Y (terikat)

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Kriteria:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Perhitungan

Berikut adalah contoh perhitungan item angket pembiasaan salat berjemaah no 1, butir angket lainnya dihitung dengan cara yang sama.

KODE SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-01	3	80	9	6400	240
UC-02	4	115	16	13225	460
UC-03	2	97	4	9409	194
UC-04	3	92	9	8464	276
UC-05	3	112	9	12544	336
UC-06	2	99	4	9801	198
UC-07	3	77	9	5929	231
UC-08	3	86	9	7396	258
UC-09	2	77	4	5929	154
UC-10	2	88	4	7744	176
UC-11	1	73	1	5329	73
UC-12	2	81	4	6561	162
UC-13	3	89	9	7921	267
UC-14	4	93	16	8649	372
UC-15	4	117	16	13689	468
UC-16	3	89	9	7921	267
UC-17	3	100	9	10000	300
UC-18	3	88	9	7744	264
UC-19	3	99	9	9801	297
UC-20	3	89	9	7921	267
UC-21	4	86	16	7396	344
UC-22	3	97	9	9409	291
UC-23	3	86	9	7396	258
UC-24	3	75	9	5625	225
UC-25	4	116	16	13456	464
UC-26	3	89	9	7921	267
UC-27	3	93	9	8649	279
UC-28	4	108	16	11664	432
UC-29	4	87	16	7569	348

UC-30	3	105	9	11025	315
	90	2783	286	262487	8483

Dari tabel diatas diperoleh:

$$N = 30 \qquad \qquad \qquad \Sigma Y = 2783$$

$$\Sigma X = 90 \qquad \qquad \qquad \Sigma XY = 8483$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) + (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(8483) - (90)(2783)}{\sqrt{(30(286) - (90)^2) + (30(262.487) - (2783)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(254.490) - (250.470)}{\sqrt{(8580 - 8100) + (7.874.610 - 7.745.089)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4020}{\sqrt{(480) + (129.521)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4020}{\sqrt{62.170.080}}$$

$$r_{xy} = \frac{4020}{7.884,80}$$

$$r_{xy} = 0,5098$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

$r_i > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid

Kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

Butir Soal Angket Pembiasaan Salat Berjamaah Akhir

Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	1	3	4	3	2	4	3	3	3
3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	1	4	1
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
103	97	98	92	96	97	93	85	89	98	83	96	87

		Y	X2	Y2	XY
Q29	Q30				
4	2	41	1521	1681	1599
4	4	56	3481	3136	3304
4	4	48	2401	2304	2352
3	3	46	2116	2116	2116
4	4	57	3025	3249	3135
4	4	48	2601	2304	2448
3	3	40	1369	1600	1480
3	2	41	2025	1681	1845
2	2	38	1521	1444	1482
3	3	48	1600	2304	1920
1	1	39	1156	1521	1326
2	3	41	1600	1681	1640
3	3	45	1936	2025	1980
4	3	48	2025	2304	2160
4	4	57	3600	3249	3420
3	3	45	1936	2025	1980
4	4	52	2304	2704	2496
3	3	44	1936	1936	1936
3	4	50	2401	2500	2450
3	3	45	1936	2025	1980
3	3	43	1849	1849	1849
4	4	50	2209	2500	2350
3	3	43	1849	1849	1849
3	2	40	1225	1600	1400
4	4	59	3249	3481	3363
4	4	47	1764	2209	1974
4	3	46	2209	2116	2162
4	4	55	2809	3025	2915
3	3	42	2025	1764	1890
4	4	56	2401	3136	2744
100	96	1410	64079	67318	65545

Lampiran 4d: Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Pembiasaan Salat Berjamaah

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{30(65545) - (1373)(1410)}{\sqrt{(30(64.079) - (1373)^2)(30(67.318) - (1410)^2)}}$$

$$r_b = \frac{(1.966.350) - (1.935.930)}{\sqrt{(1.922.370 - 1.885.129)(2.019.540 - 1.988.100)}}$$

$$r_b = \frac{30.420}{\sqrt{(37.241)(31.440)}}$$

$$r_b = \frac{30.420}{\sqrt{1.170.857.040}}$$

$$r_b = \frac{30.420}{34.217,79}$$

$$r_b = 0,88901$$

$$r_i = \frac{2 (0,88901)}{1 + 0,88901}$$

$$r_i = \frac{1,77802}{1,88901}$$

$$r_i = 0,9412$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

$r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tes tersebut reliabel.

Lampiran 5a: Hasil Analisis Uji Validitas Akhlakul Karimah

Analisis Uji Validitas Angket Akhlakul Karimah

NO	KODE SISWA	Nama Responden	Butir Angket Akhlakul Karimah						
			Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37
1	UC-01	Nely Nimatal Maula	4	3	4	3	2	3	3
2	UC-02	Ryantrifadlu	4	4	3	4	4	4	4
3	UC-03	Kuni Fitriyah	3	4	3	4	2	3	3
4	UC-04	Sandrina Alifiyah	3	3	3	3	3	4	3
5	UC-05	Atirotul Miskiyah	4	3	4	4	3	2	3
6	UC-06	Nur Khalizatul M.	4	3	4	3	4	3	4
7	UC-07	Rohmatul Maghfiroh	2	2	3	3	3	3	3
8	UC-08	Siti Lutfiatus Siyami	2	3	2	2	3	3	3
9	UC-09	Nailus Sa'adah	4	4	3	4	3	4	4
10	UC-10	Rodhotul Jannah A.	3	3	3	3	3	3	4
11	UC-11	Hamid Syahidin R.	2	4	4	4	2	3	3
12	UC-12	Naila Farkhati Zahida	3	3	3	3	3	3	3
13	UC-13	Inayah Azzahro	3	3	3	3	3	3	3
14	UC-14	Zihan Nafisah A.	4	4	4	3	3	4	4
15	UC-15	Anisatun Nikmah	4	4	4	4	3	4	4
16	UC-16	Nila Munanna Ainur	3	3	3	3	3	3	3
17	UC-17	Ali Safrudin	3	4	2	3	2	2	3
18	UC-18	Nadhifatul Fuadah	3	3	3	3	3	3	3
19	UC-19	Intan Salma Nabila	1	3	3	4	3	1	2
20	UC-20	Aulia P.	3	3	3	3	3	3	3
21	UC-21	Yuliana Setianingrum	3	4	3	3	3	3	3
22	UC-22	Meilisa Ariyani	4	4	4	3	3	3	4
23	UC-23	Evvatul Muslikhah	3	2	3	4	3	2	3
24	UC-24	Erlia Filyatul Nisa	4	3	3	3	1	3	4
25	UC-25	Anita Talia	4	4	4	4	3	3	3
26	UC-26	Kiki Nawangsih	3	3	3	3	3	2	2
27	UC-27	Titif Kurniasari	3	3	3	3	3	2	3
28	UC-28	Firmansyah A	4	4	4	4	3	3	4
29	UC-29	Fasya Lelis Y.	3	3	3	4	3	3	3
30	UC-30	Atik Dina Nasikha	4	4	3	4	3	3	4
		Jumlah	97	100	97	101	86	88	98
		r hitung	0,704567	0,68328	0,70493	0,35079	0,028774	0,452662	0,55054
		r table	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
		Status	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid

Q48	Q49	Q50	Q51	Q52	Q53	Q54	Q55	Q56	Q57	Q58
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	2	1	4	1	1	4	4
4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4
3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4
3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3
4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4
3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3
3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
101	101	104	101	96	90	101	78	82	102	102
0,56935	0,720337	0,581772	0,469531	0,454957	0,249552	0,543484	0,210133	0,219744	0,346284	0,567334
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid

		Y	Y2
Q59	Q60		
4	4	104	10816
3	1	100	10000
3	3	97	9409
3	4	99	9801
3	4	100	10000
3	3	100	10000
2	3	79	6241
3	2	78	6084
1	3	101	10201
3	2	88	7744
1	4	98	9604
3	4	96	9216
2	3	88	7744
3	4	106	11236
1	3	106	11236
4	3	98	9604
2	1	85	7225
3	3	90	8100
3	3	89	7921
2	3	87	7569
4	4	100	10000
4	4	112	12544
2	2	82	6724
3	1	97	9409
4	4	109	11881
3	2	85	7225
2	3	88	7744
3	3	104	10816
2	3	86	7396
3	3	109	11881
82	89	2861	275371
0,348811	0,487635		
0,361	0,361		
Invalid	Valid		

Lampiran 5b: Contoh Perhitungan Validitas Butir Angket Akhlakul Karimah

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) + (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien (angka indeks) korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y

N = Jumlah data

$\sum X$ = Skor variabel X (bebas)

$\sum Y$ = Skor variabel Y (terikat)

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat masing-masing variabel Y

Kriteria:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid.

Perhitungan

Berikut adalah contoh perhitungan item angket akhlakul karimah no.1, butir angket lainnya dihitung dengan cara yang sama.

KODE SISWA	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-01	4	104	16	10816	416
UC-02	4	100	16	10000	400
UC-03	3	97	9	9409	291
UC-04	3	99	9	9801	297
UC-05	4	100	16	10000	400
UC-06	4	100	16	10000	400
UC-07	2	79	4	6241	158
UC-08	2	78	4	6084	156
UC-09	4	101	16	10201	404
UC-10	3	88	9	7744	264
UC-11	2	98	4	9604	196
UC-12	3	96	9	9216	288
UC-13	3	88	9	7744	264
UC-14	4	106	16	11236	424
UC-15	4	106	16	11236	424
UC-16	3	98	9	9604	294
UC-17	3	85	9	7225	255
UC-18	3	90	9	8100	270
UC-19	1	89	1	7921	89
UC-20	3	87	9	7569	261
UC-21	3	100	9	10000	300
UC-22	4	112	16	12544	448
UC-23	3	82	9	6724	246
UC-24	4	97	16	9409	388
UC-25	4	109	16	11881	436
UC-26	3	85	9	7225	255
UC-27	3	88	9	7744	264

UC-28	4	104	16	10816	416
UC-29	3	86	9	7396	258
UC-30	4	109	16	11881	436
	97	2861	331	275371	9398

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 30 \qquad \Sigma Y = 2861$$

$$\Sigma X = 97 \qquad \Sigma XY = 9398$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) + (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(9398) - (97)(2861)}{\sqrt{(30(331) - (97)^2) + (30(275371) - (2861)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(281.940) - (227.517)}{\sqrt{(9930 - 9409)(8.216.130 - 8.185.321)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4423}{\sqrt{(521)(75.809)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4423}{\sqrt{39.496.489}}$$

$$r_{xy} = \frac{4423}{6.284,62}$$

$$r_{xy} = 0,7037$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item 1 dinyatakan valid

Kemudian, item berikutnya dihitung seperti cara di atas.

Lampiran 5c: Analisis Uji Reliabilitas Angket Aklakul Karimah

Analisis Uji Reliabilitas Angket Akhlakul Karimah

NO	KODE SISWA	Butir Angket Akhlakul Karimah Awal															X
		Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44	Q45	
1	UC-01	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
2	UC-02	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	55
3	UC-03	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
4	UC-04	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	49
5	UC-05	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	51
6	UC-06	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	53
7	UC-07	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	39
8	UC-08	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	38
9	UC-09	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	54
10	UC-10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
11	UC-11	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	49
12	UC-12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
13	UC-13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
14	UC-14	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
15	UC-15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
16	UC-16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	49
17	UC-17	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	41
18	UC-18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	UC-19	1	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	39
20	UC-20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	UC-21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	48
22	UC-22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	55
23	UC-23	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	43
24	UC-24	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	47
25	UC-25	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	52
26	UC-26	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
27	UC-27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
28	UC-28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	54
29	UC-29	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	44
30	UC-30	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	55
	Jumlah	97	100	97	101	86	88	98	94	103	98	101	92	97	96	87	1435
	Reliabel	0,80311															

Butir Angket Akhlakul Karimah Akhir															Y	X2	Y2	XY
Q46	Q47	Q48	Q49	Q50	Q51	Q52	Q53	Q54	Q55	Q56	Q57	Q58	Q59	Q60				
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	54	2500	2916	2700
4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	4	4	3	1	45	3025	2025	2475
3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	50	2209	2500	2350
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	50	2401	2500	2450
3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	3	4	49	2601	2401	2499
3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	47	2809	2209	2491
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	40	1521	1600	1560
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	40	1444	1600	1520
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	47	2916	2209	2538
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42	2116	1764	1932
4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	1	4	49	2401	2401	2401
3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	48	2304	2304	2304
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44	1936	1936	1936
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	53	2809	2809	2809
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	1	3	50	3136	2500	2800
3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	49	2401	2401	2401
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	44	1681	1936	1804
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2025	2025	2025
4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	50	1521	2500	1950
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	42	2025	1764	1890
3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	52	2304	2704	2496
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	57	3025	3249	3135
3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	39	1849	1521	1677
4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	50	2209	2500	2350
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57	2704	3249	2964
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	43	1764	1849	1806
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44	1936	1936	1936
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	50	2916	2500	2700
3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	4	2	3	42	1936	1764	1848
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	54	3025	2916	2970
98	99	101	101	104	101	96	90	101	78	82	102	102	82	89	1426	69449	68488	68717

Lampiran 5d: Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Akhlakul Karimah

Rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Kriteria:

Jika $r_i > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tes tersebut reliabel.

Perhitungan:

$$r_b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_b = \frac{30 (68.717) - (1435)(1426)}{\sqrt{(30(69.449) - (1435)^2)(30 (68.488) - (1426)^2)}}$$

$$r_b = \frac{(2.061.510) - (2.046.310)}{\sqrt{(2.083.470 - 2.059.225)(2.054.640 - 2.033.476)}}$$

$$r_b = \frac{15.200}{\sqrt{(24.245)(21.164)}}$$

$$r_b = \frac{15.200}{\sqrt{513.121.180}}$$

$$r_b = \frac{15.200}{22.652,18}$$

$$r_b = 0,67101$$

$$r_i = \frac{2 (0,67101)}{1 + 0,67101}$$

$$r_i = \frac{1,34202}{1,67101}$$

$$r_i = 0,80311$$

$$r_{tabel} = 0,361$$

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

Lampiran 6: Nama-nama Responden Uji Coba

NO	KODE SISWA	Nama Responden
1	UC-01	Nely Nimatal Maula
2	UC-02	Ryantrifadlu
3	UC-03	Kuni Fitriyah
4	UC-04	Sandrina Alifiyah
5	UC-05	Atirotul Miskiyah
6	UC-06	Nur Khalizatul Munawaroh
7	UC-07	Rohmatul Maghfiroh
8	UC-08	Siti Lutfiatus Siyami
9	UC-09	Nailus Sa'adah
10	UC-10	Rodhotul Jannah Arrofikoh.
11	UC-11	Hamid Syahidin Ramadhan
12	UC-12	Naila Farkhati Zahida
13	UC-13	Inayah Azzahro
14	UC-14	Zihan Nafisah Azzahra
15	UC-15	Anisatun Nikmah
16	UC-16	Nila Munanna Ainur Rosyidi
17	UC-17	Ali Safrudin
18	UC-18	Nadhifatul Fuadah
19	UC-19	Intan Salma Nabila
20	UC-20	Aulia Pramudyaningrum
21	UC-21	Yuliana Setianingrum
22	UC-22	Meilisa Ariyani
23	UC-23	Evvatul Muslikhah
24	UC-24	Erlia Filyatul Nisa
25	UC-25	Anita Talia
26	UC-26	Kiki Nawangsih
27	UC-27	Titif Kurniasari
28	UC-28	Firmansyah A
29	UC-29	Fasya Lelis Yudhistira
30	UC-30	Atik Dina Nasikha

Lampiran 7a: Instrumen Riset Tes Pengetahuan Agama Islam

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang anda anggap paling tepat
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda

Instrumen Tes Pengetahuan Agama Islam (Riset)

1. Rizki selalu membayarkan uang spp yang di berikan ibunya, dia tidak pernah menggunakan uang tersebut untuk kepentingan pribadi, hal ini menunjukkan rizki memiliki sifat...
 - a. Baik hati dan tidak sombong
 - b. Rendah hati dan sabar
 - c. Jujur dan amanah
 - d. Rajin dan pandai
 - e. Amanah dan baik hati

2. Riry selamat dari kecelakaan, hal itu membuatnya sangat bersyukur kepada Allah karena telah menyelamatkannya dari kecelakaan tersebut. Hal tersebut membuatnya semakin bertambah yakin bahwa ...
 - a. Semua yang terjadi sesuai dengan kehendak Allah
 - b. Dia tidak akan terkena musibah
 - c. Dia hamba yang taat
 - d. Dia tidak pernah berbuat dosa
 - e. Semua yang terjadi sesuai kehendak manusia
3. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut!
 - 1) Memberikan makanan kepada hewan yang kelaparan
 - 2) Melakukan perawatan tubuh
 - 3) Membiarkan tetangga kesusahan
 - 4) Merawat orang tua yang sedang sakit
 - 5) Berbuat baik kepada seluruh makhluk

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang harus dilakukan manusia untuk mengamalkan ihsan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5
- e. 2, 4, dan 5

4. Ahmad sangat disukai oleh banyak orang karena dia sering menolong orang yang kesusahan, berdasarkan hal tersebut yang *bukan* hikmah dari tolong menolong adalah ...
 - a. Mendapat pahala
 - b. Mengurangi teman
 - c. Mudah dikenal orang
 - d. Di sayangi banyak orang
 - e. Mendapatkan kebahagiaan
5. Hafid adalah siswa yang tekun melaksanakan salat berjemaah, sebab dalam berhubungan dengan Allah ...
 - a. Orang yang beriman selalu mengutamakan perintah Allah dalam segala hal
 - b. Orang beriman menganggap ibadah hanya sekedar kewajiban
 - c. Orang beriman memandang salat sebagai formalitas semata
 - d. Orang yang tekun melaksanakan salat berjemaah tidak akan mendapat ujian
 - e. Orang beriman menjadikan salat sebagai beban
6. Maya adalah seorang muslimah bekerja di lingkungan orang-orang non-muslim, dia sangat berhati-hati dalam menjaga pergaulannya agar tidak terjerumus ke dalam sesuatu yang di larang oleh Allah. Berikut adalah cara agar tidak terjerumus kedalam hal yang dilarang oleh Allah, kecuali ...
 - a. Meminta kepada Allah agar terhindar dari perbuatan dosa

- b. Meyakini segala hal yang di perintah dan di larang oleh Allah adalah yang terbaik untuk dirinya
 - c. Meyakini perbuatan yang dilarang oleh Allah adalah perbuatan yang banyak kemudharatannya
 - d. Meminta kepada dukun atau selain Allah
 - e. Mempelajari agama Islam lebih mendalam lagi
7. Rasulullah adalah uswatun hasanah atau suri tauladan bagi umatnya, maka sudah seharusnya kita sebagai umatnya ...
- a. Senantiasa berbuat pamrih kepada orang
 - b. Senantiasa memberikan pertolongan hanya kepada orang muslim
 - c. Senantiasa megutamakan dirinya diatas kepentingan umum
 - d. Senantiasa berbuat baik dengan mengharap imbalan
 - e. Senantiasa menjadikan Rasulullah sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Eka mengerjakan salat tepat waktu
 - 2) Rahma menolong teman yang sedang kesusahan mengerjakan soal
 - 3) Ari melaksanakan ibadah puasa dengan sungguh-sungguh
 - 4) Wahyu memberi makan orang yang sedang berpuasa
 - 5) Melati membayar zakat setiap tahunnya
 - 6) Rizki membantu ibunya berjualan di pasar
- Dari pernyataan di atas, yang termasuk ibadah mahdah adalah
- a. 1, 2, dan 3

- b. 1,3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 6
 - e. 3, 4, dan 5
9. Eko adalah seorang perampok, dia selalu melakukan perampokan dengan kekerasan, suatu hari dia berkeinginan untuk melakukan taubat nasuha, jika kamu sebagai seorang tokoh masyarakat yang ahli dalam bidang agama, apa yang kamu lakukan kepada Eko?
- a. Menyerahkan kepada polisi agar Eko menyesali perbuatannya
 - b. Menyuruh Eko untuk mengembalikan barang-barang yang pernah di rampok
 - c. Membimbing dan mengarahkan Eko agar dapat berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya
 - d. Mengajari Eko untuk berbisnis
 - e. Membiarkan Eko berubah sendiri seiring berjalannya waktu, tanpa pernah membimbing sama sekali
10. Ika hidupnya penuh dengan orang yang menyayanginya karena dia selalu menolong orang lain yang kesusahan. Berdasarkan hal tersebut, yang *bukan* akibat dari tolong-meolong dalam kehidupan sehari-hari adalah ...
- a. Mendapatkan banyak teman
 - b. Mendapatkan banyak teman yang tidak tulus berteman padanya

- c. Mendapatkan kasih sayang yang tulus dari orang-orang
- d. Mudah di cintai dan di sayangi oleh banyak orang
- e. Memperoleh bantuan dari teman apabila dia kesusahan

11. Salma adalah siswi Madrasah Aliyah, walaupun demikian dia sudah mengenal make up dan fashion atau penampilan yang membuatnya akan tampak lebih cantik. Berdasarkan hal tersebut berhias dan berpakaian sesuai dengan anjuran Islam adalah sebagai berikut ...

- a. Memakai pakaian ketat, bedak, lipstick, celak, aye shadow, dan blush on
- b. Memakai pakaian sesuai dengan keperluan, tidak terlalu banyak berdandan, rapi dan bersih
- c. Memakai pakaian modis, make up berlebihan dan aksesoris sesuai dengan perkembangan zaman
- d. Memakai hijab yang rambutnya masih kelihatan sesuai dengan tren masa kini, berdandan tidak sesuai umurnya, dan beraksesoris berlebihan
- e. Memakai pakaian yang transparan, berdandan ala-ala korea hits, berhijab tetapi masih memperlihatkan rambutnya

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menjawab salam
- 2) Membedakan tempat duduk tamu
- 3) Menolak tamu dengan nada tinggi
- 4) Memberikan tamu untuk berbicara lebih banyak
- 5) Menjawab pembicaraan dengan ramah dan sopan

6) Sedikit bicara agar tamu secepatnya pulang

Dari pernyataan-pernyataan berikut, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerima tamu adalah ...

- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 1, 4, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 4, 5, dan 6
13. Raina adalah siswa yang pandai di sekolahnya. Suatu ketika, Rere memfitnah Raina mencontek karena merasa iri dengan kepintaran Raina. Apa yang seharusnya Raina dilakukan...
- a. Membalas perbuatan Rere
 - b. Mengadukan Rere ke ruang BK
 - c. Memaafkan Rere setelah membalas perbuatan Rere
 - d. Memutuskan hubungan pertemanan dengan Rere
 - e. Memaafkan Rere tanpa membalas perbuatan Rere
14. Pada masa kini, dunia sedang tertimpa wabah covid 19 yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, termasuk Indonesia, sehingga segala kegiatan harus dilakukan dirumah masing-masing termasuk beribadah. Sebagai umat muslim maka yang dilakukan adalah...
- a. Tidak melaksanakan sholat karena tidak boleh berjamaah dimasjid
 - b. Tetap melaksanakan sholat meskipun tidak lima waktu

- c. Tetap melaksanakan sholat sendiri-sendiri dirumah
 - d. Melaksanakan sholat lima waktu dan lebih baik berjamaah dengan keluarga
 - e. Tetap melaksanakan sholat di masjid dan tidak pakai masker
15. Adanya pandemi covid-19 mengharuskan siswa belajar dirumah, sehingga semua tugas diberikan secara online, tidak sedikit siswa yang merasa keberatan dengan tugas yang diberikan guru. sebagai siswa yang baik maka yang harus kamu lakukan adalah
- a. Mengerjakan tugas dengan malas-malasan
 - b. Mengerjakan tugas dengan asal-asalan yang penting jadi
 - c. Mengerjakan tugas sebaik mungkin
 - d. Tidak mengerjakan tugas
 - e. Tidak peduli dengan tugas yang diberikan guru
16. Pada masa pandemi covid 19 ini, banyak yang terinfeksi dan yang meninggal dunia serta tidak sedikit yang tidak terinfeksi covid 19. Hal ini terjadi sesuai dengan ketentuan yang sudah Allah tulis di lauhul mahfuz untuk hamba-hambanya (qada dan qadar). Berdasarkan hal tersebut yang termasuk tanda-tanda beriman kepada qada dan qadar adalah ...
- a. Percaya bahwa qada dan qadar-Nya adalah terbaik untuk hamba-Nya
 - b. Meyakini bahwa qada dan qadar bukan dari Allah SWT
 - c. Meyakini bahwa malaikat Allah selalu mencatat amal

d. Percaya bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT

e. Percaya bahwa Allah memiliki surga dan neraka

17. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Pahalanya lebih besar dibandingkan salat sendirian

2) Memunculkan sifat sombong dari dalam dirinya

3) Membuka pintu-pintu kebaikan dalam hidup kita

4) Tidak akan mendapat musibah

5) Membimbing manusia ke jalan yang lurus

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk manfaat dari salat berjemaah adalah ...

a. 1, 3, dan 5

b. 1, 2, dan 3

c. 2, 4, dan 5

d. 3, 4, dan 5

e. 3, 5, dan 2

Lampiran 7b: Instrumen Riset Angket Pembiasaan Salat Berjamaah

Pembiasaan Salat Berjamaah

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk menolong teman yang sedang kesusahan belajar				
2	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk bermusyawarah dengan teman satu kelas saat menentukan destinasi darmawisata kelas				
3	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membantu orang lain tanpa pamrih				

4	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak peduli dengan masalah orang lain				
5	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak mengikuti latihan drama karena sudah hafal teks nya				
6	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk menentukan struktur organisasi berdasarkan keinginan pribadi				
7	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membenci orang yang tidak setia kawan				
8	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membenci orang yang egois				
9	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak meninggalkan seseorang yang sedang kesusahan				
10	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak ikut mengerjakan tugas kelompok dari guru				

11	Apakah dengan salat berjamaah membuat kamu membelikan jajan kepada teman yang kurang mampu				
12	Apakah dengan salat berjamaah mengajarkan kamu mengucapkan selamat ulang tahun kepada temanmu				
13	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu membiarkan orang yang sedang kesusahan apabila orang tersebut tidak pernah menolong kamu				
14	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak pilih kasih dalam berteman				
15	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk ikut serta menyumbang kepada teman yang rumahnya terbakar				
16	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membully teman yang tidak pintar				
17	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk				

	menenangkan teman yang sedang sedih				
18	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk mensupport teman saya yang sedang lomba				
19	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak ikut serta menghias kelas saat lomba 17 Agustusan				
20	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak ikut menjenguk teman yang sakit				
21	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk bergotong royong membersihkan kelas				
22	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk meninggalkan teman lama apabila mendapat teman baru				
23	Apakah dengan salat berjamaah mengajarkan kamu untuk makan bersama dengan teman-teman				
24	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk tidak				

	menghormati orang yang tidak menghormati saya				
25	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu untuk membantu teman yang tidak bisa mengerjakan tugas dari guru				
26	Apakah dengan salat berjamaah mendidik untuk kamu menghormati guru yang sedang mengajar				
27	Apakah dengan salat berjamaah mendidik kamu bersama-sama dengan teman kamu membantu orang yang terkena musibah				

Lampiran 7c: Instrumen Riset Angket Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tingkat Persetujuan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka membedakan-bedakan teman				
2	Saya memaafkan orang yang berbuat jahat meskipun mereka belum meminta maaf				
3	Saya tidak akan memaafkan orang yang menyakiti saya				
4	Saya memaafkan orang yang sudah meminjam barang akan tetapi mengembalikannya dalam keadaan rusak				

5	Saya tidak mengejek sesama teman				
6	Saya menahan amarah ketika diejek				
7	Saya memandang rendah teman yang tidak pintar				
8	Saya mencoba bersabar menghadapi teman yang jahil				
9	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pemikiran saya				
10	Saya ikut marah apabila orang memarahi saya				
11	Saya memaafkan orang yang sudah menghina saya				
12	Saya membalas orang yang menghina saya				
13	Saya membalas setiap perkataan orang sedang memarahi saya				
14	Saya menegur dengan sopan ketika teman melakukan kesalahan				
15	Saya mendoakan yang baik-baik kepada teman yang pernah menghina saya				
16	Saya berusaha tenang menghadapi orang yang marah-marrah				
17	Saya berbohong kepada teman-teman saya				

18	Saya langsung marah ketika tidak mendapatkan apa yang saya inginkan				
19	Saya berbicara menggunakan bahasa kasar kepada teman				
20	Saya tidak membenci orang sudah berbuat jahat kepada saya				
21	Saya membicarakan keburukan teman sendiri ketika bersama dengan orang lain				
22	Saya tidak mengucapkan terimakasih ketika sudah ditolong teman				
23	Saya tidak menegur teman yang berperilaku tidak sopan kepada guru				

Lampiran 8: Tabel untuk Uji Hipotesis

Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi (Uji Hipotesis)

Analisis Regresi										
No	Kode	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1X2	X1Y	X2Y
1	R-1	15	96	72	225	9216	5184	1440	1080	6912
2	R-2	14	85	76	196	7225	5776	1190	1064	6460
3	R-3	13	84	75	169	7056	5625	1092	975	6300
4	R-4	15	87	70	225	7569	4900	1305	1050	6090
5	R-5	16	93	68	256	8649	4624	1488	1088	6324
6	R-6	13	85	67	169	7225	4489	1105	871	5695
7	R-7	17	84	74	289	7056	5476	1428	1258	6216
8	R-8	15	80	66	225	6400	4356	1200	990	5280
9	R-9	14	84	71	196	7056	5041	1176	994	5964
10	R-10	13	85	70	169	7225	4900	1105	910	5950
11	R-11	15	85	69	225	7225	4761	1275	1035	5865
12	R-12	12	82	71	144	6724	5041	984	852	5822
13	R-13	9	78	67	81	6084	4489	702	603	5226
14	R-14	14	94	67	196	8836	4489	1316	938	6298
15	R-15	17	87	79	289	7569	6241	1479	1343	6873
16	R-16	17	94	82	289	8836	6724	1598	1394	7708
17	R-17	15	86	81	225	7396	6561	1290	1215	6966
18	R-18	17	89	85	289	7921	7225	1513	1445	7565
19	R-19	10	70	66	100	4900	4356	700	660	4620
20	R-20	17	75	75	289	5625	5625	1275	1275	5625
21	R-21	13	92	85	169	8464	7225	1196	1105	7820
22	R-22	11	74	55	121	5476	3025	814	605	4070
23	R-23	14	80	75	196	6400	5625	1120	1050	6000
24	R-24	17	92	82	289	8464	6724	1564	1394	7544
25	R-25	14	80	65	196	6400	4225	1120	910	5200
26	R-26	17	82	68	289	6724	4624	1394	1156	5576
27	R-27	12	106	82	144	11236	6724	1272	984	8692
28	R-28	17	95	86	289	9025	7396	1615	1462	8170
29	R-29	16	69	59	256	4761	3481	1104	944	4071
30	R-30	9	88	73	81	7744	5329	792	657	6424
31	R-31	17	84	69	289	7056	4761	1428	1173	5796
32	R-32	17	87	78	289	7569	6084	1479	1326	6786
33	R-33	15	84	73	225	7056	5329	1260	1095	6132
34	R-34	14	78	67	196	6084	4489	1092	938	5226
35	R-35	17	81	67	289	6561	4489	1377	1139	5427
36	R-36	14	69	66	196	4761	4356	966	924	4554
37	R-37	13	88	75	169	7744	5625	1144	975	6600
38	R-38	16	82	76	256	6724	5776	1312	1216	6232
39	R-39	14	90	71	196	8100	5041	1260	994	6390
40	R-40	13	83	71	169	6889	5041	1079	923	5893

41	R-41	16	77	68	256	5929	4624	1232	1088	5236
42	R-42	15	95	78	225	9025	6084	1425	1170	7410
43	R-43	12	80	61	144	6400	3721	960	732	4880
44	R-44	16	87	74	256	7569	5476	1392	1184	6438
45	R-45	12	81	69	144	6561	4761	972	828	5589
46	R-46	10	70	69	100	4900	4761	700	690	4830
47	R-47	15	93	81	225	8649	6561	1395	1215	7533
48	R-48	17	100	84	289	10000	7056	1700	1428	8400
49	R-49	13	71	58	169	5041	3364	923	754	4118
50	R-50	16	86	75	256	7396	5625	1376	1200	6450
51	R-51	13	79	68	169	6241	4624	1027	884	5372
52	R-52	16	91	75	256	8281	5625	1456	1200	6825
53	R-53	15	91	87	225	8281	7569	1365	1305	7917
54	R-54	16	108	92	256	11664	8464	1728	1472	9936
55	R-55	17	96	73	289	9216	5329	1632	1241	7008
56	R-56	15	77	72	225	5929	5184	1155	1080	5544
57	R-57	14	78	80	196	6084	6400	1092	1120	6240
58	R-58	14	78	65	196	6084	4225	1092	910	5070
	Jumlah	840	4925	4223	12426	422281	310705	71671	61511	361158
	Rata-rata	14,48	84,91	72,81						

□

Lampiran 9a: Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Agama Islam

Pengetahuan Agama Islam							
No	X1	X1 ²	$X_i - \bar{X}$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	9	81	-5,4828	-2,5648	0,0052	0,0172	-0,0121
2	9	81	-5,4828	-2,5648	0,0052	0,0345	-0,0293
3	10	100	-4,4828	-2,0970	0,0180	0,0517	-0,0337
4	10	100	-4,4828	-2,0970	0,0180	0,0690	-0,0510
5	11	121	-3,4828	-1,6292	0,0516	0,0862	-0,0346
6	12	144	-2,4828	-1,1614	0,1227	0,1034	0,0193
7	12	144	-2,4828	-1,1614	0,1227	0,1207	0,0020
8	12	144	-2,4828	-1,1614	0,1227	0,1379	-0,0152
9	12	144	-2,4828	-1,1614	0,1227	0,1552	-0,0324
10	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,1724	0,0715
11	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,1897	0,0543
12	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,2069	0,0371
13	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,2241	0,0198
14	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,2414	0,0026
15	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,2586	-0,0147
16	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,2759	-0,0319
17	13	169	-1,4828	-0,6936	0,2440	0,2931	-0,0491
18	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3103	0,1003
19	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3276	0,0831
20	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3448	0,0658
21	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3621	0,0486
22	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3793	0,0314
23	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,3966	0,0141
24	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,4138	-0,0031
25	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,4310	-0,0204
26	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,4483	-0,0376
27	14	196	-0,4828	-0,2258	0,4107	0,4655	-0,0548
28	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,4828	0,1128
29	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,5000	0,0956
30	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,5172	0,0784
31	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,5345	0,0611
32	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,5517	0,0439
33	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,5690	0,0266
34	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,5862	0,0094
35	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,6034	-0,0079
36	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,6207	-0,0251
37	15	225	0,5172	0,2420	0,5956	0,6379	-0,0423
38	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,6552	0,1059
39	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,6724	0,0887
40	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,6897	0,0714
41	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,7069	0,0542
42	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,7241	0,0369
43	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,7414	0,0197
44	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,7586	0,0024
45	16	256	1,5172	0,7097	0,7611	0,7759	-0,0148

46	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,7931	0,0874
47	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8103	0,0702
48	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8276	0,0529
49	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8448	0,0357
50	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8621	0,0184
51	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8793	0,0012
52	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,8966	-0,0160
53	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,9138	-0,0333
54	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,9310	-0,0505
55	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,9483	-0,0678
56	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,9655	-0,0850
57	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	0,9828	-0,1023
58	17	289	2,5172	1,1775	0,8805	1,0000	-0,1195
Jumlah	840	12426					
Mean	14,48						
SD	2,14						
L tabel	0,1137						
L observasi	0,1128						

Keterangan:

X_1 = Variabel Pengetahuan Agama Islam

\bar{X} = Rerata nilai variabel pengetahuan agama Islam

Z_i = Simpangan baku kurva standar

$F(Z_i)$ = Peluang nilai Z

$S(Z_i)$ = Frekuensi komulatif nilai Z

L_{tabel} = Harga L pada tabel Liliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,1128 dengan $n = 58$ pada taraf signifikansi α 0,05 diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,1128 < L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 9b: Hasil Uji Normalitas Variabel Pembiasaan Salat Berjamaah

Pembiasaan Salat Berjamaah							
No	X2	X2 ²	$\frac{X_i}{\bar{X}}$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	69	4761	-15,91	-1,88	0,0300	0,0172	0,0128
2	69	4761	-15,91	-1,88	0,0300	0,0345	-0,0045
3	70	4900	-14,91	-1,76	0,0390	0,0517	-0,0127
4	70	4900	-14,91	-1,76	0,0390	0,0690	-0,0300
5	71	5041	-13,91	-1,64	0,0500	0,0862	-0,0362
6	74	5476	-10,91	-1,29	0,0985	0,1034	-0,0049
7	75	5625	-9,91	-1,17	0,1207	0,1207	0,0000
8	77	5929	-7,91	-0,94	0,1748	0,1379	0,0369
9	77	5929	-7,91	-0,94	0,1748	0,1552	0,0196
10	78	6084	-6,91	-0,82	0,2069	0,1724	0,0345
11	78	6084	-6,91	-0,82	0,2069	0,1897	0,0173
12	78	6084	-6,91	-0,82	0,2069	0,2069	0,0000
13	78	6084	-6,91	-0,82	0,2069	0,2241	-0,0172
14	79	6241	-5,91	-0,70	0,2423	0,2414	0,0009
15	80	6400	-4,91	-0,58	0,2807	0,2586	0,0221
16	80	6400	-4,91	-0,58	0,2807	0,2759	0,0048
17	80	6400	-4,91	-0,58	0,2807	0,2931	-0,0124
18	80	6400	-4,91	-0,58	0,2807	0,3103	-0,0296
19	81	6561	-3,91	-0,46	0,3218	0,3276	-0,0057
20	81	6561	-3,91	-0,46	0,3218	0,3448	-0,0230
21	82	6724	-2,91	-0,34	0,3653	0,3621	0,0032
22	82	6724	-2,91	-0,34	0,3653	0,3793	-0,0140
23	82	6724	-2,91	-0,34	0,3653	0,3966	-0,0313
24	83	6889	-1,91	-0,23	0,4105	0,4138	-0,0033
25	84	7056	-0,91	-0,11	0,4570	0,4310	0,0260
26	84	7056	-0,91	-0,11	0,4570	0,4483	0,0087
27	84	7056	-0,91	-0,11	0,4570	0,4655	-0,0085
28	84	7056	-0,91	-0,11	0,4570	0,4828	-0,0258
29	84	7056	-0,91	-0,11	0,4570	0,5000	-0,0430
30	85	7225	0,09	0,01	0,5041	0,5172	-0,0132

31	85	7225	0,09	0,01	0,5041	0,5345	-0,0304
32	85	7225	0,09	0,01	0,5041	0,5517	-0,0477
33	85	7225	0,09	0,01	0,5041	0,5690	-0,0649
34	86	7396	1,09	0,13	0,5511	0,5862	-0,0351
35	86	7396	1,09	0,13	0,5511	0,6034	-0,0524
36	87	7569	2,09	0,25	0,5974	0,6207	-0,0233
37	87	7569	2,09	0,25	0,5974	0,6379	-0,0406
38	87	7569	2,09	0,25	0,5974	0,6552	-0,0578
39	87	7569	2,09	0,25	0,5974	0,6724	-0,0750
40	88	7744	3,09	0,36	0,6424	0,6897	-0,0473
41	88	7744	3,09	0,36	0,6424	0,7069	-0,0645
42	89	7921	4,09	0,48	0,6854	0,7241	-0,0387
43	90	8100	5,09	0,60	0,7261	0,7414	-0,0153
44	91	8281	6,09	0,72	0,7640	0,7586	0,0054
45	91	8281	6,09	0,72	0,7640	0,7759	-0,0118
46	92	8464	7,09	0,84	0,7988	0,7931	0,0057
47	92	8464	7,09	0,84	0,7988	0,8103	-0,0115
48	93	8649	8,09	0,96	0,8304	0,8276	0,0028
49	93	8649	8,09	0,96	0,8304	0,8448	-0,0144
50	94	8836	9,09	1,07	0,8586	0,8621	-0,0035
51	94	8836	9,09	1,07	0,8586	0,8793	-0,0207
52	95	9025	10,09	1,19	0,8834	0,8966	-0,0132
53	95	9025	10,09	1,19	0,8834	0,9138	-0,0304
54	96	9216	11,09	1,31	0,9049	0,9310	-0,0261
55	96	9216	11,09	1,31	0,9049	0,9483	-0,0433
56	100	10000	15,09	1,78	0,9627	0,9655	-0,0028
57	106	11236	21,09	2,49	0,9937	0,9828	0,0109
58	108	11664	23,09	2,73	0,9968	1,0000	-0,0032
Jumlah	4925	422281					
Mean	84,91						
SD	8,46						
L table	0,1137						
L observasi	0,0369						

Keterangan:

X^2 = Variabel pembiasaan salat berjamaah

\bar{X} = Rerata nilai variabel pembiasaan salat berjamaah

Z_i = Simpangan baku kurva standar

$F(Z_i)$ = Peluang nilai Z

$S(Z_i)$ = Frekuensi kumulatif nilai Z

L_{tabel} = Harga L pada tabel Liliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,0369 dengan $n = 58$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,0369 < L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 9c: Hasil Uji Normalitas Variabel Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah							
No	Y	Y ²	$X_i - \bar{Y}$	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)- S(Z _i)
			-				
1	55	3025	17,8103	-2,37	0,0090	0,0172	-0,0083
2	58	3364	-14,81	-1,97	0,0245	0,0345	-0,0100
3	59	3481	-13,81	-1,84	0,0332	0,0517	-0,0185
4	61	3721	-11,81	-1,57	0,0582	0,0690	-0,0107
5	65	4225	-7,81	-1,04	0,1496	0,0862	0,0634
6	65	4225	-7,81	-1,04	0,1496	0,1034	0,0462
7	66	4356	-6,81	-0,91	0,1827	0,1207	0,0620
8	66	4356	-6,81	-0,91	0,1827	0,1379	0,0448
9	66	4356	-6,81	-0,91	0,1827	0,1552	0,0275
10	67	4489	-5,81	-0,77	0,2200	0,1724	0,0476
11	67	4489	-5,81	-0,77	0,2200	0,1897	0,0303
12	67	4489	-5,81	-0,77	0,2200	0,2069	0,0131
13	67	4489	-5,81	-0,77	0,2200	0,2241	-0,0041
14	67	4489	-5,81	-0,77	0,2200	0,2414	-0,0214
15	68	4624	-4,81	-0,64	0,2613	0,2586	0,0027
16	68	4624	-4,81	-0,64	0,2613	0,2759	-0,0146
17	68	4624	-4,81	-0,64	0,2613	0,2931	-0,0318
18	68	4624	-4,81	-0,64	0,2613	0,3103	-0,0490
19	69	4761	-3,81	-0,51	0,3063	0,3276	-0,0213
20	69	4761	-3,81	-0,51	0,3063	0,3448	-0,0385
21	69	4761	-3,81	-0,51	0,3063	0,3621	-0,0558
22	69	4761	-3,81	-0,51	0,3063	0,3793	-0,0730
23	70	4900	-2,81	-0,37	0,3544	0,3966	-0,0422
24	70	4900	-2,81	-0,37	0,3544	0,4138	-0,0594
25	71	5041	-1,81	-0,24	0,4049	0,4310	-0,0261
26	71	5041	-1,81	-0,24	0,4049	0,4483	-0,0433
27	71	5041	-1,81	-0,24	0,4049	0,4655	-0,0606
28	71	5041	-1,81	-0,24	0,4049	0,4828	-0,0778
29	72	5184	-0,81	-0,11	0,4571	0,5000	-0,0429
30	72	5184	-0,81	-0,11	0,4571	0,5172	-0,0601

31	73	5329	0,19	0,03	0,5101	0,5345	-0,0244
32	73	5329	0,19	0,03	0,5101	0,5517	-0,0417
33	73	5329	0,19	0,03	0,5101	0,5690	-0,0589
34	74	5476	1,19	0,16	0,5628	0,5862	-0,0234
35	74	5476	1,19	0,16	0,5628	0,6034	-0,0406
36	75	5625	2,19	0,29	0,6145	0,6207	-0,0062
37	75	5625	2,19	0,29	0,6145	0,6379	-0,0234
38	75	5625	2,19	0,29	0,6145	0,6552	-0,0407
39	75	5625	2,19	0,29	0,6145	0,6724	-0,0579
40	75	5625	2,19	0,29	0,6145	0,6897	-0,0752
41	75	5625	2,19	0,29	0,6145	0,7069	-0,0924
42	76	5776	3,19	0,42	0,6642	0,7241	-0,0599
43	76	5776	3,19	0,42	0,6642	0,7414	-0,0772
44	78	6084	5,19	0,69	0,7548	0,7586	-0,0038
45	78	6084	5,19	0,69	0,7548	0,7759	-0,0210
46	79	6241	6,19	0,82	0,7946	0,7931	0,0015
47	80	6400	7,19	0,96	0,8303	0,8103	0,0200
48	81	6561	8,19	1,09	0,8618	0,8276	0,0342
49	81	6561	8,19	1,09	0,8618	0,8448	0,0170
50	82	6724	9,19	1,22	0,8890	0,8621	0,0270
51	82	6724	9,19	1,22	0,8890	0,8793	0,0097
52	82	6724	9,19	1,22	0,8890	0,8966	-0,0075
53	84	7056	11,19	1,49	0,9315	0,9138	0,0177
54	85	7225	12,19	1,62	0,9474	0,9310	0,0164
55	85	7225	12,19	1,62	0,9474	0,9483	-0,0009
56	86	7396	13,19	1,75	0,9602	0,9655	-0,0053
57	87	7569	14,19	1,89	0,9703	0,9828	-0,0124
58	92	8464	19,19	2,55	0,9946	1,0000	-0,0054
Jumlah	4223	310705					
Mean	72,81						
SD	7,52						
L tabel	0,1137						
L observasi	0,0634						

Keterangan:

Y_1 = Variabel akhlakul karimah

\bar{Y} = Rerata nilai variabel akhlakul karimah

Z_i = Simpangan baku kurva standar

$F(Z_i)$ = Peluang nilai Z

$S(Z_i)$ = Frekuensi komulatif nilai Z

L_{tabel} = Harga L pada tabel Liliefors.

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa harga $L_{\text{observasi}}$ terbesar adalah 0,0634 dengan $n = 58$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$. Karena $L_{\text{observasi}} = 0,0634 < L_{\text{tabel}(0,05;58)} = 0,1137$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Lampiran 10a: Uji Linieritas Pengetahuan Agama Islam (X₁) dengan Akhlakul Karimah (Y)

1. Membuat table kerja data X dan Y

Tabel Data Variabel X ₁ dan Y						
No	Kode	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	R-1	15	72	225	5184	1080
2	R-2	14	76	196	5776	1064
3	R-3	13	75	169	5625	975
4	R-4	15	70	225	4900	1050
5	R-5	16	68	256	4624	1088
6	R-6	13	67	169	4489	871
7	R-7	17	74	289	5476	1258
8	R-8	15	66	225	4356	990
9	R-9	14	71	196	5041	994
10	R-10	13	70	169	4900	910
11	R-11	15	69	225	4761	1035
12	R-12	12	71	144	5041	852
13	R-13	9	67	81	4489	603
14	R-14	14	67	196	4489	938
15	R-15	17	79	289	6241	1343
16	R-16	17	82	289	6724	1394
17	R-17	15	81	225	6561	1215
18	R-18	17	85	289	7225	1445
19	R-19	10	66	100	4356	660
20	R-20	17	75	289	5625	1275
21	R-21	13	85	169	7225	1105
22	R-22	11	55	121	3025	605
23	R-23	14	75	196	5625	1050
24	R-24	17	82	289	6724	1394
25	R-25	14	65	196	4225	910
26	R-26	17	68	289	4624	1156
27	R-27	12	82	144	6724	984
28	R-28	17	86	289	7396	1462
29	R-29	16	59	256	3481	944

30	R-30	9	73	81	5329	657
31	R-31	17	69	289	4761	1173
32	R-32	17	78	289	6084	1326
33	R-33	15	73	225	5329	1095
34	R-34	14	67	196	4489	938
35	R-35	17	67	289	4489	1139
36	R-36	14	66	196	4356	924
37	R-37	13	75	169	5625	975
38	R-38	16	76	256	5776	1216
39	R-39	14	71	196	5041	994
40	R-40	13	71	169	5041	923
41	R-41	16	68	256	4624	1088
42	R-42	15	78	225	6084	1170
43	R-43	12	61	144	3721	732
44	R-44	16	74	256	5476	1184
45	R-45	12	69	144	4761	828
46	R-46	10	69	100	4761	690
47	R-47	15	81	225	6561	1215
48	R-48	17	84	289	7056	1428
49	R-49	13	58	169	3364	754
50	R-50	16	75	256	5625	1200
51	R-51	13	68	169	4624	884
52	R-52	16	75	256	5625	1200
53	R-53	15	87	225	7569	1305
54	R-54	16	92	256	8464	1472
55	R-55	17	73	289	5329	1241
56	R-56	15	72	225	5184	1080
57	R-57	14	80	196	6400	1120
58	R-58	14	65	196	4225	910
Jumlah		840	4223	12426	310705	61511

Fhitung < Ftabel= 0,89 < 2,12 = Linier

2. Menghitung persamaan a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4223)(12.426) - (840)(61.511)}{(58 \times 12.426) - (840)^2}$$

$$a = \frac{(52.474.998) - (51.669.240)}{(720.708) - (705.600)}$$

$$a = \frac{805.758}{15.108} = 53,33$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(58 \times 61.511) - (840)(4223)}{(58 \times 12.426) - (840)^2}$$

$$b = \frac{3.567.638 - 3.547.320}{720.708 - 705.600}$$

$$b = \frac{20.318}{15.108} = 1,34$$

$$\hat{Y} = 53,33 + 1,34 X$$

3. Membuat Tabel Perhitungan Galat

Tabel Data Variabel X1 dan Y						
No	Kode	X1	K	Y	Y ²	JK _g
1	R-13	9	2	67	4489	18
2	R-30	9		73	5329	
3	R-19	10	2	66	4356	4,5
4	R-46	10		69	4761	
5	R-22	11	1	55	3025	0
6	R-12	12	4	71	5041	224,75
7	R-27	12		82	6724	
8	R-43	12		61	3721	
9	R-45	12		69	4761	
10	R-3	13	8	75	5625	442,875
11	R-6	13		67	4489	
12	R-10	13		70	4900	
13	R-21	13		85	7225	
14	R-37	13		75	5625	
15	R-40	13		71	5041	
16	R-49	13		58	3364	
17	R-51	13		68	4624	
18	R-2	14	10	76	5776	246,1
19	R-9	14		71	5041	
20	R-14	14		67	4489	
21	R-23	14		75	5625	
22	R-25	14		65	4225	
23	R-34	14		67	4489	
24	R-36	14		66	4356	
25	R-39	14		71	5041	
26	R-57	14		80	6400	
27	R-58	14		65	4225	
28	R-1	15	10	72	5184	388,9
29	R-4	15		70	4900	
30	R-8	15		66	4356	
31	R-11	15		69	4761	
32	R-17	15		81	6561	

33	R-33	15		73	5329	
34	R-42	15		78	6084	
35	R-47	15		81	6561	
36	R-53	15		87	7569	
37	R-56	15		72	5184	
38	R-5	16	8	68	4624	623,875
39	R-29	16		59	3481	
40	R-38	16		76	5776	
41	R-41	16		68	4624	
42	R-44	16		74	5476	
43	R-50	16		75	5625	
44	R-52	16		75	5625	
45	R-54	16		92	8464	
46	R-7	17	13	74	5476	522,92
47	R-15	17		79	6241	
48	R-16	17		82	6724	
49	R-18	17		85	7225	
50	R-20	17		75	5625	
51	R-24	17		82	6724	
52	R-26	17		68	4624	
53	R-28	17		86	7396	
54	R-31	17		69	4761	
55	R-32	17		78	6084	
56	R-35	17		67	4489	
57	R-48	17		84	7056	
58	R-55	17		73	5329	
		840	58	4223	310705	2447,42

4. Menghitung jumlak kuadrat total (JK_{tot}) dengan rumus:

$JK (T) =$ Jumlah Kuadrat Total

$JK (a) =$ Jumlah Kuadrat Koefisien a

$JK (b/a) =$ Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

$JK (S) =$ Jumlah Kuadrat Sisa

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TG)= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2 = 310.705$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4223)^2}{58} = \frac{17.833.729}{58} = 307.478,09$$

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 1,34 \left\{ 61511 - \frac{(840)(4223)}{58} \right\} \\ &= 1,34 \left\{ 61511 - \frac{3.547.320}{58} \right\} \\ &= 1,34 \{ 61511 - 61.160,69 \} \\ &= 1,34 \{ 350,31 \} \\ &= 469,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 310.705 - 307.478,09 - 469,42 \\ &= 2.757,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= 2.447,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\ &= 2.757,5 - 2.447,42 \\ &= 310,08 \end{aligned}$$

5. Menghitung derajat kebebasan (dk)
 - dk (S) $= n - 2 = 58 - 2 = 56$
 - dk (TC) $= k - 2 = 9 - 2 = 7$
 - dk (G) $= n - k = 58 - 9 = 49$

6. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan (RK_{tc}) dan galat (RK_g):
 - $RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc} = 310,08 / 7 = 44,30$
 - $RK_g = JK_g / db_g = 2.447,42 / 49 = 49,95$
 - $F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g = 44,30 / 49,95 = 0,89$
 - $F_{tabel} = \frac{K-2}{N-K} = \frac{9-2}{58-9} = \frac{7}{49} = 2,12$

Uji linieritas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan. $F_{hitung} < F_{tabel(0,05;7,49)} = 0,89 < 2,12$ maka data berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan.

*Lampiran 10b: Uji Linieritas Pembiasaan Salat Berjamaah (X2)
dengan Akhlakul Karimah (Y)*

1. Membuat table kerja data X dan Y

Tabel Data Variabel X2 dan Y						
No	Kode	X2	Y	X2 ²	Y ²	X2Y
1	R-1	96	72	9216	5184	6912
2	R-2	85	76	7225	5776	6460
3	R-3	84	75	7056	5625	6300
4	R-4	87	70	7569	4900	6090
5	R-5	93	68	8649	4624	6324
6	R-6	85	67	7225	4489	5695
7	R-7	84	74	7056	5476	6216
8	R-8	80	66	6400	4356	5280
9	R-9	84	71	7056	5041	5964
10	R-10	85	70	7225	4900	5950
11	R-11	85	69	7225	4761	5865
12	R-12	82	71	6724	5041	5822
13	R-13	78	67	6084	4489	5226
14	R-14	94	67	8836	4489	6298
15	R-15	87	79	7569	6241	6873
16	R-16	94	82	8836	6724	7708
17	R-17	86	81	7396	6561	6966
18	R-18	89	85	7921	7225	7565
19	R-19	70	66	4900	4356	4620
20	R-20	75	75	5625	5625	5625
21	R-21	92	85	8464	7225	7820
22	R-22	74	55	5476	3025	4070
23	R-23	80	75	6400	5625	6000
24	R-24	92	82	8464	6724	7544
25	R-25	80	65	6400	4225	5200
26	R-26	82	68	6724	4624	5576
27	R-27	106	82	11236	6724	8692
28	R-28	95	86	9025	7396	8170
29	R-29	69	59	4761	3481	4071

30	R-30	88	73	7744	5329	6424
31	R-31	84	69	7056	4761	5796
32	R-32	87	78	7569	6084	6786
33	R-33	84	73	7056	5329	6132
34	R-34	78	67	6084	4489	5226
35	R-35	81	67	6561	4489	5427
36	R-36	69	66	4761	4356	4554
37	R-37	88	75	7744	5625	6600
38	R-38	82	76	6724	5776	6232
39	R-39	90	71	8100	5041	6390
40	R-40	83	71	6889	5041	5893
41	R-41	77	68	5929	4624	5236
42	R-42	95	78	9025	6084	7410
43	R-43	80	61	6400	3721	4880
44	R-44	87	74	7569	5476	6438
45	R-45	81	69	6561	4761	5589
46	R-46	70	69	4900	4761	4830
47	R-47	93	81	8649	6561	7533
48	R-48	100	84	10000	7056	8400
49	R-49	71	58	5041	3364	4118
50	R-50	86	75	7396	5625	6450
51	R-51	79	68	6241	4624	5372
52	R-52	91	75	8281	5625	6825
53	R-53	91	87	8281	7569	7917
54	R-54	108	92	11664	8464	9936
55	R-55	96	73	9216	5329	7008
56	R-56	77	72	5929	5184	5544
57	R-57	78	80	6084	6400	6240
58	R-58	78	65	6084	4225	5070
Jumlah		4925	4223	422281	310705	361158

Fhitung < Ftabel = 1,28 < 1,82 = Linier

2. Menghitung persamaan a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4223)(422.281) - (4925)(361.158)}{(58 \times 422.281) - (4925)^2}$$

$$a = \frac{(1.783.292.663) - (1.778.703.150)}{(24.492.298) - (24.255.625)}$$

$$a = \frac{4.589.513}{236.673} = 19,40$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(58 \times 361.158) - (4925)(4223)}{(58 \times 422.281) - (4925)^2}$$

$$b = \frac{(20.947.164) - (20.798.275)}{(24.492.298) - (24.255.625)}$$

$$b = \frac{(148.889)}{(236.673)} = 0,63$$

$$\hat{Y} = 19,40 + 0,63X$$

3. Membuat tabel perhitungan galat

Tabel Data Variabel X2 dan Y						
No	Kode	X2	K	Y	Y ²	JK g
1	R-29	69	2	59	3481	24,5
2	R-36	69		66	4356	
3	R-19	70	2	66	4356	4,5
4	R-46	70		69	4761	
5	R-49	71	1	58	3364	0
6	R-22	74	1	55	3025	0
7	R-20	75	1	75	5625	0
8	R-41	77	2	68	4624	8
9	R-56	77		72	5184	
10	R-13	78	4	67	4489	142,75
11	R-34	78		67	4489	
12	R-57	78		80	6400	
13	R-58	78		65	4225	
14	R-51	79	1	68	4624	0
15	R-8	80	4	66	4356	104,75
16	R-23	80		75	5625	
17	R-25	80		65	4225	
18	R-43	80		61	3721	
19	R-35	81	2	67	4489	2
20	R-45	81		69	4761	
21	R-12	82	3	71	5041	32,67
22	R-26	82		68	4624	
23	R-38	82		76	5776	
24	R-40	83	1	71	5041	0
25	R-3	84	5	75	5625	23,2
26	R-7	84		74	5476	
27	R-9	84		71	5041	
28	R-31	84		69	4761	
29	R-33	84		73	5329	
30	R-2	85	4	76	5776	45
31	R-6	85		67	4489	
32	R-10	85		70	4900	

33	R-11	85		69	4761	
34	R-17	86	2	81	6561	18
35	R-50	86		75	5625	
36	R-4	87	4	70	4900	50,75
37	R-15	87		79	6241	
38	R-32	87		78	6084	
39	R-44	87		74	5476	
40	R-30	88	2	73	5329	2
41	R-37	88		75	5625	
42	R-18	89	1	85	7225	0
43	R-39	90	1	71	5041	0
44	R-52	91	2	75	5625	72
45	R-53	91		87	7569	
46	R-21	92	2	85	7225	4,5
47	R-24	92		82	6724	
48	R-5	93	2	68	4624	84,5
49	R-47	93		81	6561	
50	R-14	94	2	67	4489	112,5
51	R-16	94		82	6724	
52	R-28	95	2	86	7396	32
53	R-42	95		78	6084	
54	R-1	96	2	72	5184	0,5
55	R-55	96		73	5329	
56	R-48	100	1	84	7056	0
57	R-27	106	1	82	6724	0
58	R-54	108	1	92	8464	0
		4925	58	4223	310705	764,12

4. Menghitung jumlah kuadrat tota; (JK_{tot}) dengan rumus:

$JK(T)$ = Jumlah Kuadrat Total

$JK(a)$ = Jumlah Kuadrat Koefisien a

$JK(b/a)$ = Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

$JK(S)$ = Jumlah Kuadrat Sisa

$JK(G)$ = Jumlah Kuadrat Galat

JK (TG)= Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2 = 310.705$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{4223^2}{58} = \frac{17.833.729}{58} = 307.478,09$$

$$\begin{aligned} JK (b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,63 \left\{ 361.158 - \frac{(4925)(4223)}{58} \right\} \\ &= 0,63 \left\{ 361.158 - \frac{(20.798.275)}{58} \right\} \\ &= 0,63 \{ 361.158 - 358.590,95 \} \\ &= 0,63 \{ 2.567,05 \} \\ &= 1.617,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\ &= 310.705 - 307.478,09 - 1.617,24 \\ &= 1.609,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ &= 764,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK (S) - JK (G) \\ &= 1.609,67 - 764,12 \\ &= 845,55 \end{aligned}$$

5. Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$dk (S) = n - 2 = 58 - 2 = 56$$

$$dk (TC) = k - 2 = 28 - 2 = 26$$

$$dk (G) = n - k = 58 - 28 = 30$$

6. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokkan (RK_{tc}) dan galat (RK_g):

$$RK_{tc} = JK_{tc} / db_{tc} = 845,55 / 26 = 32,52$$

$$RK_g = JK_g / db_g = 764,12 / 30 = 25,47$$

$$F_{hitung} = RK_{tc} / RK_g = 32,52 / 25,47 = 1,28$$

$$F_{tabel} = \frac{K-2}{N-K} = \frac{28-2}{58-28} = \frac{26}{30} = 1,82$$

Uji linieritas diperoleh dengan uji galat, yaitu untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Apabila hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan. $F_{hitung} < F_{tabel(0,05;26,30)} = 1,28 < 1,82$ maka data berdistribusi linier dan penelitian dapat dilanjutkan.

Lampiran 11: Daftar Nama Responden Penelitian

No	Kode	Nama Lengkap
1	R-1	Famulia Salwa Nofianti
2	R-2	Siti Nabilah
3	R-3	Dea Fara Adellia
4	R-4	Robby Candra E
5	R-5	Zahwa Dina Kamila
6	R-6	Ima Fajriani
7	R-7	Muhammad Nur Jalalil Akbar
8	R-8	Musdalipah
9	R-9	Aurela Yuliana
10	R-10	Liza Nikmatul Azizah
11	R-11	Vicky Terresa
12	R-12	Rini Susilowati
13	R-13	Ahsanul Aftara
14	R-14	Khayrunisa Salsabila Putri
15	R-15	Nur Fani L.A.
16	R-16	Aurora Shafa Nathania
17	R-17	Nur Asmara Dwi Kholip
18	R-18	Ika Ariyanti
19	R-19	Muhammad Ifan Afandi
20	R-20	Nur Walidatussalis
21	R-21	Salmah Siti Zaenab
22	R-22	Diana Putri Atmaliasari
23	R-23	Shinfi Handayani
24	R-24	Risti Yunitaleni
25	R-25	Aslamifau Hizka
26	R-26	Aqila Rahmah Putri Tsania
27	R-27	Siti Rahma Laelatul Fitri
28	R-28	Dyah Ika Pratiwi
29	R-29	Siti Dewi Maskanah
30	R-30	Yaimatul Amalia

31	R-31	Surya Aji Wibowo
32	R-32	I'i Estri Marisa
33	R-33	Aliya Ma'rifatul Khaque
34	R-34	Siti Romdhonah
35	R-35	Siti Munawaroh
36	R-36	Nihayatus Sholihah
37	R-37	Azizah Apriliana
38	R-38	Mauladina Rizqi Lestari
39	R-39	Zaenal Abidin
40	R-40	Abadiatun Nala
41	R-41	Nindya Meitsa Hanifa
42	R-42	Ulya Nurul Hikmah
43	R-43	Solfah Ni'matul Riskiyah
44	R-44	Nurfadillah Febrianti
45	R-45	Mariana Ulfa Chasanah
46	R-46	Andika Ardi Surantono
47	R-47	Utomo Eka Praditya
48	R-48	Mulya Fitri
49	R-49	Maria Ulfah
50	R-50	Taqyudin
51	R-51	Nurul Roziqoh
52	R-52	Anisatul Falihah
53	R-53	Hilva Hulyatul Marha
54	R-54	Islahuddin
55	R-55	M. Sahrul G
56	R-56	Faranika Fina Husnia
57	R-57	Aulia Azizatun Nisa
58	R-58	Faizal Faqih

Lampiran 12: Data Guru MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal

No	NUPTK	NAMA	JENIS KELAMIN	Pendidikan Terakhir
1	1312332400020001	Nurhadi, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)
2	1312332400020002	H Shofwan, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)
3	1312332400020003	Drs. Pujiato	L	Sarjana (S1)
4	1312332400020004	Tumiyati, S.Pd	P	Sarjana (S1)
5	1312332400020005	Drs H Edi Premono	L	Sarjana (S1)
6	1312332400020006	Mualifah, S.Pd.I	P	Sarjana (S1)
7	1312332400020007	Rudy Purnomo, S.Pd	L	Sarjana (S1)
8	1312332400020008	Nur Izatul Mustafrokhhah, S.Ag	P	Sarjana (S1)
9	1312332400020009	Umi Hamidah, S.Ag	P	Sarjana (S1)
10	1312332400020010	Sapta Noviyanti, S.Pd	P	Sarjana (S1)
11	1312332400020011	Safitri, S.Pd	P	Sarjana (S1)
12	1312332400020012	Nur Hidayah, S.Fil.I	P	Sarjana (S1)
13	1312332400020013	Ummil Huda, S.Ag	P	Sarjana (S1)
14	1312332400020014	Nur Hidayah, S.Pd	P	Sarjana (S1)
15	1312332400020015	Wigiya Wimpi Pranata, S.Si	L	Sarjana (S1)
16	1312332400020016	Heri Supriyanto, S.Pd	L	Sarjana (S1)
17	1312332400020017	Iwan Setiyo Pramono, S.Pd	L	Sarjana (S1)
18	1312332400020018	Edy Kurniawan, S.Pd	L	Sarjana (S1)
19	1312332400020019	Arini Hasbia, S. Pd	P	Sarjana (S1)
20	1312332400020020	Muh. Khoirul Umam, S.Pd.I	L	Sarjana (S1)
21	1312332400020021	Wardani Novikasari, M.Pd.	P	Magister (S2)
22	1312332400020022	Aqil Baihaqi, S.Pd	L	Sarjana (S1)
23	1312332400020023	Siti Aisyah, S.Pd	P	Sarjana (S1)
24	1312332400020024	Nurhidayat, S.Pd	L	Sarjana (S1)
25	1312332400020025	Anita Hestiyawati, S.Pd	P	Sarjana (S1)
26	1312332400020026	Nur Ulva Citra Devi, S.Pd	P	Sarjana (S1)

Lampiran 13a: Dokumentasi Penelitian (G-Form)

The image displays two screenshots of a Google Forms survey on a mobile device. The left screenshot shows the title of the survey, and the right screenshot shows the instructions and the first question.

Left Screenshot:

https://docs.google.com/forms/d/e

Pengaruh Pengetahuan Agama dan Pembiasaan Salat Berjemaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MA NU 03 Sunan Katong, Kaliwungu, Kendal.

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap

Right Screenshot:

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap
2. Instrumen ini terdiri dari item tes dan item angket
3. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat
4. Isilah setiap item dengan jujur dan pastikan tidak ada item yang terlewat
5. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban anda dan jawaban saudara tidak berdampak negatif terhadap diri saudara.

* Wajib

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Kelas *

Kelas *

Jawaban Anda _____

Jurusan *

Jawaban Anda _____

Alamat *

Jawaban Anda _____

No. HP *

Jawaban Anda _____



Lampiran 14: Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50135
Telepon 024-7601225, Faksimile 024-7615357
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3960/Un.10.3/D.1/TL.00/08/2020 12 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : Riset

an : Eva Ma'nusatul Chauro'

NIM : 1603016057

Yth.

Kepala MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Eva Ma'nusatul Chauro'

NIM : 1603016057

Alamat : Lendah, RT/RW 09/05, Ds. Wedusan, Kec. Dukuhseti, Kab. Pati.

Judul skripsi : "PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN PEMBIASAAN SALAT BERJEMAAH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DIMA NU 03 SUNAN KATONG, KALIWUNGU, KENDAL".

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 3 minggu, mulai tanggal 15 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 5 September 2020. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alikum Wr.Wb.

u.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

M. Mahrul Anardi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 15: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL
MA NU 03 SUNAN KATONG KALIWUNGU

Jl. Sawahjati Plantaran Kaliwungu Selatan Kendal 51372 Telp. (0294) 3686880
email : manu03suka@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 035/MANU.03/IX/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu menerangkan bahwa :

N a m a : EVA MA'NUSATUL CHAURO'
N I M : 1603016057
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Keterangan Pokok : Bahwa nama yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian, untuk penyelesaian skripsi, di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu, pada tanggal 15 Agustus s.d. 5 September 2020.

Keterangan Lain : Judul Skripsi "Pengaruh Pengetahuan Agama dan Pembiasaan Salat Berjemaah terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa adanya.

Kaliwungu, 5 September 2020

Kepala Madrasah

Nur Izzatul Mustafrokhah, S.Ag.

Lampiran 16: Hasil Uji Data Laboratorium Matematika



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Eva Ma'nusatul Chauro
NIM : 1603016057
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN PEMBIASAAN SALAT BERJAMA'AH TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI MA NU 03 SUNAN KATONG, KALIWUNGU, KENDAL

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Korelasi:

H₀: Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama dengan akhlakul karimah.

H₁: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama dengan akhlakul karimah.

H₀: Tidak ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah.

H₁: Ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah

H₀: Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama dan pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah.

H₁: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama dan pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah

b. Hipotesis Model Regresi

H₀: Model regresi tidak signifikan

H₁: Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H₀: Koefisien regresi tidak signifikan

H₁: Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Akhlakul Karimah	72.8103	7.52413	58
Pembiasaan Salat Berjamaah	64.9136	8.46102	58
Pengetahuan Agama	14.4828	2.13773	58



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hunka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Correlations

		Akhlakul Karimah	Pembiasaan Salat Berjamaah	Pengetahuan Agama
Pearson Correlation	Akhlakul Karimah	1.000	.707	.382
	Pembiasaan Salat Berjamaah	.707	1.000	.333
	Pengetahuan Agama	.382	.333	1.000
	Akhlakul Karimah	.000	.000	.002
Sig. (1-tailed)	Pembiasaan Salat Berjamaah	.000	.	.005
	Pengetahuan Agama	.002	.005	.
	Akhlakul Karimah	.58	.58	.58
N	Pembiasaan Salat Berjamaah	.58	.58	.58
	Pengetahuan Agama	.58	.58	.58

Keterangan:

Sig. = 0,005 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan agama dengan akhlakul karimah.

Sig. = 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.131	7.01503

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Agama

Keterangan :

$R=0,382$ artinya hubungan antara pengetahuan agama dengan akhlakul karimah **Rendah** karena $0,200 \leq R \leq 0,399$, dan kontribusi pengetahuan agama dalam mempengaruhi akhlakul karimah sebesar 14,6% (Rsquare).



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.492	5.36524

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Salat Berjamaah

Keterangan :

R=0,707 artinya hubungan antara pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah **Kuat** karena $0,700 \leq R \leq 0,900$, dan kontribusi pembiasaan salat berjamaah dalam mempengaruhi akhlakul karimah sebesar 50,0% (R square).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.507	5.28145

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Agama, Pembiasaan Salat Berjamaah

Keterangan :

R = 0,724 artinya hubungan antara pengetahuan agama dan pembiasaan salat berjamaah dengan akhlakul karimah **Kuat** karena $0,700 \leq R \leq 0,900$, dan kontribusi pengetahuan agama dan pembiasaan salat berjamaah dalam mempengaruhi akhlakul karimah sebesar 52,5% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.115	1	471.115	9.573	.003 ^b
	Residual	2755.799	56	49.211		
	Total	3226.914	57			

- a. Dependent Variable: AkhlakulKarimah
b. Predictors: (Constant), PengetahuanAgama

Keterangan:

Sig. = 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak,
artinya model regresi $Y = 53,333 + 1,345X_1$ **SIGNIFIKAN**



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.333	6.362		8.383	.000
	Pengetahuan Agama	1.345	.435	.382	3.094	.003

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 53,333 + 1,345X_1$

Uji koefisien variabel (X_1) 1,345: Sig. = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_1 **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (53,333) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1614.911	1	1614.911	56.101	.000 ^b
	Residual	1612.003	56	28.786		
	Total	3226.914	57			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Salat Berjamaah

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 19,392 + 0,629 X_2$ **SIGNIFIKAN**



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.392	7.167		2.706	.009
Pembiasaan Salat Berjamaah	.629	.084	.707	7.490	.000

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 19,392 + 0,629 X_2$

Uji koefisien variabel (X_2) 0,629: Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (19,392) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1692.762	2	846.381	30.343	.000 ^b
	Residual	1534.152	55	27.894		
	Total	3226.914	57			

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Agama, Pembiasaan Salat Berjamaah

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 0,580 X_1 + 0,580 X_2$ **SIGNIFIKAN**.



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpada Lt.3) ☎7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.138	7.500		2.018	.048
1 Pembiasaan Salat	.580	.088	.653	6.618	.000
Pengetahuan Agama	.580	.347	.165	1.671	.100

a. Dependent Variable: Akhlakul Karimah

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 15,138 + 0,580 X_1 + 0,580 X_2$

Uji koefisien variabel (X_1) 0,580: Sig. = 1 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel X_1 **TIDAK SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X_2) 0,580: Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_2 **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y)

Uji konstanta (15,138) : Sig. = 0,048 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 2 Oktober 2020

Validator

Riska Ayu Ardani, M.Pd.
199307262019032020

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Eva Ma'nusatul Chauro'
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 16 April 1999
Alamat Rumah : Lendoh, RT/RW 09/05, Ds.
Wedusan, Kec. Dukuhseti, Kab.
Pati.
No. Hp : 089647288810
Email : evamanusatul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Trahan
 - b. MTS N Lasem
 - c. MAN 2 Rembang
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyah Mansyaul Huda

Semarang, 19 September 2020

Eva Ma'nusatul Chauro'
NIM: 1603016057